

**SKRIPSI**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT  
BERINVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH BAGI  
GENERASI MILENIAL DI TENGAH PANDEMI COVID 19  
(Studi kasus pada masyarakat di Kecamatan Syiah Kuala)**



**Disusun Oleh:**

**ZAHRAH MAULINA  
NIM. 180603238**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2022 M/1444 H**

## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Zahrah maulina  
NIM : 180603238  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan SKRIPSI ini, saya:

- 1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.*
- 2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
- 3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
- 4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.*
- 5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN AR-RANIRY Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

A R - R A N I Banda Aceh, 19 Maret 2023

Yang Menyatakan,



Zahrah Maulina

# PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

## FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BERINVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH BAGI GENERASI MILENIAL DI TENGAH PANDEMI COVID 19 (Studi kasus pada masyarakat di Kecamatan Syiah Kuala)

Disusun Oleh

Zahrah Maulina  
NIM. 180603238

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya  
telah memenuhi syarat penyelesaian studi pada Program, Studi  
Perbankan Syariah  
Fakultas Ekonomi dan, Bisnis  
Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I

  
Evriyenni, S.E., M.Si., CCT  
NIDN. 2013048301

Pembimbing II

  
Jalilah, S. HI., M.Ag  
NIDN. 2008068803

  
Mengetahu,  
Ketua Program Studi Perbankan  
Syariah

  
Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag  
NIP. 197711052006042003

**PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**Zahrah Maulina**

**180603238**

Dengan judul

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT  
BERINVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH BAGI GENERASI  
MILENIAL DI TENGAH PANDEMI COVID 19  
(Studi kasus pada masyarakat di Kecamatan Syiah Kuala)**

Telah Disidangkan Oleh Dewan Penguji Skripsi  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
Dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Untuk  
Menyelaikan Program Studi Strata Satu (S-1) Dalam Bidang  
Perbankan Syariah

Pada Hari/Tanggal:  
Jum'at

23 juni 2023  
4 Zulhijah 1444

Banda Aceh  
Dewan Penguji Sidang Skripsi

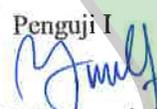
Ketua

  
Evriyenni, S.E., M.Si., CTT  
NIDN. 2013048301

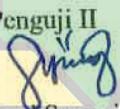
Sekretaris

  
Jalilah, S. HI., M.Ag  
NIDN. 2008068803

Penguji I

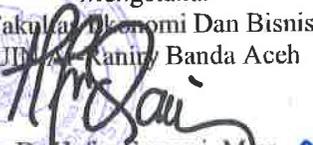
  
Yulindawati, SE., M.M  
NIP. 19790712320141112002

Penguji II

  
Muhammad Syauqi Bin-Armia, MBA  
NIP. 199103062022031001

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam  
UIN Ar-Raniry Banda Aceh

  
Dr. Hafas Furqani, M.ec  
NIP. 19800625209011009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH  
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922  
Web: [www.library.ar-raniry.ac.id](http://www.library.ar-raniry.ac.id), Email: [library@ar-raniry.ac.id](mailto:library@ar-raniry.ac.id)

FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH  
MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap : Zahrah Maulina  
NIM : 180603238  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam  
E-mail : [zmaulina46@gmail.com](mailto:zmaulina46@gmail.com)

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

Tugas Akhir  KKU  Skripsi.....

Yang berjudul:

**Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Bagi Generasi Milenial di tengah Pandemi Covid 19 (Studi kasus pada masyarakat Kecamatan Syiah Kuala)**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh  
Pada Tanggal : 20 Januari 2023

Mengetahui,

Penulis

Zahrah Maulina  
NIM. 180603238

Pembimbing 1

Evriyenni, S.E., M.Si., CTT  
NIDN. 2013048301

Pembimbing 2

Jalilah, S. HI., M. Ag  
NIDN. 2008068803

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Barang siapa yang mengerjakan kebaikan sekecil apapun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya.”

(Q.S Al-Zalzalah: 7)

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan ucapan syukur Alhamdulillah

Skripsi ini saya persembahkan kepada orang tua saya yang sangat saya sayangi dan cintai, ayahanda tercinta Muhammad Yatim, ibunda tercinta Sumiati, abang tercinta Najwa fuadi, dan adik tersayang Jihan Fadillah serta segenap keluarga yang telah memberikan dukungan, saran, motivasi, dan nasihat serta do'a yang tiada henti kepada saya.



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Hirobbil ‘alamin, segala puji syukur peneliti panjatkan atas kehadiratnya Allah SWT yang telah memberikan segala nikmat dan karunia-Nya baik kesehatan dan kesempatan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Selanjutnya shalawat beriring salam kepada baginda nabi besar Muhammad SAW beserta seluruh keluarga dan sahabat beliau yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah yang penuh dengan kegelapan dan kebodohan menuju zaman Islamiyah yang terang benderang serta berilmu pengetahuan.

Dengan izin Allah SWT dan bantuan dari semua pihak peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Bagi Generasi Milenial Ditengah Pandemi Covid 19 (Studi Kasus Pada Masyarakat Di Kecamatan Syiah Kuala)”**

Skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Dalam proses penyusunan skripsi ini peneliti banyak menerima saran, bimbingan, dan masukan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan permintaan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Hafas Furqani, M.Ec selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Dr. Fitriady, Lc., Ma selaku wakil Dekan I, Dr. Israk Ahmad, B,Ec., M.Ec., M.,Sc selaku wakil Dekan II dan Dr. Analiansyah, M.Ag selaku wakil Dekan III

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

2. Dr. Nevi Hasnita, S.Ag. selaku ketua Program Studi Perbankan Syariah dan Inayatillah, MA.Ek selaku sekretaris Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry
3. Hafiih Maulana, SP.,S,HL.,ME selaku ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.
4. Evriyenni, SE., M.Si., CTT selaku pembimbing I serta sebagai Penasehat Akademik dan Jalilah, S. HI., M.Ag selaku pembimbing II yang telah banyak membantu peneliti, memberikan waktu, pemikiran serta pengarahan yang sangat baik berupa saran dan bimbingan terhadap skripsi ini.
5. Teman teristimewa Yuyun Nanik Rahayu, Rizki Fitah Azha, serta seluruh teman Prodi Perbankan Syariah Angkatan 2018. Terima kasih atas segala bantuan, semangat dan motivasi yang teman-teman berikan selama ini kepada peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir.

Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya dengan balasan yang tiada tara kepada seluruh pihak yang telah membantu hingga terselesainya skripsi ini. Karena sesungguhnya penelitian ini masih sangat jauh dari kata sempurna dan kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Akhir kata semoga skripsi dapat bermanfaat bagi penulis sendiri dan pembaca pada umumnya.

Banda Aceh, 19 Maret 2023

Penulis,

Zahrah Maulina

## TRANSLITERASI ARAB LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K

Nomor: 158 Tahun 1987–Nomor:0543 b/u/1987

### 1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Ẓ
3	ت	T	18	ع	‘
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	Ḥ	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ẓ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ع	‘
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

### 2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monofong dan vokal rangkap atau

diftong.

a. Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin
َ	<i>Fathah</i>	A
ِ	<i>Kasrah</i>	I
ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
َئِ	<i>Fathah dan ya</i>	Ai
َؤ	<i>Fathah dan wau</i>	Au

Contoh:

*kaifa* : كيف

*haul* : هول

### 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda yaitu :

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
يَ	<i>Fathah dan alif atau ya</i>	A
يِ	<i>Kasrah dan ya</i>	I
يِ	<i>Dammah dan wau</i>	U

Contoh:

*qala* : قَالَ

*rama* : رَمَى

*qila* : قِيلَ

*yaqulu* : يَقُولُ

### 4. Ta Marbutah (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

#### a. Ta marbutah (ة) hidup

Ta marbutah (ة) yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah t.

#### b. Ta Marbutah (ة) mati

Ta Marbutah (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun,

transliterasinya adalah h.

- c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditranliterasikan dengan h.

Contoh :

<i>Raudah al-atfal/ raudatul atfal</i>	:	طُفَالٌ رَوْضَةٌ أَلَا
<i>al-Madinah al-Munawwarah/ al-Madinatul al-Munawwarah</i>	:	الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ
<i>Talhah</i>	:	طَلْحَةَ

**Catatan :**

**Modifikasi**

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Hamad Ibn Sulaiman.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata – kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf

## ABSTRAK

Nama : Zahrah Maulina  
NIM : 180603238  
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah  
Judul : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Bagi Generasi Milenial Ditengah Pandemi Covid 19 (Studi Kasus Pada Masyarakat Di Kecamatan Syiah Kuala)  
Tebal Skripsi : 102 Halaman  
Pembimbing I : Evriyenni, SE., M.Si., CTT  
Pembimbing II : Jalilah, S. HI., M.Ag

Minat berinvestasi pada generasi milenial diawali dengan kesadaran dalam mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh manfaat investasi, modal minimum, dan psikologi investasi terhadap minat berinvestasi pada generasi milenial dikecamatan Syiah Kuala. Adapun penelitian menggunakan analisis regresi linier berganda melalui penyebaran kusioner kepada 393 responden. Hasil penelitian secara parsial hanya Manfaat investasi yang tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi, sedangkan variabel modal minimum dan psikologi investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi. Sedangkan hasil uji determinasi menunjukkan bahwasanya 54,7 persen minat investasi dipengaruhi oleh variable manfaat investasi, modal minimum, psikologi investasi yang dapat mempengaruhi variabel dependen minat investasi.

***Kata kunci: Manfaat, Modal, Psikologi, Minat, Investasi***

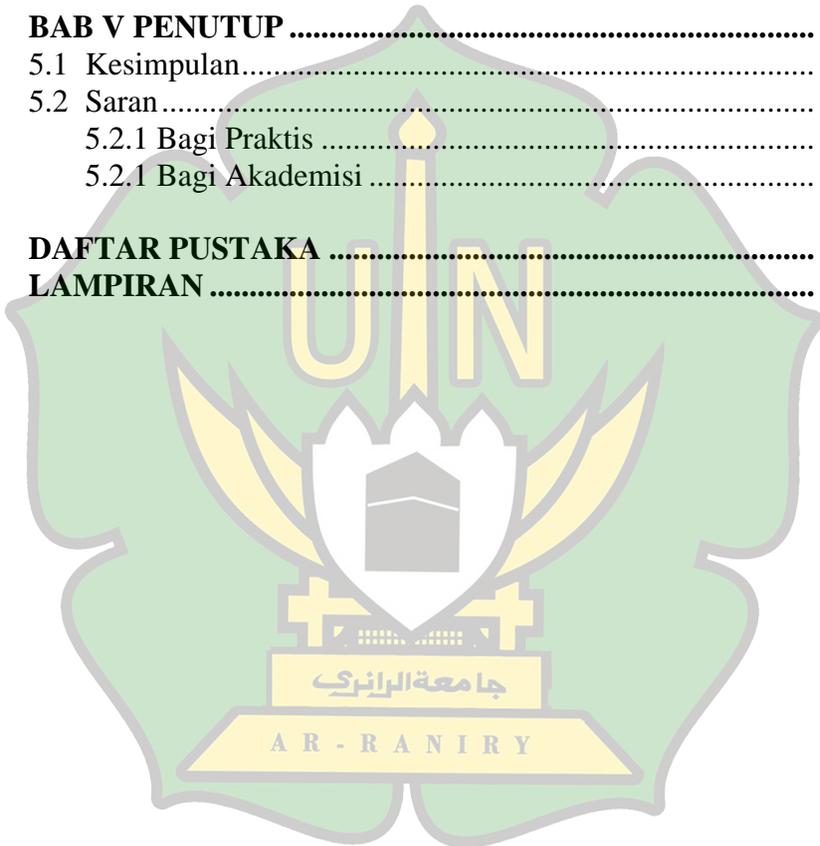
## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI .....</b>	<b>v</b>
<b>FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>TRANSLITERASI ARAB LATIN DAN SINGKATAN....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xx</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xxi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	13
1.3 Tujuan Masalah .....	14
1.4 Manfaat Penelitian.....	14
1.5 Sistematika Penelitian .....	15
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>17</b>
2.1 Manfaat investasi.....	17
2.1.1 Pengertian Investasi .....	17
2.1.2 Definisi Manfaat Investasi.....	18
2.2.3 Hukum Investasi.....	22
2.2.4 Rukun dan Akad dalam Investasi Syariah.....	25
2.2 Pasar Modal .....	27
2.2.1 Pengertian Pasar Modal .....	27
2.2.2 Instrumen Pasar Modal .....	28
2.2.3 Fungsi Pasar Modal.....	32
2.2.4 Mekanisme Berinvestasi Di Pasar modal.....	34
2.3 Minat Investasi .....	37
2.3.1 Definisi Minat.....	37
2.3.2 Faktor-faktor Minat Berinvestasi .....	38
2.3.3 Indikator Minat Investasi.....	38
2.4 Generasi Milenial .....	39

2.4.1	Pengertian Generasi Milenial.....	39
2.4.2	Karakteristik Generasi Milenial .....	42
2.4.3	Perilaku Generasi Millennial dalam Finansial .....	44
2.5	Persepsi Modal Minimal.....	46
2.5.1	Pengertian Modal .....	46
2.5.2	Modal Investasi .....	48
2.6	Psikologi Investasi.....	50
2.6.1	Faktor-faktor Psikologi Investasi .....	51
2.6.2	Indikator Psikologi Investasi .....	57
2.7	Penelitian Terdahulu.....	58
2.8	Kerangka Pemikiran .....	63
2.9	Keterkaitan Antar Variabel.....	63
2.9.1	Pengaruh Manfaat Investasi Terhadap Minat Berinvestasi.....	63
2.9.2	Pengaruh Modal Minimum Terhadap Minat Berinvestasi.....	64
2.9.3	Pengaruh Psikologi investasi Terhadap Minat Berinvestasi.....	65
2.10	Hipotesis Penelitian .....	66
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>		<b>68</b>
3.1	Jenis penelitian .....	68
3.2	Populasi, dan Sampel.....	69
3.2.1	Populasi .....	69
3.2.2	Sampel.....	69
3.3	Jenis dan Sumber Data .....	73
3.3.1	Sumber Data.....	73
3.3.1.1	Data Primer .....	73
3.3.2	Teknik Pengumpulan Data.....	73
3.4	Pengujian Kualitas Intumen .....	74
3.4.1	Uji Validitas .....	74
3.4.2	Uji Reliabilitas .....	75
3.5	Definisi dan Operasional Variabel .....	76
3.5.1	Definisi Variabel.....	76
3.5.1.1	Variabel Bebas (Independent Variable) .....	77
3.5.1.2	Variabel Terikat (Dependent Variable).....	78
3.5.2	Operasional Variabel.....	78
3.6	Metode dan Teknik Analisis Data .....	81

3.6.1 Uji Asumsi Klasik.....	82
3.6.1.1 Uji Normalitas.....	82
3.6.1.2 Uji Heteroskedastisitas.....	82
3.6.1.3 Uji Multikolinieritas.....	83
3.6.2 Analisis Regresi Linier Berganda.....	84
3.7 Pengajuan Hipotesis.....	85
3.7.1 Uji Parsial.....	85
3.7.2 Uji Simultan.....	86
3.7.3 Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ).....	87
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>89</b>
4.1 Karakteristik Responden.....	89
4.1.1 Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin ...	89
4.1.2 Karakteristik Responden Menurut Usia.....	89
4.1.3 Karakteristik Responden Menurut Pendapatan Perbulan.....	90
4.1.4 Karakteristik Responden Menurut Pekerjaan.....	91
4.2 Deskripsi Variabel Manfaat Investasi, Modal Minimum, dan Psikologi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi .....	92
4.2.1 Deskripsi Variabel Manfaat Investasi.....	92
4.2.2 Deskripsi Variabel Modal Investasi.....	93
4.2.3 Deskripsi Variabel Psikologi Investasi.....	93
4.2.4 Deskripsi Variabel Minat Investasi.....	94
4.3 Uji Validitas dan Uji Reabilitas.....	95
4.3.1 Uji Validitas.....	95
4.3.2 Uji Reabilitas.....	97
4.4 Uji Asumsi Klasik.....	98
4.4.1 Uji Normalitas.....	98
4.4.2 Uji Multikolinieritas.....	98
4.4.3 Uji Heterokedastisitas.....	99
4.5 Analisis Regresi Linier Berganda.....	100
4.6 Pengujian Hepotesis.....	102
4.5.1 Uji Parsial.....	102
4.6.2 Uji Simultan.....	103
4.6.3 Uji Koefisien Determinan.....	104
4.7 Pembahasan.....	105
4.7.1 Pengaruh Manfaat Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah Pada Generasi	

Milenial .....	105
4.7.2 Pengaruh Modal Minimum Terhadap Minat Berinvestasi Dipasar Modal Syariah Pada Generasi Milenial.....	106
4.7.3 Pengaruh Psikologi Investasi terhadap minat berinvestasi pada generasi milenial.....	108
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>110</b>
5.1 Kesimpulan.....	110
5.2 Saran.....	111
5.2.1 Bagi Praktis .....	111
5.2.1 Bagi Akademisi .....	111
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>112</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>119</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Perbedaan Generasi William Strauss dan Neil Howe.....	40
Tabel 2.2	Penelitian Terdahulu.....	60
Tabel 3.1	Daftar Populasi dan Sampel Kecamatan Syiah Kuala Berdasarkan Perhitungan Proportional Random Sampling.....	72
Tabel 3.2	Model Skala Likert.....	74
Tabel 3.3	Kategori Keofisien Uji Reliabilitas.....	76
Tabel 3.4	Operasional Variabel.....	79
Tabel 4.1	Responden Menurut Jenis Kelamin.....	89
Tabel 4.2	Responden Menurut Usia.....	89
Tabel 4.3	Responden Menurut Pendapatan Perbulan.....	90
Tabel 4.4	Responden Menurut Pekerjaan.....	91
Tabel 4.5	Deskripsi Variabel Manfaat Investasi.....	92
Tabel 4.6	Deskripsi Variabel Modal Investasi.....	93
Tabel 4.7	Deskripsi Variabel Psikologi Investasi.....	93
Tabel 4.8	Deskripsi Variabel Minat Investasi.....	94
Tabel 4.9	Hasil Uji Validitas.....	96
Tabel 4.10	Uji Reabilitas.....	97
Tabel 4.11	Hasil Uji Multikolinieritas.....	98
Tabel 4.12	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	100
Tabel 4.13	Hasil Uji Parsial (Uji t).....	102
Tabel 4.14	Hasil Uji Simultan (Uji F).....	104
Tabel 4.15	Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	104

AR - R A N I R Y

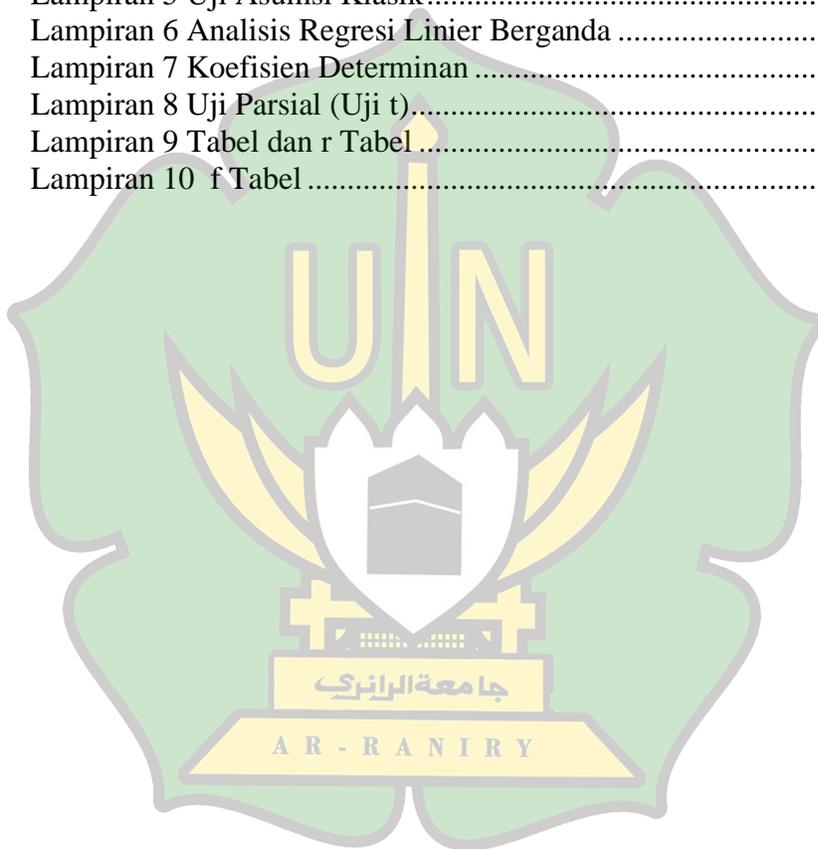
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pertumbuhan <i>Single Investor Identification</i> .....	6
Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir .....	63
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas .....	98
Gambar 4. 2 Hasil Uji Heterokedastisitas .....	99



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Koesioner Penelitian .....	119
Lampiran 2 Tabulasi Data .....	126
Lampiran 3 Statistik Deskriptif .....	158
Lampiran 4 Uji Validitas dan Uji Reabilitas .....	159
Lampiran 5 Uji Asumsi Klasik .....	166
Lampiran 6 Analisis Regresi Linier Berganda .....	168
Lampiran 7 Koefisien Determinan .....	169
Lampiran 8 Uji Parsial (Uji t) .....	170
Lampiran 9 Tabel dan r Tabel .....	171
Lampiran 10 f Tabel .....	174



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Investasi merupakan penempatan sejumlah uang pada saat ini dengan harapan agar dapat memperoleh keuntungan. Investasi juga dikenal sebagai tempat penanaman modal untuk suatu aktivitas yang dimiliki baik berupa *aset real* seperti tanah, emas, *property* ataupun berupa aset *finance*. *Pal* misalnya dalam bentuk surat berharga seperti saham, obligasi maupun reksadana dan biasanya memiliki jangka waktu yang lama dengan harapan akan memperoleh manfaat di masa yang akan datang (Kamirudin, 2004).

Pasar modal syariah merupakan suatu kegiatan muamalah yang memperjual belikan surat berharga yang didalamnya terdapat beberapa instrumen syariah yaitu saham syariah, reksa dana syariah, dan obligasi syariah (sukuk). Obligasi yang diterbitkan harus menggunakan prinsip syariah, seperti *mudharabah*, *musyarakah*, *ijarah*, *istishna'*, *salam*, dan *murabahah*. Selain saham dan obligasi syariah, yang diperjual belikan pada pasar modal syariah adalah reksa dana syariah yang merupakan sarana investasi campuran yang menggabungkan saham dan obligasi syariah dalam satu produk yang dikelola oleh manajer investasi (Kamirudin, 2004).

Saat ini masyarakat lebih memilih lembaga yang berstatus syariah karena menganggap bahwa lembaga syariah lebih menguntungkan daripada konvensional. Meskipun begitu ada juga

masyarakat yang menganggap bahwa lembaga syariah lebih susah karena mereka sudah lebih dahulu di kenalkan dengan lembaga konvensional dari pada lembaga syariah yang baru-baru ini muncul. Kegiatan pembiayaan dan investasi keuangan dari aspek syariah pada prinsipnya adalah kegiatan yang dilakukan oleh pemilik harta (investor) terhadap pemilik usaha (emiten) untuk memberdayakan pemilik usaha dalam melakukan kegiatan usahanya dan pemilik harta berharap untuk memperoleh manfaat tertentu. Timbulnya kegiatan investasi yang didasarkan pada prinsip-prinsip syariah Islam merupakan suatu langkah maju bagi industri keuangan di Indonesia. Investasi syariah di pasar modal merupakan bagian dari industri keuangan syariah yang mempunyai peranan cukup penting untuk dapat meningkatkan pangsa pasar industri keuangan syariah di Indonesia (Suhendro, 2018).

Indonesia termasuk pasar potensial dalam pertumbuhan investasi Islam. Investasi pasar modal syariah terus berkembang dalam rangka mengakomodir kebutuhan umat Islam di Indonesia yang ingin melakukan investasi diproduk-produk pasar modal yang sesuai dengan prinsip dasar syariah, dengan semakin beragamnya sarana dan produk investasi di Indonesia masyarakat akan memiliki alternative sesuai dengan keinginannya disamping investasi yang berkembang disektor perbankan (Rahmawati, 2015).

Investor cenderung memilih untuk berinvestasi di negara yang memiliki tingkat pengangguran rendah, ketimpangan sosial dan kesenjangan pendapatan relatif rendah, tingkat kriminalitas rendah,

serta memiliki kondisi keamanan dan politik yang relatif stabil. Dengan demikian semakin stabil kondisi ekonomi dan politik suatu negara maka kondisi pasar saham juga akan semakin bagus dan stabil (Samsul, 2018).

Kepanikan pasar saham pernah terjadi di Indonesia pada tahun 1997-1998 saat terjadi krisis ekonomi. Pada masa tersebut kondisi ekonomi tidak stabil dan berpengaruh terhadap harga saham di bursa (Krisis subprime mortgage) tahun 2008 yang berasal dari Amerika Serikat dan kemudian menyebar ke negara-negara lainnya juga menyebabkan sektor-sektor industri menurun dan pada akhirnya juga menurunkan harga saham. Kondisi krisis atau bencana dapat memengaruhi kondisi pasar saham, pada saat terjadi bencana banjir di DKI Jakarta tahun 2013 menyebabkan terjadinya abnormal return namun saat itu volume perdagangan tidak berbeda signifikan karena kondisi bencana cepat diatasi oleh pemerintah (Yuwono, 2013).

Kemudian munculnya virus covid-19 (*coronavirus disease*) yang membuat pandemi menyebar ke seluruh penjuru dunia. Penyakit coronavirus 2019 merupakan penyakit menular. SARSCoV-2 yang termasuk bagian dari corona virus adalah penyebab covid-19. Penyakit ini berdampak pada timbulnya pandemi covid-19 yang masih berlangsung pada saat penelitian dilakukan. Proses infeksi virus ini terjadi melalui dari saluran pernafasan. Ketika seseorang batuk atau bersin, demam, batuk kering, dan kesulitan bernafas dialami penderita covid-19. Virus ini berbahaya dan dampak penyebarannya covid-19 sangat dirasakan. Menurut Suryo Utomo,

Direktur Jenderal Pajak Kementerian Keuangan (Kemenkeu), pandemi covid-19 memiliki tiga implikasi bagi perekonomian Indonesia. Pertama, secara signifikan mengurangi konsumsi dan daya beli rumah tangga yang merupakan penopang atas perekonomian Indonesia. Kedua, ketidak pastian jangka panjang akibat pandemi covid-19 melemahkan dan menghentikan investasi. Ketiga, perlambatan ekonomi di seluruh dunia menyebabkan harga komoditas turun, menghentikan ekspor ke berbagai negara (Junaedi dan Salistia, 2020).

Pada awalnya pandemi covid-19 tidak mempengaruhi pasar saham, namun dengan semakin banyak korban yang terkonfirmasi maka pasar saham memberikan reaksi negative. Serta dengan adanya pernyataan WHO menyatakan bahwa covid-19 merupakan pandemi serta menyebabkan terjadinya negative abnormal return (Saraswati, 2020), maka secara langsung harga saham di pasar modal mengalami penurunan yang mengakibatkan adanya tingkat pengembalian yang tidak stabil, hal serupa dialami oleh indeks harga saham gabungan yang dengan serentak mendapati penurunan di semua lini perusahaan serta menjadikan situasi pasar modal menjadi tidak seimbang. Dalam melawan dan menghentikan penyebaran covid-19 dibutuhkan koordinasi antara lapisan masyarakat, pemerintah, serta para investor guna memulihkan perekonomian sehingga pasar modal dapat kembali stabil.

Pandemi covid-19 di Indonesia memengaruhi pasar modal dan menyebabkan terjadinya perubahan waktu perdagangan di Bursa

Efek Indonesia dan hal ini merupakan sinyal negatif (kabar buruk) yang menyebabkan investor lebih tertarik untuk menjual kepemilikan sahamnya. Kondisi pandemi covid-19 juga memengaruhi dinamika pasar saham menyebabkan bursa saham di seluruh dunia mengalami penurunan, dan meningkatkan inefisiensi di pasar saham. Di Indonesia, hal ini juga memberikan dampak buruk bagi pasar modal dan memengaruhi investor dalam membuat keputusan investasi (Alali, 2020).

Pertumbuhan ekonomi Indonesia sebelum covid-19 tahun 2014-2019 cenderung stabil diangka 4,97%-5,20%. Kemudian pada triwulan pertama tahun 2020 terjadi penurunan pertumbuhan ekonomi yang cukup signifikan menjadi 2,97%. Penurunan tersebut dapat disebabkan oleh banyak faktor, salah satunya karena adanya pandemi covid-19 yang banyak memengaruhi aktivitas perekonomian nasional (Saraswati, 2020).

Dilaporkan Bursa Efek Indonesia, bersumber pada catatan Kustodian Sentral Efek Indonesia per Juli 2020, banyaknya investor di pasar modal mengalami peningkatan dari pada tahun 2019 sebesar 22 persen menyentuh angka 3,02 juta investor. Dari angka tersebut 42 persen merupakan investor dengan jenis investasi saham (OJK, 2021).

Gambar 1.1

**Pertumbuhan Single Investor Identification**



Sumber gambar : CNBC Indonesia 2021

Pada gambar Diagram di atas menjelaskan bahwasanya pertumbuhan jumlah investor ini sudah tumbuh lebih dari 3 kali lipat dibandingkan akhir 2018. Sepanjang tahun berjalan, jumlah investor sudah naik 65,73% persen dengan pertumbuhan terbesar datang dari nomor single investor identity (SID) reksadana yang naik 30 persen menjadi 5,7 juta investor. Sementara itu, secara lebih rinci, pertumbuhan investor surat berharga negara (SBN) sepanjang tahun berjalan juga meningkat 24,20 persen menjadi 571,798 investor per september 2021. Terakhir, pertumbuhan jumlah investor saham yang terlihat dari investor C-BEST naik 71,59 persen secara year to date menjadi 2.906.954 juta per akhir Sep 2021 (OJK, 2021).

Pada akhir tahun 2020, jumlah investor di pasar modal menyentuh angka 3.871.248. Pertumbuhan jumlah investor di tahun 2020 merupakan kenaikan yang signifikan apalagi pada tahun 2020 merupakan tahun yang sulit dan penuh dengan ketidakpastian dalam perekonomian Indonesia yang diakibatkan oleh pandemi covid-19.

Terjadi peningkatan sebesar 55,83 persen jika dibandingkan dengan tahun 2019. Jumlah investor pada tahun 2019 adalah sebesar 2.484.354 investor sedangkan di tahun 2020 mencapai 3.871.248. Perbedaan dengan tahun sebelumnya seperti di tahun 2018, hanya mencapai 1.619.372 (OJK 2021).

Merujuk data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), jumlah investor pasar modal Indonesia sampai dengan Maret 2018 mencapai 1,21 juta single investor identification (SID), naik 36 persen dari realisasi 2016 sebanyak 894.116 SID. Kenaikan dua digit tidak membuat jumlah investor dinilai signifikan bila dibandingkan dengan jumlah 260 juta penduduk Indonesia.

Para investor didominasi oleh para generasi milenial, karena pada zaman serba digital seperti sekarang para generasi milenial yang paling melek dengan teknologi, di BEI sendiri semua aktivitas sudah dilakukan secara digital. Di era sekarang para investor didalam pasar modal tidak hanya berasal dari kalangan pengusaha namun banyak juga dari mereka yang masih berstatus sebagai seorang pelajar, yang ditandai dengan berdirinya galeri investasi di perguruan tinggi. Galeri investasi bursa efek Indonesia (BEI) adalah sarana untuk memperkenalkan pasar modal sejak dini kepada dunia akademisi, dengan harapan mahasiswa tidak hanya mengenal pasar modal dari sisi teori saja, namun mahasiswa juga dapat mengerti bagaimana pengaplikasiannya (Amira dkk, 2019).

Saat ini sudah banyak generasi muda yang sudah tertarik untuk berinvestasi pada saham syariah. Berdasarkan studi investor global

2017, generasi yang lebih tua memiliki kecenderungan lebih tinggi untuk menginvestasikan pendapatan yang siap dibelanjakan dalam bentuk sekuritas dibandingkan generasi milenial dan mereka cenderung lebih berani mengambil risiko (Kementerian investasi BKPM, 2022). Dari survei yang melibatkan 18.000 ribu responden dari 16 negara termasuk Indonesia oleh HSBC Media Advisory 2017, diketahui bahwa, kaum milenial adalah mereka yang terlihat lebih berani mengambil risiko dalam berinvestasi. Sebanyak 39% milenial sangat tertarik untuk mengambil investasi berisiko untuk menjamin kondisi Financial mereka stabil (Kementerian Investasi BKPM, 2022).

Sebelum berinvestasi biasanya para investor terlebih dahulu mengetahui dan mempelajari segala sesuatu yang berkaitan dengan investasi agar dapat memilih alat investasi mana yang lebih baik dan memberikan keuntungan kepada investor. Beberapa hal yang harus dipahami oleh investor adalah apa saja keuntungan yang diperoleh dari investasi, lalu berapa jumlah investasi minimum yang dapat digunakan oleh investor, serta risiko apa saja yang mungkin akan dialami oleh investor. Adapun beberapa faktor mempengaruhi minat investasi diantaranya adalah manfaat yang akan diberikan dari hasil berinvestasi, modal yang diperlukan untuk bisa berinvestasi, serta bagaimana kesiapan psikologis investor sehingga akhirnya siap untuk terjun dalam pasar modal.

Manfaat investasi merupakan sesuatu yang didapatkan oleh penanam modal dalam bentuk finansial erdasarkan hasil mini riset yang telah peneliti lakukan terhadap 15 narasumber yang saya

ketahui telah berinvestasi di pasar modal sebesar 78% menyetujui bahwasanya manfaat investasi mempengaruhi para investor dalam berinvestasi di pasar modal, sebab berinvestasi di pasar modal dapat memberikan keuntungan di masa yang akan datang serta investasi juga merupakan instrument penting dalam pembangunan ekonomi. Manfaat investasi pada pasar modal menurut (Bakhri, 2018) merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat para investor sebanyak 46%. Hal ini disebabkan oleh pengetahuan akan pentingnya melakukan investasi untuk kehidupan dimasa yang akan datang seperti tunjangan untuk hari tua, kebutuhan akan dana yang mendesak, dan investasi dapat mengurangi tekanan inflasi terhadap kekayaan yang dimiliki, karena harta yang diinvestasikan akan meningkat jumlahnya apabila mendapatkan keuntungan dari investasi (Riyadi, 2016).

Selanjutnya bagi seorang Investor sangat penting mengetahui berapa modal awal yang perlu diinvestasikan, pasti seorang investor mencari tahu terlebih dahulu berapa modal yang diperlukan untuk berinvestasi di pasar modal. Modal minimal investasi yang rendah dapat menumbuhkan minat bagi para investor untuk berinvestasi di pasar modal. Modal yang disetor ketika membuka rekening saham tidak harus dibelanjakan seluruhnya, karena modal tersebut dapat ditransfer kembali sebagian dari modal yang disetor, dan menyisakan sejumlah yang ingin diinvestasikan saja. Modal Minimal Investasi saat ini bursa efek Indonesia (BEI) selaku pengelola pasar modal di Indonesia telah mengeluarkan peraturan perubahan satuan

perdagangan dan fraksih arga yang tertera pada surat keputusan nomor: Kep-00071/BEI/11-2013, surat keputusan tersebut merubah satuan perdagangan saham dalam 1 lot yang awalnya 500 lembar menjadi 100 dengan harga minimal saham yang diperdagangkan di BEI adalah Rp 50,- per lembar, dengan adanya kebijakan ini membawa perubahan sehingga dapat menarik minat investor di pasar modal (Sari dan Pradana, 2018).

Sebelum berinvestasi, didapati beberapa persiapan yang harus dilakukan antara lain; mengevaluasi kemampuan diri, menentukan tujuan dan proporsi investasi, serta mendalami investasi. Karena investasi tidak hanya terkait dengan modal, bagi hasil, dan risiko saja tetapi juga berkaitan dengan keadaan psikologis investor. Bahkan, tidak jarang investor mengalami kondisi psikologis yang tidak menyenangkan dikarenakan khawatir akan mengalami kerugian, apalagi sebagai investor jangka pendek, tentunya investor ingin meraih keuntungan yang maksimal.

Dari sisi psikologi, menyebut beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat seseorang; motivasi, perhatian, pengetahuan, keyakinan, dan sikap setiap investor memiliki tipikal psikologi yang berbeda. Hal demikian menjadikan setiap investor dapat melakukan tindakan tertentu pada suatu keadaan setiap tindakan yang dilakukan orang dapat mempengaruhi dan menyaring setiap informasi, kemudian mengelolanya sehingga dapat mengambil keputusan yang dapat berdampak atas portofolionya (Christanti, 2011).

Pada kenyataan di lapangan, dapat diketahui bahwa sebagian

besar masyarakat Indonesia masih merasa khawatir dan kurang percaya diri untuk berinvestasi di pasar modal. Hal ini disebabkan karena masyarakat dihantui oleh rasa takut akan kerugian, modal dapat hilang, dan efek-efek negatif lainnya dari berinvestasi di pasar modal (Junaedi dan Salistia,2020). Adapun alasan mengapa masyarakat berinvestasi tidak sepenuhnya karena masyarakat tersebut percaya akan investasi akan tetapi adanya dorongan dari orang yang dikenal yang terlebih dahulu telah berinvestasi.

Salah satu provinsi yang mengalami pertumbuhan pasar modal adalah Aceh. Berdasarkan pernyataan Thasrif murhadi (2019) selaku Kepala Kantor BEI Aceh bahwa investasi pasar modal di Aceh mengalami peningkatan yaitu 10.800 investor atau naik 48% investor hingga akhir September 2019. Investor yang paling banyak di bursa efek Indonesia dari kalangan mahasiswa dan umum yang menepatkan modalnya di perusahaan milik pemerintah ujar kepala kantor BEI Aceh.

PT. Bursa Efek Indonesia (BEI) Perwakilan Aceh mencatat, pada tahun 2020 minat masyarakat untuk berinvestasi di pasar modal mengalami peningkatan. Terhitung dari 31 Desember 2020 hingga Agustus 2021, total 33.563 investor pasar modal syariah di Aceh. Kepala bursa efek indonesia (BEI) perwakilan Aceh, menyebutkan peningkatan secara signifikan terjadi selama pandemi *covid-19*. Menurut Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Mukhlis, tingkat investasi di Banda Aceh mengalami peningkatan yang melebihi target yaitu Rp1,622 triliun

yang mana target sebelumnya sebesar Rp650 M, (Fajri, 2022).

Peningkatan didominasi oleh generasi milenial, terjadi peningkatan 48,9 persen atau hampir 50 persen sepanjang tahun 2021 ini dibandingkan tahun 2020 dengan jumlah investor sebanyak 19 ribu lebih. Secara rinci usia investor yang paling mendominasi pasar modal yakni, pertama investor usia 18 - 25 tahun, kedua usia 31-40 tahun, ketiga usia 26-30 tahun, dan terakhir usia 41-100 tahun (Komar, 2021). Sebanyak 33.563 investor saham di Aceh tersebut terdiri dari berbagai kalangan seperti mulai dari para mahasiswa, pengusaha, ASN, TNI, dan lain-lain Komar (2021).

Dalam penelitian ini mengfokuskan pada kecamatan Syiahkuala mengingat bahwasanya sangat dekat dengan pusat pendidikan serta edukasi, dimana sering didapat informasi-informasi dan sosialisasi terkait dengan pasar modal itu sendiri. Serta pada kecamatan Syiah kuala sendiri masyarakatnya lebih didominasi oleh mereka yang cakupan dalam generasi milenial, serta didukung dengan munculnya galeri investasi dikecamatan Syiah Kuala, yakni pada Universitas Syiah Kuala, dan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh (Zulchayra, 2020) sehingga memudahkan para investor untuk bisa berinvestasi.. Berdasarkan data dari kedua galeri investasi tersebut diperoleh sebanyak 138 mahasiswa telah berinvestasi (Zulchayra, 2020).

Dari permasalahan yang telah peneliti uraikan dapat dilihat bahwa walaupun telah terjadi pandemic covid-19 yang memberikan dampak negative terhadap berbagai sektor akan tetapi hal tersebut

tidak terjadi pada sektor investasi yang mana pada masa pandemi mengalami peningkatan jumlah investasi yang didominasi oleh generasi milenial. Ada beberapa faktor yang diyakini dapat mempengaruhi minat individu untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Yakni manfaat investasi, modal investasi minimal, dan psikologi. Sehingga berdasarkan masalah tersebut, peneliti tertarik untuk melihat lebih lanjut seberapa besar pengaruh dari beberapa faktor yang diyakini mempengaruhi minat untuk berinvestasi dengan melakukan penelitian dengan judul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi di Pasar Modal Bagi Generasi Milenial Di Tengah Pandemi Covid 19 (Studi Kasus Pada Masyarakat Di Kecamatan Syiah Kuala)”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Apakah manfaat investasi mempengaruhi minat berinvestasi di pasar modal bagi generasi milenial ditengah pandemi *covid 19* pada masyarakat di kecamatan Syiah Kuala.
2. Apakah modal minimum investasi mempengaruhi minat berinvestasi di pasar modal bagi generasi milenial ditengah pandemi *covid 19* pada masyarakat di kecamatan Syiah Kuala.
3. Apakah psikologi investasi mempengaruhi minat berinvestasi di pasar modal bagi generasi milenial ditengah pandemi *covid 19* pada masyarakat di kecamatan Syiah Kuala.

Kuala.

4. Apakah manfaat investasi, modal minimum dan psikologi investasi mempengaruhi minat berinvestasi di pasar modal bagi generasi milenial ditengah pandemi *covid* 19 pada masyarakat di kecamatan Syiah Kuala.

### **1.3 Tujuan Masalah**

1. Untuk mengetahui apakah manfaat investasi mempengaruhi minat generasi milenial untuk berinvestasi di pasar saham syariah.
2. Untuk mengetahui modal minimum investasi mempengaruhi minat generasi milenial untuk berinvestasi di pasar saham syariah.
3. Untuk mengetahui apakah psikologi investasi mempengaruhi minat generasi milenial untuk berinvestasi di pasar saham syariah.
4. Untuk mengetahui apakah manfaat investasi, modal minimum dan psikologi investasi secara bersama-sama mempengaruhi minat generasi milenial untuk berinvestasi di pasar saham syariah.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoris bermanfaat untuk menambah pengetahuan memperdalam ilmu dan memperluas wawasan khususnya dalam pasar saham syariah bagi

generasi milenial serta melatih diri dalam menganalisis suatu permasalahan secara ilmiah dan sistematis dan memperkuat hasil penelitian sebelumnya, serta menambah kepustakaan khususnya di Sekolah Tinggi Universitas Arraniry.

## 2. Manfaat praktis.

- a. Bagi Investor Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan kepada para investor sebagai dasar dalam pengambilan keputusan berinvestasi.
- b. Bagi Peneliti Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana penerapan ilmu yang telah diperoleh Peneliti selama di bangku perkuliahan dalam kehidupan praktis. Diharapkan penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya Diharapkan menjadi sambungsi pemikiran bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya dan dapat menambah wawasan bagi pembaca. Melatih diri dalam menganalisis suatu permasalahan secara ilmiah dan sistematika dalam penulisan skripsi.

## 1.5 Sistematika Penelitian

### BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan

masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

## **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini menguraikan tentang kajian pustaka yang berkaitan dengan topik dalam penelitian ini mengenai manfaat investasi, pasar saham syariah, modal minimal investasi dan psikologi investasi. dan pada bab ini juga dapat pembahasan dari penelitian sebelumnya, kerangka penelitian dan hipotesis.

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menguraikan tentang jenis penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, dan analisis penelitian.

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menguraikan tentang deskriptif data dan analisis data yang sudah didapat, meliputi analisis setiap variabel, pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil uji hipotesis.

## **BAB V PENUTUP**

Bab ini merupakan bagian terakhir dari penulisan yang berisi tentang kesimpulan yang dapat di dapat dari hasil penelitian dan saran

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Manfaat investasi**

##### **2.1.1 Pengertian Investasi**

Ada berbagai macam pengertian investasi. mengartikan investasi sebagai kegiatan mengelola aset berharga dan juga menjelaskan investasi sebagai kesediaan seseorang (atau investor) mengalokasikan uang dalam nilai tertentu di masa sekarang guna memperoleh keuntungan di kemudian hari. Penerimaan di kemudian hari tersebut dapat dinyatakan sebagai kompensasi yang diterima investor atas komitmennya untuk tidak mengambil uang sebelum masa penerimaan pembayaran di masa datang. Dengan asumsi investor tidak mengambil dananya sebelum periode investasi berakhir, maka besarnya penerimaan tersebut merupakan fungsi dari jangka waktu komitmen investor, tingkat inflasi, serta ketidakpastian atas penerimaan di masa datang. Semakin lama komitmen investor, semakin besar kompensasi yang akan diterima. Peningkatan inflasi dan ketidak pastian lingkuan bisnis mendorong pemberian kompensasi yang lebih besar, sejalan dengan besarnya resiko yang ditanggung investor.

Investasi bisa berkaitan dengan berbagai macam aktivitas. Menginvestasikan sejumlah dana pada *aset real* (tanah, emas, mesin atau bangunan) maupun *aset financial* (deposito, saham atau obligasi) merupakan aktivitas investasi yang umumnya dilakukan.

Bagi investor yang lebih pintar dan lebih berani menanggung risiko, aktivitas investasi yang mereka lakukan juga bisa mencakup investasi pada aset-aset *financial* lainnya yang lebih kompleks seperti warrant, option dan *futures* maupun ekuitas internasional (Santyaningtyas dan Wildana, 2019).

Adapun pihak-pihak yang melakukan investasi disebut dengan investor. Investor adalah orang atau pihak yang menginvestasikan dana yang mereka miliki dengan maksud untuk mendapatkan manfaat ekonomis di kemudian hari atau dalam pengertian lain, investor adalah pihak yang melakukan aktivitas investasi, yaitu dengan membeli aset keuangan dan mengharapkan kenaikan harga aset pada saat ia akan menjual asetnya. Berdasarkan subjek yang melakukan aktifitas investasi, investor diklasifikasikan menjadi: investor individu (*individual investor*), dan investor institusi (*institutional investor*) yang tergolong investor individu perorangan adalah individu-individu seperti mahasiswa, ibu-ibu rumah tangga, atau pengusaha. Yang termasuk kelompok kedua adalah lembaga atau institusi berbadan hukum yang memiliki dan mengelola sekuritas, pemerintah, bank, perusahaan asuransi (*insurance company*), lembaga pengelola dana pensiun, sekuritas atau perusahaan investasi termasuk dalam investor institusi.

### **2.1.2 Definisi Manfaat Investasi**

Manfaat didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang meyakini bahwa penggunaan sistem informasi tertentu akan meningkatkan kinerjanya dari definisi tersebut diketahui bahwa persepsi

kemanfaatan merupakan suatu kepercayaan tentang proses pengambilan keputusan jika seseorang merasa percaya bahwa sistem berguna maka dia akan menggunakannya. Sebaliknya jika seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi kurang berguna maka dia tidak akan menggunakannya (Priambodo, 2016) guna membentuk konstruk persepsi manfaat menggunakan 6 buah item yaitu *work more quickly* (bekerja lebih cepat), *job performance* (kinerja pekerjaan), *increase productivity* (meningkatkan produktifitas), *effectiveness* (efektif), *makes job easier* (mempermudah pekerjaan), *usefull* (bermanfaat).

Tujuan investor pada umumnya saat melakukan investasi adalah untuk memenuhi kebutuhan atau keinginan yang diharapkan, dari memenuhi kebutuhan atau keinginan tersebut guna meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan. Kesejahteraan dalam hal ini adalah kesejahteraan moneter yang bisa diukur dengan penjumlahan pendapatan saat ini ditambah nilai saat ini yang menghasilkan pendapatan masa mendatang.

Manfaat melakukan investasi di pasar modal dapat dilihat dari sisi investor (yang membeli sekuritas) dan sisi emiten (yang menerbitkan sekuritas), dari sisi investor, keberadaan pasar modal diperlukan sebagai alternatif untuk melakukan investasi pada *financial asset*, dari sisi emiten, keberadaan pasar modal diperlukan sebagai suatu alternatif untuk menghimpun dana dan eksternal jangka panjang tanpa menggunakan intermediasi keuangan.

Adapun dilihat dari manfaat yang ditimbulkannya, investasi

dapat dikelompokkan sebagai berikut :

1. Investasi yang bermanfaat untuk umum (publik) Investasi yang bermanfaat untuk umum (publik) seperti, investasi di bidang infrastruktur (jalan, jembatan, pelabuhan, pasar dan seterusnya), investasi di bidang konversi alam, bidang pengelolaan sampah, bidang tekonogi, bidang penelitian dan pengembangan, bidang olahraga, pertahanan dan keamanan, dan investasi lainnya yang bermanfaat bagi masyarakat luas.
2. Investasi yang bermanfaat untuk kelompok tertentu Investasi yang mendatangkan manfaat untuk kelompok masyarakat tertentu, dan lingkungan tertentu seperti investasi di bidang keagamaan, membangun sarana ibadah dan sarana keagamaan lainnya, bidang pendidikan dan sumberdaya manusia, bidang olahraga tertentu, bidang infrastruktur tertentu, bidang konversi alam/lingkungan tertentu, bidang pengelolaan sampah di lingkungan tertentu, dan investasi lainnya yang bermanfaat
3. Investasi yang bermanfaat untuk pribadi dan rumah tangga Investasi yang mendatangkan manfaat bagi pribadi atau rumah tangga, dalam rangka memenuhi kebutuhan dan keinginannya di masa mendatang, seperti investasi untuk perumahan pribadi maupun keluarga, investasi untuk pendidikan pribadi atau keluarga, investasi di bidang keagamaan, investas untuk usaha, serta investasi lainnya yang bermanfaat.

Ada empat Indikator dalam manfaat investasi yang diperlu diketahui sebagai calon investor adalah (Riyadi, 2016) :

1. Meningkatkan kesejahteraan, berinvestasi adalah sebuah bentuk upaya nyata yang dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Antusias investor untuk menanamkan modal akan membuat semakin banyak usaha yang membutuhkan karyawan. Hal ini akan membantu mengurangi tingkat pengangguran dengan tersedianya lapangan kerja, dilain pihak, adanya investasi juga membantu usaha pemerintah dalam pengurangan kemiskinan bukan hanya meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
2. Instrumen pembangunan ekonomi, investasi ini memiliki korelasi positif terhadap pembangunan infrastruktur negara. PDB yang naik akan mendukung upaya pembangunan dari pemerintah, sementara pemerintah pun akan lebih giat membangun infrastruktur guna menyokong dan menarik investor. Investasi ini juga akan menumbuhkan iklim bisnis, semakin banyak investasi atau penanaman modal yang dilakukan, maka akan semakin banyak pula bisnis-bisnis baru yang bermunculan, seperti UMKM, alat kesehatan, dan perumahan yang menjadi beberapa sektor bisnis yang tumbuh di masa pandemi ini, ketiga, banyaknya bisnis yang bermunculan akan membuka lebih banyak lapangan pekerjaan, yang mana secara jelas akan mendukung pertumbuhan daya beli konsumen serta konsumsi rumah tangga.
3. Manfaat pada masa yang akan datang, salah satu manfaat investasi adalah untuk membantu mempersiapkan modal

terkait kebutuhan di masa depan seperti kesehatan, pernikahan, pendidikan anak, dan lain-lain. Melalui investasi, investor bisa terbantu untuk menghadapi adanya kenaikan biaya pada kebutuhan-kebutuhan tersebut.

4. Memberikan penghasilan tetap, jika mendekati atau berada di masa pensiun, para investor akan mencari penghasilan tetap untuk biaya hidup sehari-hari, berbagai investasi termasuk, ekuitas, obligasi dan properti dapat memberikan tingkat penghasilan yang tetap dan menarik, yang seringkali lebih tinggi dari tingkat inflasi.

### 2.2.3 Hukum Investasi

Investasi merupakan bagian dari aktivitas ekonomi (*muamalah māliyah*), sehingga berlaku kaidah fikih, muamalah, yaitu “pada dasarnya semua bentuk muamalah termasuk di dalamnya aktivitas ekonomi adalah boleh dilakukan kecuali ada dalil yang mengharamkannya.” (Fatwa DSN-MUI No. 07/DSN-MUI/IV/2000). Salah satu ayat Al-Quran yang merujuk kepada investasi adalah Al-Baqarah: 261

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي

كُلِّ سُنْبَلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ ۗ وَاللَّهُ يُضْعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

“Perumpamaan (*nafkah* yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan

*sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada setiap bulir seratus biji. Allah melipat gandakan (ganjaran) bagi siapa yang Dia kehendaki dan Allah Maha Luas (karunia-Nya) lagi Maha mengetahui.”*

Ayat ini secara implisit memberikan informasi akan pentingnya berinvestasi, dimana ayat itu menyampaikan betapa beruntungnya orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah. Orang yang kaya secara *financial* (keuangan) kemudian menginfakkan hartanya untuk pemberdayaan masyarakat yang kurang mampu melalui usaha produktif, maka sesungguhnya dia sudah menolong ribuan, bahkan ratusan ribu orang miskin untuk berproduktif ke arah yang lebih baik lagi. Serta ayat lain yang merujuk tentang investasi ialah Yusuf: 47-49

قَالَ تَزْرَعُونَ سَبْعَ سِنِينَ دَأْبًا فَمَا حَصَدْتُمْ فَذَرُوهُ فِي سُنْبُلِهِ إِلَّا قَلِيلًا مِّمَّا  
تَأْكُلُونَ ٤٧ ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ سَبْعٌ شِدَادًا يَأْكُلْنَ مَا قَدَّمْتُمْ هُنَّ إِلَّا  
قَلِيلًا مِّمَّا تُحْصِنُونَ ٤٨ ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ عَامٌ فِيهِ يُعَاثُ النَّاسُ وَفِيهِ  
يَعْصِرُونَ ٤٩

47. Yusuf berkata: "Supaya kamu bertanam tujuh tahun (lamanya) sebagaimana biasa; Maka apa yang kamu tuai hendaklah kamu biarkan dibulirnya kecuali sedikit untuk kamu makan 48. Kemudian sesudah itu akan datang tujuh tahun yang

*amat sulit, yang menghabiskan apa yang kamu simpan untuk menghadapinya (tahun sulit), kecuali sedikit dari (bibit gandum) yang kamu simpan 49. Kemudian setelah itu akan datang tahun yang padanya manusia diberi hujan (dengan cukup) dan dimasa itu mereka memeras anggur."*

Makna dari ayat ini adalah bahwa manusia harus mampu menyimpan sebagian hartanya untuk mengantisipasi kejadian yang tidak terduga di kemudian hari. Artinya manusia hanya bisa berasumsi dan menduga yang akan terjadi hari esok, sedangkan secara pastinya hanya Allah yang Mahatahu. Oleh sebab itu, perintah nabi Yusuf AS. dalam ayat di atas untuk menyimpan sebagian sebagai cadangan konsumsi di kemudian hari adalah hal yang baik. Begitu pun dengan menginvestasikan sebagian dari sisa konsumsi dan kebutuhan pokok lainnya akan menghasilkan manfaat yang jauh lebih luas dibandingkan hanya dengan disimpan (ditabung).

Kegiatan pasar modal yang menerapkan prinsip-prinsip syariah juga mengacu kepada Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal berikut peraturan pelaksanaannya (Peraturan Bapepam-LK, Peraturan Pemerintah, Peraturan Bursa dan lain-lain (Rahmah. 2020). Bapepam-LK selaku regulator pasar modal di Indonesia, memiliki beberapa peraturan khusus terkait pasar modal syariah sebagai berikut:

1. Peraturan Nomor II.K.1 tentang Kriteria dan Penerbitan Daftar Efek Syariah.

2. Peraturan Nomor IX.A.13 tentang Penerbitan Efek Syariah.
3. Peraturan Nomor IX.A.14 tentang Akad-akad yang digunakan dalam Penerbitan Efek Syariah.

#### **2.2.4 Rukun dan Akad dalam Investasi Syariah**

Investasi syariah akan di anggap sah apabila mengikuti rukun dan akad yang harus dijalankan, antara lain (Rahmah, 2020):

1. Pelaku (Investor dan Pengelola Modal)

Kedua pihak di sini ialah investor dan pengelola modal. Keduanya disyaratkan memiliki kompetensi beraktivitas, dalam hal ini orang yang tidak dalam kondisi bangkrut atau terlilit utang. Orang yang bangkrut terlilit utang, orang yang masih kecil, orang gila, semuanya tidak boleh melaksanakan transaksi ini. Bukan merupakan syarat bahwa salah satu pihak atau kedua pihak harus seorang muslim, boleh saja bekerja sama dengan orang-orang dari agama lain yang dapat dipercaya dalam bisnis penanaman modal ini. Syaratnya harus terbukti adanya pemantauan terhadap aktivitas pengelolaan modal dari pihak muslim sehingga aktivitas tersebut terbebas dari riba dan berbagai bentuk jual beli yang berdasarkan riba. Akad perjanjian, akad perjanjian ini merupakan titik awal terjadinya bisnis ini sekaligus sebagai dasar dari penentuan besaran persentasi pembagian keuntungan. Karena itu, akad perjanjian ini harus dilaksanakan dalam keadaan sadar dan tidak ada unsur paksaan sehingga kedua pihak sama- sama rida.

## 2. Objek transaksi

Objek transaksi dalam penanaman modal ini tidak lain ialah modal, usaha, dan keuntungan. Syarat modal yang bisa digunakan investasi ialah harus merupakan alat tukar, seperti emas, perak atau uang secara umum. Modal ini tidak boleh berupa barang, kecuali bila disepakati untuk menetapkan nilai harga barang tersebut dengan uang. Sehingga, nilainya itulah yang menjadi modal yang digunakan untuk memulai usaha.

Terdapat banyak pilihan dan skema akad yang menunjang kegiatan ekonomi, bisnis dan investasi baik di sektor riil maupun sektor non-riil, perusahaan privat maupun publik, dan perusahaan swasta maupun perusahaan milik pemerintah, di antaranya adalah:

- a) Akad musyarakah atau shirkah (perkongsian), yaitu perjanjian (akad) kerjasama antara dua pihak atau lebih (*syarik*) dengan cara menyertakan modal baik dalam bentuk uang maupun bentuk aset lainnya untuk melakukan suatu usaha.
- b) Mudarabah/qirad, yaitu perjanjian (akad) kerjasama antara pihak pemilik modal (*ṣāhib al-māl*) dan pihak pengelola usaha (*mudarib*) dengan cara pemilik modal (*ṣāhib al-māl*) menyerahkan modal dan pengelola usaha (*mudarib*) mengelola modal tersebut dalam suatu usaha.
- c) Ijarah (sewa/jasa), yaitu perjanjian (akad) antara pihak pemberi sewa atau pemberi jasa (*mu'jir*) dan pihak penyewa atau pengguna jasa (*musta'jir*) untuk

memindahkan hak guna (manfaat) atas suatu objek ijarah, yang dapat berupa manfaat barang dan/atau jasa dalam waktu tertentu, dengan pembayaran sewa dan/atau upah (ujrah) tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan objek Ijarah itu sendiri.

- d) Kafalah adalah perjanjian (akad) antara pihak penjamin (kafil/guarantor) dan pihak yang dijamin (makfūl ‘anhu/aṣīl/orang yang berutang) untuk menjamin kewajiban pihak yang dijamin kepada pihak lain (makfūl lahu/orang yang berpiutang).
- e) Wakalah adalah perjanjian (akad) antara pihak pemberi kuasa (muwakkil) dan pihak penerima kuasa (wakil) dengan cara pihak pemberi kuasa (muwakkil) memberikan kuasa kepada pihak penerima kuasa (wakil) untuk melakukan tindakan atau perbuatan tertentu.

## **2.2 Pasar Modal**

### **2.2.1 Pengertian Pasar Modal**

Pasar modal dapat diartikan sebagai tempat bertemunya antara penjual dan pembeli. Di pasar modal, yang diperjualbelikan adalah modal berupa hak pemilikan perusahaan dan surat pernyataan hutang perusahaan. Pembeli modal adalah individu atau organisasi/lembaga yang bersedia menyisihkan kelebihan dananya untuk melakukan kegiatan yang menghasilkan pendapatan melalui pasar modal, sedangkan penjual modal adalah perusahaan yang

memerlukan modal atau tambahan modal untuk keperluan usahanya (Samsul dan Mohammad, 2016).

Pengertian pasar modal berdasarkan keputusan Presiden No. 52 tahun 1976 tentang pasar modal menyebutkan bahwa pasar modal adalah bursa efek seperti yang dimaksud dalam UU No. 15 tahun 1952 (lembaran negara tahun 1952 nomor 67). Menurut UU tersebut, bursa adalah gedung atau ruangan yang ditetapkan sebagai kantor dan tempat kegiatan perdagangan efek, sedangkan surat berharga yang dikategorikan sebagai efek adalah saham, obligasi, serta surat bukti lainnya yang lazim dikenal sebagai efek.

### **2.2.2 Instrumen Pasar Modal**

Umumnya transaksi pada pasar modal biasanya berupa surat-surat berharga yang dapat diperjual belikan kembali oleh pemilik, baik itu yang instrumen bersifat kepemilikan atau instrumen bersifat hutang. Produk-produk investasi yang ditawarkan kepada investor di pasar modal adalah (Samsul dan Mohammad, 2016).

#### **1. Reksa Dana**

Reksa dana (*mutual fund*) adalah sertifikat yang menjelaskan bahwa pemiliknya menitipkan uang kepada pengelola reksa dana (manajer investasi) untuk digunakan sebagai modal berinvestasi. Melalui dana reksa ini nasihat investasi yang baik “jangan menaruh semua telur dalam satu keranjang” bisa dilaksanakan. Pada prinsipnya investasi pada reksa dana adalah melakukan investasi yang menyebar pada sejumlah alat invest tasi yang diperdagangkan di pasar modal dan pasar uang dividen (Mar'ati dan Sri, 2012).

Secara sederhana saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan atau pemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan, wujud saham adalah selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan kertas tersebut, membeli saham tidak ubahnya dengan menabung, imbalan yang akan diperoleh dengan kepemilikan saham adalah kemampuannya memberikan keuntungan yang tidak terhingga, tidak terhingga ini bukan berarti keuntungan investasi saham biasa sangat besar, tetapi tergantung pada perkembangan perusahaan penerbitnya, bila perusahaan penerbit mampu menghasilkan laba yang besar maka ada kemungkinan para pemegang sahamnya akan menikmati keuntungan yang besar pula, karena laba yang besar tersebut menyediakan dana yang besar untuk didistribusikan kepada pemegang saham sebagai dividen (Mar'ati dan Sri, 2012).

Saham memberikan kemungkinan penghasilan yang tidak terhingga, sejalan dengan itu, risiko yang ditanggung pemilik saham juga relatif paling tinggi, investasi memiliki risiko yang paling tinggi karena pemodal memiliki hak klaim yang terakhir, bila perusahaan penerbit saham bangkrut, secara normal, artinya diluar kebangkrutan, risiko potensial yang akan dihadapi pemodal hanya dua, yaitu tidak menerima pembayaran dividen dan menderita *capital loss*, keuntungan lainnya adalah *capital gain* akan diperoleh bila ada kelebihan harga jual diatas harga beli, ada kaidah-kaidah yang harus dijalankan untuk mendapat *capital gain*, salah satunya adalah

membeli saat harga turun dan menjual saat harga naik.

## 2. Saham Preferen

Saham preferen adalah gabungan (*hybrid*) antara obligasi dan saham biasa. Disamping memiliki karakteristik seperti obligasi juga memiliki karakteristik saham biasa. Karakteristik obligasi misalnya saham preferen memberikan hasil yang tetap seperti bunga obligasi. Biasanya saham preferen memberikan pilihan tertentu atas hak pembagian dividen, ada pembeli saham preferen yang menghendaki penerimaan dividen yang besarnya tetap setiap tahun, ada pula yang menghendaki didahulukan dalam pembagian dividen, dan lain sebagainya, pilihan untuk berinvestasi pada saham preferen didorong oleh keistimewaan alat investasi ini, yaitu memberikan penghasilan yang lebih pasti. Bahkan kemungkinan keuntungan tersebut lebih besar dari suku bunga deposito apabila perusahaan penerbit mampu menghasilkan laba yang besar, dan pemegang saham preferen memiliki keistimewaan mendapatkan dividen yang dapat disesuaikan dengan suku bunga (Burhanuddin, 2010).

## 3. Obligasi

Obligasi adalah surat berharga atau sertifikat yang berisi kontrak antara pemberi pinjaman dengan penerima pinjaman. Surat obligasi adalah selembar kertas yang menyatakan bahwa pemilik kertas tersebut memberikan pinjaman kepada perusahaan yang menerbitkan obligasi, pada dasarnya memiliki obligasi sama persis dengan memiliki deposito berjangka (Mar'ati dan Sri, 2012).

Hanya saja obligasi dapat diperdagangkan, obligasi

memberikan penghasilan yang tetap, yaitu berupa bunga yang dibayarkan dengan jumlah yang tetap pada waktu yang telah ditetapkan, obligasi juga memberikan kemungkinan untuk mendapatkan capital gain, yaitu selisih antara harga penjualan dengan harga pembelian. Kesulitan untuk menentukan penghasilan obligasi disebabkan oleh sulitnya memperkirakan perkembangan suku bunga, padahal harga obligasi sangat tergantung dari perkembangan suku bunga. Bila suku bunga bank menunjukkan kecenderungan meningkat, pemegang obligasi akan menderita kerugian (Mar'ati dan Sri, 2012).

Di samping menghadapi resiko perkembangan suku bunga yang sulit dipantau, pemegang obligasi juga menghadapi risiko kapabilitas (*capability risk*), yaitu pelunasan sebelum jatuh tempo. Sebelum obligasi ditawarkan di pasar, terlebih dahulu dibuat peringkat (rating) oleh badan yang berwenang rating tersebut disebut sebagai kredit rating yang merupakan skala risiko dari semua obligasi yang diperdagangkan skala ini menunjukkan seberapa aman suatu obligasi bagi pemodal. keamanan ini ditunjukkan dengan kemampuan untuk membayar bunga dan melunasi pokok pinjaman.

#### 4. Waran

Waran adalah hak untuk membeli saham biasa pada waktu dan harga yang sudah ditentukan, biasanya waran dijual bersamaan dengan surat berharga lainnya, misalnya obligasi atau saham, penerbit waran harus memiliki saham yang nantinya dikonversi oleh pemegang waran namun setelah obligasi atau

saham yang disertai waran memasuki pasar baik obligasi, saham maupun waran dapat diperdagangkan secara terpisah.

#### 5. *Right issue*

*Right issue* merupakan hak bagi pemodal membeli saham baru yang dikeluarkan emiten. Karena merupakan hak, maka investor tidak terikat untuk membelinya, ini berbeda dengan saham bonus atau dividen saham, yang otomatis diterima oleh pemegang saham *right issue* dapat diperdagangkan pilihan terhadap alat investasi ini karena kemampuannya memberikan penghasilan yang sama dengan membeli saham, tetapi dengan modal yang lebih rendah biasanya harga saham hasil *right issue* lebih murah dari saham lama karena membeli *right issue* berarti membeli hak untuk membeli saham, maka kalau pemodal menggunakan haknya otomatis pemodal telah melakukan pembelian saham dengan demikian maka imbalan yang akan didapat oleh pembeli *right issue* adalah sama dengan membeli saham, yaitu dividen dan *capital gain* (Tandelilin, 2001).

#### 2.2.3 Fungsi Pasar Modal

Menurut Permana (2013) dalam perekonomian suatu Negara, keberadaan pasar modal di anggap sangat penting karena ia menjalankan dua fungsi penting. yang pertama yakni sebagai sarana pendanaan usaha atau sarana di mana suatu perusahaan bias mendapatkan dana dari investor, yang kedua juga sebagai sarana bagi masyarakat dalam berinvestasi pada instrumen keuangan dan pasar modal suatu negara memiliki manfaat sebagai berikut.

1. Sebagai sarana penambah modal bagi usaha perusahaan dapat

memperoleh dana dengan cara menjual saham ke pasar modal saham-saham ini akan dibeli oleh masyarakat umum, perusahaan-perusahaan lain, lembaga, atau oleh pemerintah.

2. Sebagai sarana pemerataan pendapatan setelah jangka waktu tertentu, saham-saham yang telah dibeli akan memberikan deviden (bagian dari keuntungan perusahaan) kepada para pembelinya (pemiliknya) oleh karena itu, penjualan saham melalui pasar modal dapat dianggap sebagai sarana pemerataan pendapatan.
3. Sebagai sarana peningkatan kapasitas produksi dengan adanya tambahan modal yang diperoleh dari pasar modal, maka produktivitas perusahaan akan meningkat.
4. Sebagai sarana penciptaan tenaga kerja Keberadaan pasar modal dapat mendorong muncul dan berkembangnya industri lain yang berdampak pada terciptanya lapangan kerja baru.
5. Sebagai sarana peningkatan pendapatan negara setiap deviden yang dibagikan kepada para pemegang saham akan dikenakan pajak oleh pemerintah adanya tambahan pemasukan melalui pajak ini akan meningkatkan pendapatan negara.
6. Sebagai indikator perekonomian negara aktivitas dan volume penjualan /pembelian di pasar modal yang semakin meningkat (padat) memberi indikasi bahwa aktivitas bisnis berbagai perusahaan berjalan dengan baik begitu pula sebaliknya.

## 2.2.4 Mekanisme Berinvestasi Di Pasar modal

Bagi para investor, berinvestasi dengan benar adalah bagaimana menjadi rekan bagi perusahaan sambil mendapatkan keuntungan dari laba dari waktu ke waktu. Oleh karena itu, investasi di pasar modal seharusnya tidak berkisar pada prediksi naik turunnya harga saham dalam jangka pendek oleh karenanya berinvestasi di pasar modal syariah harus dilakukan pada instrumen dari perusahaan yang solid, serta didukung oleh manajemen yang baik dan perencanaan bisnis yang jitu para investor harus berorientasi jangka panjang dan tidak terpengaruh oleh pasar yang menyebabkan *panic selling* (menjual karena panik disebabkan harga saham yang melonjak tajam atau merosot drastis). Para investor melakukan penjualan saham karena mengetahui ada sesuatu yang memengaruhi kinerja perusahaan yang menyebabkan kinerja perusahaan menurun seperti pergantian manajemen yang tidak baik, produksi yang dikeluarkan gagal, tidak mampu bersaing, dan lain sebagainya bagi para investor, penanaman modal di pasar modal dapat dilakukan dengan 2 cara (Sari, *et al*, 2018).

### 1. Transaksi di Pasar Perdana

Bagi investor yang ingin membeli saham di pasar perdana haruslah menggunakan pertimbangan-pertimbangan yang bersumber dari kondisi perusahaan yang mengeluarkan efek tersebut melalui prospektus yang memberikan informasi dari catatan keuangan historis sampai proyeksi laba dan dividen yang akan dibayarkan untuk tahun berjalan, umumnya dilihat apakah

proyeksi pertumbuhan perusahaan tersebut melampaui rata-rata pertumbuhan industri sejenis di samping itu, bonafiditas lembaga dan profesi yang menunjang penerbitan efek juga diperhatikan seperti penjamin emisi (*underwriter*), wali amanat, agen penjual, penanggung (*guarantor*), akuntan publik, perusahaan penilai (*appraisal*), konsultan hukum, dan notaris. Bagi para investor muslim, tentu lebih didorong untuk memilih emiten yang telah terdaftar dalam listing JII sebagai instrumen keuangan syariah, adapun prosedur pembelian efek di pasar perdana secara umum:

- a. Pembeli menghubungi agen penjual yang ditunjuk oleh underwriter untuk mengisi formulir pemesanan. Formulir pemesanan yang telah diisi oleh investor dikembalikan kepada agen penjual disertai dengan tandatangan dan kopian kartu identitas investasi serta jumlah dana sesuai dengan nilai efek yang dipesan formulir pemesanan biasanya berisi informasi tentang harga efek, jumlah efek yang dipesan, identitas pemesan, tanggal penjatahan dan pengembalian dana jika kelebihan permintaan, jumlah yang dibayarkan, agen penjual yang dihubungi dan tata cara pemesanan. Satuan yang dipakai dikenal dengan istilah lot, di mana 1 lot saham di Indonesia saat ini mewakili 500 lembar saham dan kelipatan harga saham disebut point.
- b. Jika pemesanan efek melebihi efek yang ditawarkan, maka prosedur selanjutnya adalah masa penjatahan dan masa pengembalian dana masa penjatahan dilakukan paling lambat

12 hari kerja terhitung sejak berakhirnya masa penawaran yang dilakukan oleh penjamin emisi. Penjatahan dilakukan dengan mendahulukan investor kecil sedangkan masa pengembalian dana merupakan pengembalian kelebihan dana akibat tidak terpenuhinya pesanan oleh penjamin emisi paling lambat empat hari kerja setelah akhir masa penjatahan.

- c. Penyerahan efek dilakukan setelah ada kesesuaian antara banyaknya efek yang dipesan dengan banyaknya efek yang dapat dipenuhi emiten. Penyerahan efek dilakukan oleh penjamin emisi atau agen penjual paling lambat 12 hari kerja mulai tanggal berakhirnya masa penjatahan. Investor mendatangi penjamin emisi atau agen penjual dengan membawa bukti pembelian.

## 2. Transaksi di Pasar Sekunder

Mekanisme perdagangan efek di bursa efek hanya dapat dilakukan oleh anggota bursa efek. Keanggotaan bursa efek dapat diberikan kepada perorangan atau badan hukum, syarat keanggotaan bursa efek umumnya menyangkut permodalan dan kemampuan sebagai anggota bursa efek, perdagangan efek di bursa efek dilakukan melalui Perantara Perdagangan efek dan pedagang efek yang merupakan anggota bursa efek.

- a. Transaksi melalui perantara pedagang efek (*broker*). Perantara pedagang efek (*broker*) berfungsi sebagai agen yang melakukan transaksi untuk dan atas nama klien, dari kegiatan ini perantara pedagang efek mendapat komisi

maksimum 1% dari nilai transaksi.

- b. Transaksi melalui pedagang efek (*dealer*). Pedagang efek berfungsi sebagai prinsiipil yang melakukan transaksi untuk kepentingan perusahaan anggot, perusahaan efek berfungsi sebagai investor sehingga pedagang efek menerima konsekuensi, baik untung maupun rugi

## **2.3 Minat Investasi**

### **2.3.1 Definisi Minat**

Minat diartikan sebagai kecenderungan subjek yang menetap, untuk tertarik pada bidang studi atau pokok bahasan tertentu dan merasa senang mempelajari materi itu. Antara minat dan perasaan senang terhadap hubungan terdapat suatu timbal balik, sehingga tidak mengherankan jika siswa yang memiliki perasaan tidak senang, akan kurang berminat dan sebaliknya (Winkel, 2004). Menurut Slamet (2015) dalam bukunya “belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya” bahwa cara yang paling efektif untuk mengembangkan minat adalah :

- a) Menggunakan minat-minat yang telah ada.
- b) Membentuk minat-minat pada diri.
- c) Memakai cara intensif dalam usaha tujuan pengajaran intensif adalah alat yang dipakai untuk membujuk seseorang agar melakukan sesuatu yang tidak dilakukannya dengan baik.

Minat investasi adalah suatu ketertarikan yang kuat pada berinvestasi untuk menghasilkan keuntungan dimasa yang akan

datang. Selain itu investasi juga salah satu faktor pendorong pertumbuhan ekonomi dalam meningkatkan perekonomian Indonesia, dan meningkatkan kesejahteraan di Indonesia (Sari dkk, 2020)

### **2.3.2 Faktor-faktor Minat Berinvestasi**

Menurut Bakhri (2018) Faktor-faktor yang mempengaruhi minat antara lain:

1. Faktor Internal Sesuatu yang membuat seseorang mempunyai minat yang datangnya dari dalam diri, seperti : perhatian, keingintahuan, motivasi, kebutuhan.
2. Faktor Eksternal Sesuatu yang membuat seseorang mempunyai minat yang datang dari luar, seperti : dorongan dari orang lain, tersedianya sarana dan prasarana, keadaan lingkungan. Seseorang yang berminat melakukan aktivitas investasi seperti pembelian saham, obligasi, reksadana atau berinvestasi melalui pasar uang seperti deposito atau giro tidak akan mengenal putus asa dan tetap menikmati kegiatan tersebut, bahkan dengan sendirinya ia akan mencari informasi seluas mungkin tanpa mengandalkan orang lain. Dari uraian di atas dapat disimpulkan dalam penelitian ini bahwa minat mahasiswa adalah ketertarikan mahasiswa sebagai nasabah untuk menginvestasikan dananya dalam bentuk saham.

### **2.3.3 Indikator Minat Investasi**

Minat investasi tentu saja tidak datang dengan sendirinya ada beberapa faktor yang ikut membuat seseorang itu tertarik untuk

berinvestasi. Menurut Hanifah (2015) dalam tulisannya menjelaskan beberapa indikator yang berpengaruh terhadap minat berinvestasi antara lain:

1. Ketertarikan: dalam hal ini ketertarikan menunjukkan adanya pemusatan perhatian dan perasaan senang.
2. Keinginan: ditunjukkan dengan adanya dorongan untuk memiliki.
3. Keyakinan: ditunjukkan dengan adanya rasa percaya diri individu terhadap kualitas, daya guna dan keuntungan.

## **2.4 Generasi Milenial**

### **2.4.1 Pengertian Generasi Milenial**

Generasi merupakan suatu fenomena sosial yang terjadi karena adanya perbedaan usia atau tahun kelahiran dari sekelompok individu dengan kelompok lainnya. Menurut (Mannheim, 1927; Pilcher, 2017) generasi adalah kelompok individu yang memiliki kesamaan dalam rentang usia dan pengalaman dalam mengikuti sebuah atau berbagai peristiwa sejarah penting dalam suatu periode waktu yang sama, dan selanjutnya individu ini akan saling memengaruhi dan membentuk karakter yang sama karena mereka melewati masa sosio-sejarah yang sama (Modiistriyatno dan Madiwijaya, 2020)

Lalu kemudian topik generasi ini dikembangkan oleh Strauss dan Howe (dikutip dalam Madiwijaya, 2020) yang mendefinisikan generasi sebagai kelompok dari semua orang yang lahir selama rentang waktu tertentu yang berkisar sekitar dua puluh tahun atau dalam suatu fase yang dimulai dari masa kanak-kanak, dewasa

muda, usia pertengahan dan usia tua, yang kemudian memiliki sebuah kesamaan dalam sejarah, kepercayaan dan perilaku, terdapat hal yang menarik dari pendapat Strauss dan Howe (dikutip dalam Madiwijaya, 2020) adalah terdapat kecenderungan setiap generasi akan cenderung menjadi oposisi generasi lainnya, hal ini dikarenakan setiap generasi akan mencoba untuk memperbaiki dan mengkompensasi atas apa yang mereka persepsikan terhadap generasi di atasnya atau generasi yang berkuasa saat itu, sehingga akan memunculkan sebuah siklus generasi, menurut Strauss dan Howe (2000) membuat teori perbedaan generasi berdasarkan pada persamaan kurun waktu tahun lahir yang meliputi generasi *lost*, generasi *government issue*, generasi *silent*, generasi *boom*, generasi *x*, dan generasi milenial.

**Tabel 2. 1**  
**Perbedaan Generasi William Strauss dan Neil Howe**

No	Generation	Bird Year
1	<i>Lost</i>	1883-1900
2	<i>G.I</i>	1902-1924
3	<i>Silent</i>	1925-1942
4	<i>Boom</i>	1943-1960
5	X	1961-1981
6	Milenial	1982-2000

Selain itu, ada beberapa penelitian juga ikut membuat pengelompokan generasi dengan Selain itu, beberapa peneliti lain juga ikut membuat pengelompokan generasi dengan memakai penamaan dan tahun kelahiran yang berbeda-beda di setiap generasi

biarpun demikian, perbedaan tersebut memiliki definisi atau makna yang sama secara umum, contohnya, perbedaan pendapat mengenai generasi milenial, menurut Zemke dkk, (2000) orang yang lahir di tahun 1980 hingga 2000 merupakan generasi *the nexters*, akan tetapi Carlson (2008) menyatakan bahwa orang yang lahir di tahun 1983 hingga 2001 merupakan generasi *new boomers* namun, menurut Strauss dan Howe (2000) generasi Y atau milenial merupakan generasi yang memiliki rentang waktu tahun kelahiran sekitar tahun 1982 hingga 2002, sehingga peneliti menyimpulkan bahwa rata-rata rentang waktu tahun kelahiran dari generasi milenial adalah tahun 1982 hingga 2000.

Selain itu perbedaan rentang waktu tahun dari setiap generasi, generasi milenial pun memiliki definisi yang lain, contohnya generasi milenial merupakan generasi yang tumbuh dan berkembang pada masa *internet booming* (Lyson, 2004) generasi milenial sangat familiar dengan penggunaan teknologi, seperti handphone, komputer, laptop, maupun internet.

Saat ini juga, generasi millennial sangat mendominasi dunia sosial media dibandingkan dengan generasi X, dengan kemampuan mereka di dunia teknologi serta sarana yang tersedia, generasi millennial belum banyak sadar akan kesempatan dan peluang di depan mereka, generasi millennial cenderung tidak peduli dengan keadaan sosial di lingkungan mereka, kebanyakan darimereka hanya peduli untuk membanggakan pola hidup kebebasan dan hedonis, serta memiliki visi yang tidak realistis dan terlalu idealistis, yang penting

bisa gaya, yang terlihat sangat jelas dari generasi millennial ini dibanding generasi sebelumnya adalah tentang penggunaan teknologi kehidupan generasi millennial tidak bisa dilepaskan dari teknologi terutama internet sudah menjadi kebutuhan pokok bagi generasi ini, kemajuan teknologi informasi menjadi gaya hidup generasi millennials. Milenial dianggap istimewa dikarenakan generasi ini sangat berbeda dengan generasi sebelumnya, dengan kondisi dunia yang semakin canggih dan modern ini, bagi mereka teknologi adalah salah satu pokok terpenting dalam kehidupan mereka.

#### **2.4.2 Kateristik Generasi Milenial**

Menurut Lyons (dikutip dalam Putra, 2019) generasi milenial menganggap bahwa teknologi merupakan gaya hidup yang tidak dapat terpisahkan akibatnya, mayoritas generasi menggunakan teknologi untuk mempermudah kehidupannya seperti mencari-cari informasi melalui internet, generasi milenial akan lebih tertarik dengan informasi yang didapatkan melalui internet atau media sosial dibandingkan koran atau majalah akan tetapi, teknologi juga mengakibatkan generasi milenial memiliki gaya hidup yang konsumtif. Sehingga, generasi milenial sangat senang melakukan transaksi online dibandingkan generasi sebelumnya hal ini merupakan salah satu bentuk dari perbedaan karakteristik setiap generasi karakteristik dapat berupa sifat, cara pandang dan pola pikir yang berbeda dalam kehidupannya untuk menjalankan suatu aktivitas, karakteristik yang dimiliki generasi milenial adalah:

- a. Generasi milenial lebih yakin pada *User generated content* (UGC) dibandingkan informasi searah. *User Generated Content* (UGC) merupakan konten atau informasi yang dibuat oleh pengguna dan dipublikasikan secara umum dan terbuka, seperti review
  - b. Generasi milenial lebih sering menggunakan telepon genggam dibandingkan televisi. Sehingga, hampir semua generasi milenial memiliki sosial media.
  - c. Generasi milenial kurang tertarik untuk membaca dengan cara konvensional, seperti koran, buku, dan majalah.
  - d. Generasi milenial sangat memanfaatkan teknologi sebagai informasi yang terpercaya
  - e. Generasi milenial suka menggunakan transaksi *cashless*  
*generasi milenial* memiliki sifat lebih malas dan konsumtif.
- Ada beberapa karakteristik dan nilai-nilai generasi milenial yang berbeda dengan generasi lainnya. yaitu:
- a. Tidak dapat dipungkiri bahwa teknologi merupakan gaya hidup generasi milenial
  - b. Dalam menghadapi kehidupan, generasi milenial selalu optimis, percaya diri, dan yakin terhadap diri sendiri. Selain itu.
  - c. Generasi milenial juga suka dengan hal yang serba instan dan tidak menimbulkan kerumitan.
  - d. Generasi milenial lebih suka menggunakan gadget atau ponselnya sebagai alat komunikasi.
  - e. Saat mencari-cari informasi melalui internet, generasi

milenial lebih senang dengan bentuk visual atau gambar.

Perbedaan generasi milenial dengan generasi sebelumnya, contohnya:

- a. Generasi milenial sangat menyukai teknologi, seperti internet.
- b. Kehidupan generasi milenial cukup hedonism Dalam penerimaan dan penangkapan informasi.
- c. generasi milenial lebih cepat dibandingkan dengan generasi lainnya.
- d. Generasi milenial menyukai tantangan, optimis, memiliki pemikiran kritis mempunyai keingintahuan yang tinggi. dan menilai pengalaman pribadi adalah sesuatu yang berharga.
- e. Cara hidup generasi milenial sangat multitasking.
- f. Menjadikan teknologi sebagai gaya hidup generasi milenial. salah satu contohnya dalam belanja online

#### **2.4.3 Perilaku Generasi Millennial dalam Finansial**

Mereka yang lahir antara tahun 1980 sampai 2000 atau biasa disebut generasi milenial, kini mereka berusia antara 20 – 40 tahun. Mayoritas generasi ini sudah memasuki usia produktif dan independen secara tahun kelahiran nama generasi 1925 – 1946 *Venetrans generation* 1946 – 1960 *Baby boom generation* 1960 – 1980 *X generation* 1980 – 1995 *Y generation* 1995 – 2002 *Z generation*. *Financial* karena sudah bekerja dan mendapatkan uang, sehingga mereka cenderung menggunakan uang untuk berbagai macam hal, seperti :

1. Tidak punya rencana pengeluaran Terima gaji lalu

- dibelanjakan, ditabung, dengan porsi yang tidak jelas.
2. Mempunyai lebih dari satu rekening bank, tetapi tidak disiplin pengaturannya. Rekening mana yang ada isinya, itu yang dipakai untuk membayar pengeluaran bulanan.
  3. Tidak memikirkan dana pensiun banyak yang menunda investasi untuk dana pensiun dan beranggapan bahwa dana tersebut baru akan dipikirkan setelah asset terpenuhi.
  4. Membeli rumah tak sesuai kemampuan kurang memperhitungkan cicilan bulanan rumah yang bisa melebihi separuh gaji.
  5. Cuek pada asuransi jiwa padahal asuransi jiwa memberi manfaat pada orang yang hidupnya ditanggung.
  6. Enggan untuk memiliki asset sejak dini. *Millenials* memilih menyewa apartemen atau ngekos dibanding beli rumah atau apartemen.
  7. Travelling jadi kegiatan rutin *millenials* suka menghabiskan yang untuk jalan – jalan dengan alasan mencari pengalaman.
  8. Keuangan mayoritas untuk gaya hidup. *Smartphone, tablet, laptop, kamera mirrorless, smartwatch*, dan nongkrong rutin menjadi prioritas.
  9. Budaya konsumtif tinggi 53% millennial menghabiskan 70% hingga 90% penghasilan untuk belanja
  10. Tidak punya strategi khusus untuk keluar dari lingkaran hutang banyak cara keluar dari hutang, mulai menghemat,

membeli yang benar – benar dibutuhkan dan jual aset.

11. Tidak banyak menabung/investasi tidak bisa menabung karena tidak punya uang lebih, karena uang dihabiskan untuk nongkrong.
12. Lebih suka melakukan transaksi cashless lebih mudah belanja karena tidak merasa mengeluarkan uang secara fisik.

Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar para kaum milenial masih sulit untuk mengelola keuangan mereka dan para generasi millennial lebih mudah mengeluarkan uang untuk belanja atau nongkrong dibandingkan untuk berinvestasi.

## **2.5 Persepsi Modal Minimal**

### **2.5.1 Pengertian Modal**

Modal merupakan sesuatu yang diperlukan untuk membiayai operasi perusahaan mulai dari berdiri sampai beroperasi untuk mendirikan atau menjalankan suatu usaha diperlukan sejumlah modal (uang) dan tenaga (keahlian), modal dalam bentuk uang diperlukan untuk membiayai segala keperluan usaha, mulai dari biaya prainvestasi, pengurusan izin-izin, biaya investasi untuk pembelian aktiva tetap, sampaidengan modal kerja, sementara itu, modal keahlian adalah keahlian dan kemampuan seseorang untuk mengelola dan menjalankan suatu usaha.

Dari sudut pandang ilmu ekonomi, definisi mengenai modal memiliki konsep pengertian yang beraneka ragam tergantung

konteks pemakaian dan juga aliran pemikiran yang dianut. Menurut ahli ekonomi, modal ialah kekayaan yang dimiliki perusahaan yang dimanfaatkan untuk kegiatan produksi perusahaan modal merupakan nilai buku dari surat-surat berharga.

Modal merupakan faktor produksi yang bisa berpengaruh kuat dalam kemampuan keluaran atau produktifitas perusahaan, secara makro modal merupakan penyokong dalam peningkatan investasi secara langsung melalui kegiatan produksi perusahaan ataupun dari segi prasarana, sehingga bisa meningkatkan produktifitas perusahaan.

Menurut Kasmir (2010) menjelaskan bahwa modal merupakan identifikasi dari modal yang umumnya dipakai untuk pembiayaan operasional perusahaan setiap harinya, terutama dalam jangka waktu pendek jadi bisa dikatakan bahwa modal adalah penanaman investasi pada aktiva lancar seperti uang kas, surat berharga, piutang, persediaan barang, atau aktiva lancar lainnya dan biasanya dipakai beberapa kali dalam satu periode.

Dari beberapa definisi mengenai modal di atas, bisa disimpulkan bahwa modal segala sesuatu yang digunakan meningkatkan produktifitas usaha untuk menghasilkan barang atau jasa dalam rangka mendapatkan return atau keuntungan, modal merupakan salah satu aspek keuangan perusahaan yang penting sebab berpengaruh terhadap kegiatan produksi perusahaan tanpa adanya modal, usaha tidak akan berjalan sebagaimana yang diharapkan.

### 2.5.2 Modal Investasi

Modal minimal investasi adalah modal awal yang menjadi syarat pembukaan rekening pada salah satu instrumen keuangan calon investor yang ingin berinvestasi di pasar modal syariah harus memiliki modal yang telah ditentukan seberapa jumlahnya, maka modal investasi minimal ini dapat diibaratkan sebuah diskon untuk memulai investasi di pasar modal, dengan adanya modal investasi minimal ini diharapkan dapat menarik minat calon investor untuk memulai investasi di pasar modal.

Saat ini di bursa efek Indonesia (BEI) selaku pengelola pasar modal di Indonesia telah mengeluarkan peraturan perubahan satuan perdagangan dan fraksi harga yang tertera pada surat keputusan Nomor: Kep-00071/BEI/11-2013, surat keputusan tersebut merubah satuan perdagangan saham dalam 1 lot yang awalnya 500 lembar menjadi 100 dengan harga minimal saham yang diperdagangkan di BEI adalah Rp 50 per lembar, dengan adanya kebijakan ini diharapkan membawa perubahan sehingga dapat menarik minat investor di pasar modal.

Perusahaan-perusahaan sekuritas mulai memberikan kemudahan bagi investor baik itu investor umum maupun mahasiswa, beberapa perusahaan sekuritas pada saat ini mulai memandang mahasiswa sebagai target pemasaran yang cukup menjanjikan, dimana di masa yang akan datang mahasiswa akan menjadi seseorang yang berpenghasilan yang mampu memberikan kontribusi yang tinggi bagi keberlangsungan pasar modal di

Indonesia untuk itu perusahaan sekuritas memberikan minimum deposit untuk pembukaan rekening dengan harga yang fantastis sesuai dengan kantong mahasiswa yaitu Rp 100.000 dengan investasi minimal yang kecil diharapkan dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.

Modal minimal adalah setoran modal awal yang diberikan kepada perusahaan sekuritas untuk membuka akun rekening saham, modal minimal investasi merupakan salah satu dari faktor yang harus dipertimbangkan seseorang sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi, modal minimal investasi dijadikan pertimbangan karena didalamnya terdapat perhitungan estimasi dana untuk investasi, semakin minimum dana yang dibutuhkan akan semakin tinggi pula minat seseorang untuk berinvestasi, modal investasi adalah modal yang digunakan untuk melakukan pembelian atau pengadaan untuk tujuan menunjang proses produksi besaran modal untuk berinvestasi tergantung dari jenis produk investasi yang diinginkan.

Dalam penelitian oleh Nensy, dkk (2018). indikator pada modal investasi bisa dilihat dari persyaratan dan ketentuan dalam membuat akun investasi baru di pasar modal. Saat ini pada beberapa sekuritas memberikan kemudahan bagi para investor pemula atau baru untuk bisa membuat akun investasi cukup dengan modal awal sebesar Rp 100.000.

Dalam penelitian oleh Ari Wibowo (dikutip dalam Ahmad dan Elfan, 2020) pada zaman modern seperti sekarang, investasi tidak membutuhkan biaya dalam jumlah yang besar cukup dengan

ketetapan modal minimal dapat membuat seseorang cenderung memutuskan berinvestasi yang menunjukkan bahwa kebijakan modal minimal investasi dapat berpengaruh terhadap minat investasi pada mahasiswa.

Adapun indikator yang digunakan untuk menilai modal minimal investasi menurut Riyadi (2016) adalah modal 100.000, investasi terjangkau, 1 lot 100 lembar saham, bebas dalam mengurangi dan menambah saham.

## **2.6 Psikologi Investasi**

Psikologi investasi merupakan karakter seseorang dalam berinvestasi yang dibentuk oleh adanya beberapa faktor, antara lain faktor keamanan, kenyamanan, pemikiran bias, keberanian akan risiko, kepercayaan atas diri sendiri, interaksi dengan sosial dan emosi, serta penilaian. Psikologi tak terhindarkan yang menyentuh setiap sudut keuangan dan sangat penting, praktisi keuangan perlu memahami dampak psikologi dan orang-orang di sekitarnya, perubahan sikap investor adalah perubahan yang pasti dalam psikologi, psikologi yang terkadang dikaitkan dengan kepanikan (Shefrin dan Statman, 2000) psikolog dan ilmuwan sosial lainnya telah membuat langkah besar dalam memahami bagaimana perilaku individu dan kelompok, dan fungsi otak, membentuk keputusan yang dibuat orang.

Dampak psikologi manusia pada pengambilan keputusan keuangan dan hasil pasar, mencatat bahwa keputusan orang tentang

masa depan tidak hanya bergantung pada ekspektasi matematis karena dunia ini penuh dengan ketidakpastian sebaliknya, keputusan manusia seringkali didasarkan pada kehendak, sentimen, atau kesempatan sederhana terlepas dari pengakuan bahwa psikologi manusia memiliki peran penting dalam menentukan keputusan ekonomi dan keuangan, beberapa faktor psikologi yang diduga memengaruhi investor dalam memilih investasi dan menginvestasikan dananya adalah sebagai berikut:

### **2.6.1 Faktor-faktor Psikologi Investasi**

#### *1. Financial Behavior*

Perilaku keuangan (*financial behavior*) merupakan salah satu hal penting yang sangat berkaitan dengan perilaku konsumsi masyarakat. Individu atau pun pelaku usaha yang memiliki pendapatan tinggi belum tentu dapat mengatur pengeluarannya dengan baik begitupun sebaliknya. Individu yang memiliki *financial behavior* yang bertanggung jawab cenderung efektif dalam menggunakan uang yang dimilikinya, seperti membuat anggaran menghemat uang, mengontrol belanja, berinvestasi serta membayar kewajiban tepat waktu (Nababan & Sadalia, 2013).

*Financial Behavior* mempelajari bagaimana manusia secara aktual berperilaku dalam sebuah penentuan keuangan. Khususnya, mempelajari bagaimana psikologi mempengaruhi keputusan keuangan perusahaan dan pasar keuangan (Baker dan Nofsinger, 2010), perilaku keuangan merupakan suatu pendekatan yang menjelaskan bagaimana manusia melakukan investasi atau

berhubungan dengan keuangan dipengaruhi oleh faktor psikologi.

*Financial behavior* berhubungan dengan tanggung jawab keuangan seseorang terkait dengan cara pengelolaan keuangan tanggung jawab keuangan merupakan proses pengelolaan uang dan aset yang dilakukan secara produktif, pengelolaan uang adalah proses menguasai dan menggunakan aset keuangan, ada berapa elemen yang masuk kepengelolaan uang yang efektif, seperti pengaturan anggaran, menilai pembelian berdasarkan kebutuhan dan uang adalah proses penganggaran. Anggaran bertujuan untuk memastikan bahwa individu mampu mengelola kewajiban keuangan secara tepat waktu dengan menggunakan penghasilan yang diterima dalam periode yang sama, munculnya *financial behavior*, merupakan dampak dari besarnya keinginan individu dalam memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan tingkat pendapatan yang diperoleh menurut Dew, dkk (dikutip dalam Herdijono dan Danamik, 2016) dalam penerapan perilaku keuangan dibagi menjadi empat, yaitu:

1. Tabungan

Tabungan didefinisikan sebagai bagian dari pendapatan yang tidak dikonsumsi dalam periode tertentu. Seseorang tidak tahu yang akan terjadi di masa depan, maka uang harus disimpan untuk membayar kejadian tak terduga, sedangkan menurut Klasjok (2018) tabungan adalah bagian dari pendapatan yang diterima masyarakat yang tidak digunakan untuk konsumsi atau dengan kata lain selisih

antara pendapatan dikurangi dengan konsumsi masyarakat.

## 2. Konsumsi

Konsumsi adalah pengeluaran atas berbagai barang dan jasa. *Financial behavior* seseorang dapat dilihat dari bagaimana dia melakukan kegiatan konsumsinya seperti apa yang dibeli seseorang dan mengapa dia membelinya.

## 3. Arus kas

Arus kas adalah bagian utama dari kesehatan keuangan yaitu ukuran kemampuan seseorang untuk membayar segala biaya yang dimilikinya, manajemen arus kas yang baik adalah tindakan penyeimbangan, masukan uang tunai dan pengeluaran.

## 4. Manajemen utang

Manajemen utang adalah kemampuan seorang dalam memanfaatkan utang agar tidak membuat anda mengalami kerugian atau kebangkrutan, dengan kata lain memanfaatkan uang untuk meningkatkan kesejahteraannya

## 2. *Overconfidence*

*Overconfidence* merupakan kategori bias psikologi dimana seseorang berkeyakinan memiliki pengetahuan, kemampuan di atas rata-rata, dan mengarah pada prediksi yang keliru. Nofsinger dan Hirschey (2005) menyatakan bahwa seseorang dikatakan *overconfidence* ketika memiliki estimasi yang berlebih terhadap kemampuan dan pengetahuan yang aktual pada dirinya. *Overconfidence* adalah salah satu bias kognitif dalam perilaku

keuangan, dimana kecenderungan seseorang dalam mengambil keputusan tanpa disadari memberikan bobot yang berlebih untuk penilaian pengetahuan, keakuratan informasi yang dimiliki dan mengabaikan informasi publik yang tersedia.

Pada umumnya *overconfidence* terjadi pada kalangan investor laki-laki, investor muda, investor dengan portofolio yang rendah dan investor yang berpenghasilan rendah (Usman, 2000) *overconfidence* dijelaskan sebagai kepercayaan yang berlebihan dalam penalaran, penilaian dan kemampuan kognitif. Konsep dari *overconfidence* sendiri berasal dari beberapa penelitian psikologi yang menemukan bahwa orang-orang melebihkan kemampuan dan kebenaran dari informasi yang mereka berikan beberapa investor percaya dan menganggap kemampuan mereka di atas rata-rata investor lain dan dapat menyelesaikan tugas dengan baik serta memiliki tingkatevaluasi diri yang tidak realistis.

Penyebab dari *overconfidence* yaitu kepercayaan diri yang berlebihan bahwa informasi yang diperoleh mampu dimanfaatkan dengan baik karena memiliki kemampuan analisis yang akurat dan tepat, namun hal ini sebenarnya merupakan suatu ilusi pengetahuan dan kemampuan dikarenakan adanya beberapa alasan seperti pengalaman yang kurang dan keterbatasan keahlianmengintepretasi informasi.

*Overconfidence* bisa dibagi kedalam dua bagian yaitu kepastian dan pengetahuan, oleh karena itu *overconfidence* merupakan kecenderungan orang untuk menaksir terlalu tinggi

pengetahuan, kemampuan dan ketetapan tentang informasi yang mereka miliki Penelitian *overconfidence* yang berkaitan dengan perdagangan saham, diantaranya menemukan bahwa perilaku *overconfidence* secara tidak sadar dapat meningkatkan kesalahan prediksi sehingga menyebabkan kerugian dan membeli saham terlalu mahal atau menjual terlalu murah.

Menurut Baker dan Nofsinger (2010) *overconfidence* berasal dari dua sumber psikologis, yaitu ilusi pengetahuan (*illusion of knowledge*) dan ilusi kendali (*illusion of control*). Ilusi pengetahuan (*illusion of knowledge*) merupakan kondisi dimana seseorang merasa lebih percayadiri atas ramalan atau prediksinya dikarenakan memilik banyak informasi. Semakin baru informasi yang diperoleh akan membuatnya merasa mempunyai kendali atas hasil yang akan diperolehnya. Sedangkan ilusi kendali (*illusion of control*) adalah kondisi atau keadaan dimana orang sering mempercayai bahwa mereka telah mempengaruhi hasil yang diperoleh dari peristiwa yang tak terkendali.

### 3. Herding Behavior

Perilaku herding didefinisikan sebagai kecenderungan investor untuk meniru tindakan yang dilakukan investor lain, terutama ketika ketidakpastian di pasar mengalami peningkatan (Gleason et al., 2004). Sementara itu Hirshleifer dan Teoh (2003) menyatakan bahwa perilaku *herding* mengacu kepada trading yang saling berkorelasi yang berasal dari perilaku meniru tindakan pihak lain Rahman dan Ermawati (2019).

Kemudian, Indars dan Savin (2017) menyatakan perilaku *herding* dapat diobservasi ketika sekelompok investor melakukan transaksi perdagangan dalam arah yang sama selama periode waktu tertentu. *Herding* menurut Saasta Moinen (2008) adalah perilaku investor menjual atau membeli saham tanpa menghiraukan alasan yang mendasarinya untuk melakukan investasi.

Menurut Devenow (1996) *herding* terjadi saat investor mengabaikan keyakinan pribadinya dan lebih meyakini keyakinan investor lain tanpa berfikir panjang ditinjau dari sisi psikologis. Perilaku *herding* menjadi semakin penting ketika investor-investor besar (*institutional investor*) mendominasi pasar, hal ini disebabkan kinerja dari para *institutional investor* dievaluasi berdasarkan kinerja dan performa *institutional investor* lainnya (Rahman dan Ermawati, 2019).

Disamping itu, *institutional investor* mendasari keputusannya berdasarkan keputusan transaksi yang dilakukan oleh para pelaku pasar profesional. Terdapat empat alasan perilaku *herding* dapat terjadi di pasar modal sebagai berikut:

- a. Investor mengolah informasi yang sama. Pada pasar yang sedang berkembang memiliki keterbatasan informasi mikro dan lebih berfokus pada informasi makro.
- b. Investor memilih saham dengan mempertimbangkan ciri-ciri umum, yaitu saham yang
- c. *Prudent, liquid, dan better-know.*
- d. Manajer investasi terbagi menjadi dua, yaitu yang memiliki

kemampuan tinggi dan yang memiliki kemampuan rendah. Kecenderungan manajer investasi dengan kemampuan yang rendah cenderung mengikuti keputusan investasi manajer dengan kemampuan tinggi.

- e. Para manajer investasi mengikuti valuasi harga saham dari manajer lainnya. Hal ini menguatkan dugaan kemungkinan perilaku (*herding*) oleh investor institusi cenderung terjadi karena adanya tekanan peer pressure antar sesama manajer keuangan.

### **2.6.2 Indikator Psikologi Investasi**

Ada beberapa indikator dalam mengukur psikologi investasi Sari, dkk (2021) :

1. *Conservatism*, adalah ketika orang menggunakan informasi lama yang disimpan dalam pikiran mereka atau pengambilan keputusan dalam kegiatan investasi yang hanya didasari pada satu informasi tertentu tanpa mempertimbangkan informasi dan faktor lainnya.
2. Percaya diri, tentang harapan yang positif terlepas dari usaha dan keterampilan yang di khususkan oleh investor untuk mendapatkan hasil tersebut
3. Sosial interaksi, didefinisikan sebagai suatu kecendrungan perilaku mengikuti tindakan orang lain (Perilaku ini memungkinkan menjadi salah dalam mengambil keputusan investasinya sehingga menanggung risiko yang lebih besar).
4. Pengetahuan, yaitu sesuatu yang telah disimpulkan bahwa

sesuatu informasi yang telah diketahui dapat dipahami dan mendorong minat seseorang untuk berinvestasi

## **2.7 Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu adalah upaya peneliti untuk mencari perbandingan dan selanjutnya untuk menemukan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya di samping itu kajian terdahulu membantu penelitian dapat memposisikan penelitian serta menunjukkan orsinalitas dari penelitian. Pada bagaian ini peneliti mencamtumkan berbagai hasil penelitian terdahulu terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudahterpublikasikan atau belum terpublikasikan. Berikut merupakan penelitian terdahulu yang masihterkait dengan tema yang penulis kaji.

Ratmojoyo, dkk (2021) faktor-faktor yang mempengaruhi minat berinvestasi saham syariah. Penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti didapatkan pada variabel media sosial tidak berdampak terhadap minat berinvestasi saham syariah di Jakarta, hal demikian dibuktikan dengan pengujian simultan, sehingga mengartikan bahwa investor membutuhkan sentimen yang baik sebelum memutuskan untuk berinvestasi saham syariah. Hasil penelitian pada variabel literasi keuangan, risiko, dan psikologi investasi berdampak signifikan terhadap minat berinvestasi saham syariah di Jakarta.

Nandar (2018) faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah melalui galeri investasi lain Zawiyah Cot Kala Langsa. Faktor investasi seperti modal minimal investasi, edukasi, persepsi risiko, dan return investasi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah melalui galeri investasi IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa, sedangkan motivasi investasi berpengaruh kuat terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah.

Haidir (2019) pengaruh pemahaman investasi, dengan modal minimal dan motivasi terhadap minat mahasiswa dalam melakukan investasi di pasar modal syariah. Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian adalah kuantitatif. Secara simultan menunjukkan bahwa pemahaman sosialisasi, modal minimum, dan motivasi berpengaruh positif secara signifikan terhadap minat investor untuk berinvestasi di pasar modal syariah.

Al umar (2019) pengaruh manfaat, pengetahuan dan edukasi terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah (studi kasus pada mahasiswa IAIN Salatiga) penelitian ini menggunakan kuantitatif. Manfaat investasi secara persial menunjukkan tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi pada investor, sedangkan pengetahuan dan edukasi investasi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi.

Oktovia (2020) sesuai dengan hasil dan analisis data yang telah dilakukan peneliti, maka dapat diketahui bahwa secara signifikan variabel edukasi tidak berpengaruh secara signifikan, hal ini berarti

edukasi pasar modal yang diberikan melalui mata kuliah yang telah ditawarkan pihak kampus tidak mempengaruhi minat berinvestasi mahasiswa, berdasarkan hasil dan analisis data yang telah diuji oleh peneliti maka dapat diketahui variabel rekomendasi berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap variabel minat investasi. Responden memberikan jawaban bahwa mereka tidak terpengaruh siapapun untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Sedangkan variabel manfaat berpengaruh secara signifikan terhadap variabel minat investasi.

**Tabel 2.2**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Penelitian dan judul	Variabel	Metode Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1	Yusuf Satrio Ratmojoyo, ddk (2021) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi Saham Syariah	Psikologi, media sosial, literasi keuangan, dan resiko	Metologi Penelitian Kuantitatif	Variabel dependen Psikologi investasi, analisis regresi linier berganda, teknik pengumpulan data Menggunakan Kosioner	Variabel independen yaitu, variabel media sosial, literasi keuangan dan resiko, teknik sampling yang digunakan teknik purposive sampling	Psikologi investasi berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi
2	Haris Nandar, ddk (2018) Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa	Modal Minimu, edukasi, persepsi resiko	Metologi penelitian kuantitatif	Variabel modal minimum, analisis regresi linier berganda,	Variabel dependen yaitu, edukasi, persepsi resiko, dan return, teknik	Modal minimum tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi

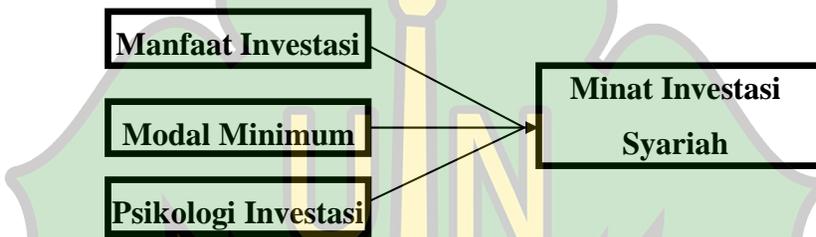
No	Penelitian dan judul	Variabel	Metode Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
	Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi Lain Zawayah Cot Kala Langsa			teknik pengumpulan data menggunakan Kosioner	sampling yang digunakan random sampling dengan teknik penentuan jumlah menggunakan teknik slovin	
3	Muhammad Samsul Haidir (2019) Pengaruh Pemahaman Investasi, Dengan Modal Minimum dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Melakukan Investasi Di Pasar Modal Syariah	Modal investasi minimal, motivasi, persepsi resiko	Metologi Penelitian Kuantitatif	Variabel modal investasi minimal, analisis linier berganda, teknik pengumpulan data Menggunakan Koesioner	Variabel dipendan, yaitu motivasi dan persepsi resiko, Objek yang diteliti mahasiswa teknik purposive sampling	Modal minimum berpengaruh positif terhadap minat investasi
4	Ahmad ulil Alhab Al Umar (2019) pengaruh Manfaat, Pengetahuan , dan Edukasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi di	Manfaat investasi, pengetahuan, dan edukasi	Metologi Penelitian Kuantitatif	Variabel manfaat, Analisis linier Berganda, Teknik pengumpulan data menggunakan Kosioner	Variabel Pengetahuan danedukasi, teknik sampling yang digunakan random sampling dengan	Manfaat tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi

No	Penelitian dan judul	Variabel	Metode Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
	Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa IAIN Salatiga)				teknik penentuan jumlah menggunakan teknik slovin	
5	Shofiatul Adiba Oktavia,dkk (2020) Pengaruh Edukasi, Manfaat, Rekomendasi Pasar Modal Syariah Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Febi Iain Kudus	Manfaat investasi, pengaruh edukasi, pengaruh rekomendasi	Metologi Penelitian Kuantitatif	Variabel dependen manfaat investasi, Analisis linier Berganda, Teknik pengumpulan data menggunakan Kosioner	Variabel dependen yaitu : variabel pengaruh edukasi dan pengaruh rekomendasi, objek yang diteliti Mahasiswa teknik sampling yang digunakan random sampling dengan teknik penentuan jumlah menggunakan teknik slovin	Manfaat Investasi : berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi

## 2.8 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan uraian diatas mengenai landasan teori dan tujuan penelitian terdahulu, maka kerangka pemikiran teori dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut:

**Gambar 2. 1**  
**Kerangka Berfikir**



## 2.9 Keterkaitan Antar Variabel

### 2.9.1 Pengaruh Manfaat Investasi Terhadap Minat Berinvestasi

Manfaat Investasi adalah sesuatu yang didapatkan oleh penanam modal atau investor saat berinvestasi yaitu potensi penghasilan jangka panjang, memberikan penghasilan tetap dan meningkatkan 63lter serta memenuhi kehidupan dimasa depan.

Manfaat melakukan investasi di pasar modal dapat dilihat dari sisi investor (yang membeli sekuritas) dan sisi emiten (yang menerbitkan sekuritas) dari sisi investor, keberadaan pasar modal diperlukan sebagai 63lternative untuk melakukan investasi pada *financial asset*, dari sisi emiten, keberadaan pasar modal diperlukan sebagai suatu 63lternative untuk menghimpun dana dan eksternal

jangka panjang tanpa menggunakan intermediasi keuangan. Tujuan umum dari investasi adalah meningkatkan kesejahteraan investor dalam bentuk *financial*.

Hasil yang dilakukan oleh Umar (2019) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa manfaat investasi tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Oktovia, dkk (2020) menunjukkan bahwa manfaat investasi berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi.

### **2.9.2 Pengaruh Modal Minimum Terhadap Minat Berinvestasi**

Modal minimal investasi adalah modal awal yang menjadi syarat pembukaan rekening pada salah satu lembaga keuangan. Calon investor yang ingin berinvestasi di pasar modal syariah harus memiliki modal yang telah ditentukan seberapa jumlahnya, maka modal investasi minimal ini dapat diibaratkan sebuah diskon untuk memulai investasi di pasar modal, dengan adanya modal investasi minimal ini diharapkan dapat menarik minat calon investor untuk memulai investasi di pasar modal.

Fakta di lapangan menemukan bahwa investor telah memikirkan banyak hal sebelum berinvestasi, salah satunya adalah *personal financial needs*, modal investasi minimal yang perlu digelontorkan oleh seorang investor diharapkan mampu memicu muncul minat mereka untuk berinvestasi. Perusahaan-perusahaan pun sudah banyak memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk melakukan investasi dengan modal yang relatif mudah di jangkau.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Nandar (2018) modal investasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal. Serta penelitian yang dilakukan oleh Haidir (2019) modal minimal berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah.

### **2.9.3 Pengaruh Psikologi investasi Terhadap Minat Berinvestasi**

Psikologis merujuk pada sifat atau karakter diri dari individu Schiffman dan Kanuk (2004). Dalam *behavioral finance theory* dijelaskan bahwa faktor psikologi individu berpengaruh terhadap tingkah laku keuangan seseorang, termasuk dalam keputusan investasinya. Pada kenyataannya, setiap individu berkembang dengan memiliki perilaku psikologi yang berbeda-beda yang mengakibatkan setiap individu melakukan suatu tindakan tertentu terhadap suatu kejadian.

Perilaku ini mempengaruhi cara kita menyaring informasi yang kita dapat setiap harinya, perilaku tersebut juga memberikan pengaruh terhadap cara kita menggunakan serta menafsirkan informasi tersebut dalam mengambil keputusan, jika perilaku irasional yang salah terbawa dalam pengambilan keputusan investasi maka dapat berdampak negatif terhadap portofolio seorang investor.

Menurut Nugroho (2019) setiap investor memiliki tipikal psikologi yang berbeda. Hal demikian menjadikan setiap investor dapat melakukan tindakan tertentu pada suatu keadaan, setiap

tindakan yang dilakukan orang dapat mempengaruhi dan menyaring setiap informasi, kemudian mengelolanya sehingga dapat mengambil keputusan yang dapat berdampak atas portofolionya.

Ada beberapa faktor yang timbul dari keadaan investor seperti kebutuhan untuk diakui, harga diri, serta ketertarikan untuk mengikuti lingkungan sosial yang mempengaruhi minat dalam berinvestasi, oleh karena itu faktor psikologi sangat harus diperhatikan. Seperti pada penelitian Ratmojoyo, dkk (2021) psikologi investasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat investor di pasar modal syariah.

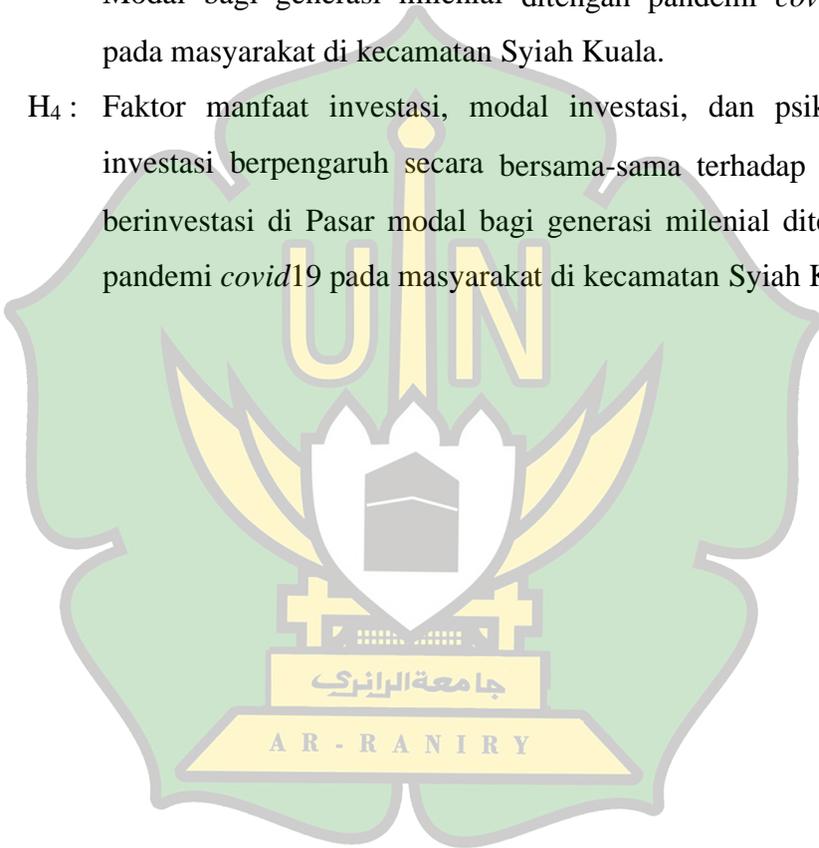
## **2.10 Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan kesimpulan teoritis atau sementara dalam penelitian. Hipotesis merupakan hasil dari proses berfikir logika yang dirumuskan akan mempunyai derajat kebenaran. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.

Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data (Sugiono, 2013) kemudian diperoleh hipotesis sebagai berikut.

H<sub>1</sub> : Faktor manfaat investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal bagi generasi milenial ditengah pandemi *covid19* pada masyarakat di kecamatan Syiah Kuala.

- H<sub>2</sub> : Faktor modal minimal berpengaruh terhadap minat berinvestasi di Pasar modal bagi generasi milenial ditengah pandemi *covid19* pada masyarakat di kecamatan Syiah Kuala.
- H<sub>3</sub> : Faktor Psikolog Berpengaruh Terhadap Berinvestasi di Pasar Modal bagi generasi milenial ditengah pandemi *covid 19* pada masyarakat di kecamatan Syiah Kuala.
- H<sub>4</sub> : Faktor manfaat investasi, modal investasi, dan psikologi investasi berpengaruh secara bersama-sama terhadap minat berinvestasi di Pasar modal bagi generasi milenial ditengah pandemi *covid19* pada masyarakat di kecamatan Syiah Kuala.



## **BAB III**

### **METOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Tujuan dari Penelitian deskriptif ini terdiri dari membuat deskripsi, gambaran umum sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta, sifat, dan hubungan antara fenomena yang diteliti (Sugiono, 2014).

Metode kuantitatif adalah sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme (realitas/ gejala/ fenomena yang dapat diklasifikasikan, konkret, dan relative tetap) digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017: 23)

Dalam penelitian ini, pendekatan deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan jelas faktor- faktor yang mempengaruhi minat investasi investor milenial di pasar modal melalui hipotesis yang telah dirumuskan, apakah hipotesis diterima atau ditolak dan menunjukkan besarnya arah hubungan ada, data dalam penelitian ini menggunakan skala ordinal, skala ordinalnya adalah skala multi-level di mana nilai memasuki satu datum bersama dengan data lainnya tidak sama (Sugiyono, 2014).

## **3.2 Populasi, dan Sampel**

### **3.2.1 Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2014). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah masyarakat pada kecamatan Syiah Kuala yang berumur dari 20 sampai dengan 40 tahun yang berjumlah sebesar 20.021 (Kantor Kecamatan Syiah Kuala). Kecamatan Syiah Kuala terdiri dari 10 desa, agar kuesioner yang di sebarakan mewakili setiap desa Syiah Kuala, maka penelitian menyebarkan konsioner pada 10 desa untuk mewakili satu kecamatan.

Pada penelitian ini, populasi yang digunakan merupakan masyarakat pada kecamatan Syiah Kuala yang berstatus sebagai dosen, mahasiswa, pegawai negeri sipil, dan karyawan swasta. Sebab penelitian ini berfokus pada generasi milenial yang sudah mengerti atau paham apa itu investasi dan apa itu pasar modal, pada kecamatan syiah kuala kebanyakan berdomisili masyarakat yang berstatus sebagai dosen dan mahasiswa yang berkemungkinan besar memahami apa itu berinvestasi di pasar modal

### **3.2.2 Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan sifat milik populasi ini, teknik pengambilan sampel terdiri dari metode pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu atau yang disebut metode pengambilan sampel yang masuk akal. Menurut (Sugiyono 2014)

kegunaan metode ini adalah sampel yang digunakan merupakan sampel yang dapat memberikan informasi yang sebenarnya. Pertimbangan yang dilakukan dalam metode pemilihan sampel ini adalah:

1. Generasi milenial kecamatan Syiah Kuala yang berumur 20-40 tahun.
2. Generasi milenial pada kecamatan Syiah Kuala yang berstatus mahasiswa, PNS, karyawan swasta, wiraswasta, dll.
3. Memiliki penghasilan Rp500,000 sampai dengan seterusnya

Dalam penelitian ini, pengambilan jumlah sampel menggunakan rumus slovin (1960), yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan sebesar 0,05 atau 5%

Jumlah sampel berdasarkan populasi 20.021 orang dengan menggunakan rumus diatas adalah:

$$n = \frac{20,021}{1 + 20,021 (0.05)^2}$$

$$n = \frac{20,021}{1 + 20,021 (0.0025)}$$

$$n = \frac{20,021}{1 + 50.0525}$$

$$n = \frac{20,021}{51.0525}$$

$$n = 392.164$$

Dari hasil perhitungan tersebut diperoleh sampel sebesar 392,164 yang dibulatkan menjadi 393 responden yang merupakan masyarakat penduduk Syiah Kuala yang berumur 20-40 tahun yang kemudian akan diolah untuk memilih pengaruh manfaat investasi, modal minimal investasi, dan psikologi investasi pada investasi dipasar modal terhadap minat generasi milenial pada masa *covid-19*.

Berdasarkan data dan informasi, maka peneliti juga melakukan pengambilan sampel dengan teknik proportional random sampling, dimana teknik tersebut dilakukan apabila populasi mempunyai unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional (Sugiyono, 2016: 120). Rumus proportionate stratified random sampling menurut Ferdinand (2014: 178) adalah:

$$S = \frac{ni}{n} + N$$

Keterangan:

S : Ukuran sampel Ni : Ukuran populasi

N : Ukuran (total) sampel N : Ukuran (total) populasi

Perhitungan jumlah sampel dengan teknik propesional random sampling dengan mengelompokan setiap gampong dengan berapa jumlah sampel yang harus saya ambil. dapat dilihat pada tabel di bawah ini

**Tabel 3. 1**  
**Daftar Populasi dan Sampel Kecamatan Syiah Kuala**  
**Berdasarkan Perhitungan Proportional Random Sampling**

No	Desa	Populasi	Populasi berdasarkan umur	Sampel
1	le Masen Kaye Adang	4.395	2.204	$\frac{2.204 \times 392}{20.021} = 43$
2	Pineung	4.102	3.472	$\frac{3.472 \times 392}{20.021} = 68$
3	Lamgugop	4.192	2.194	$\frac{2.194 \times 392}{20.021} = 43$
4	Kopelma Darussalam	3.325	2.148	$\frac{2.148 \times 392}{20.021} = 42$
5	Rukoh	3.853	2.253	$\frac{2.253 \times 392}{20.021} = 44$
6	Jeunglike	5.409	3.398	$\frac{3.398 \times 392}{20.021} = 67$
7	Tibang	1.948	1.004	$\frac{1.004 \times 392}{20.021} = 19$
8	Deah Raya	1.088	804	$\frac{804 \times 392}{20.021} = 16$
9	Alue Naga	1.923	1.147	$\frac{1.147 \times 392}{20.021} = 22$
10	Peurada	2.734	1.209	$\frac{1.209 \times 392}{20.021} = 25$
Total		32.969	20.021	393

Berdasarkan tabel 3.1 diatas di kecamatan Syiah Kuala yang terbagi menjadi 10 gampong. Setiap gampong memiliki pengelompokan dalam pengambilan sumber yang di kelompokkan berdasarkan teknik proposional sampling.

Berdasarkan Krateria sampel adalah menggunakan Purposive Sampling ialah penentuan sampel dengan pertimbangan yaitu merekayang bergenerasi milenial, serta memiliki kemampuan untuk menjawab kuesioner.

### **3.3 Jenis dan Sumber Data**

#### **3.3.1 Sumber Data**

##### **3.3.1.1 Data Primer**

Data primer adalah sumber data yang langsung diperoleh di lokasi penelitian atau objek penelian, dala penelitian data diperoleh dari jawaban responden atas pernyataan-pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner yang diberikan kepada responden yang merupakan nasabah yang mengambil pembiayaan konsumtif multiguna. Data ini digunakan untuk mengetahui tanggapan para investor yang berinvestasi di pasar modal

##### **3.3.2 Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data primer dalam bentuk kuisioner. Kuesioner adalah metode pengumpulan data. Hal ini dilakukan dengan memberikan satu set pertanyaan atau pernyataan menulis kepada responden untuk ditanggapi (Sugiyono, 2014) kuis siapa yang dilakukan dalam

penelitian ini adalah jenis angket tertutup, sehingga responden hanya memilih jawaban yang telah disediakan. Dalam penelitian ini angket langsung diberikan kepada responden dengan tujuan agar lebih efektif dan efisien untuk menjangkau jumlah sampel dan mudah dalam member penjelasan berkenaan dengan pengisian angket tersebut. Pengukuran variabel dilakukan dengan member bobot bilai dari setiap pertanyaan dan jawabn dengan menggunakanskala likert yaitu :

**Tabel 3. 2**  
**Model Skala Likert**

Pernyataan	Skor likert
SS (Sangat Setuju)	5
S (Setuju)	4
N (Netral)	3
TS (Tidak Setuju)	2
STS (Sangat Tidak Setuju)	1

*Sumber ( Sugiono, 2015. Hal 136)*

### **3.4 Pengujian Kualitas Intumen**

#### **3.4.1 Uji Validitas**

Uji validitas menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti (Sugiono, 2017:125). Uji validitas ini dilakukan untuk mengukur apakah data yang telah didapat setelah penelitian

merupakan data yang valid atau tidak, dengan menggunakan alat ukur yang digunakan (kuesioner).

Pengujian dilakukan secara statistic baik secara manual ataupun melalui dukungan menggunakan aplikasi pengolahdata statistic SPSS. Pengujian validitas item menggunakan Metode Analisis Korelasi Pearson, yaitu dengan cara mengorelasi skor item dengan total item skornya. Pengujian signifikan dilakukan dengan kriteria menggunakan  $r$  table pada taraf 0,05 (Gunawan, 2020:88).

Hasil validitas dari setiap pertanyaan dalam kuesioner dapat dilihat pada besarnya angka yang terdapat pada kolom *corrected itemtotal correlation*. Dasar pengambilan keputusan yaitu:

1. Jika  $r$  hitungan positif, serta  $r$  hitung  $>$   $r$  table, maka butir/variabel tersebut valid. Namun jika  $r$  hitung positif serta  $r$  hitung  $<$   $r$  table, maka butir/variabel tidak valid
2. Jika hitung  $r >$   $r$  table, tetapi bertanda negative, maka variabel tersebut tidak valid (Kuncoro 2009:181)

#### **3.4.2 Uji Reliabilitas**

Uji Reliabilitas dilakukan untuk melihat sejauh mana pengukuran suatu tes tetap konsisten setelah dilakukan tes berulang pada subjek dan dalam kondisi yang sama. Penelitian dianggap reliabel jika memberikan hasil yang konsisten untuk pengukuran yang sama. Pengujian reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Cronbach Alpha* yang dengan bantuan

aplikasi SPSS (Gunawan, 2020).

Metode *Cronbach Alpha* menjelaskan bahwa kuesioner dianggap reliabel apabila *Cronbach Alpha* > 0,600. Nilai alpha yang dihasilkan ditafsirkan sesuai dengan kriteria perbandingan yang digunakan sebagai tafsir umum. Jika nilai reliabilitas > 0,6 dapat dikatakan bahwa instrumen yang kita gunakan sudah reliabel (Kuncoro, 2009:183).

**Tabel 3. 3**  
**Kategori Keefisien Uji Reliabilitas**

<b>Interval</b>	<b>Kriteria</b>
<0.200	Sangat Rendah
0.2 – 0.399	Rendah
0.4 – 0.599	Cukup
0.6 – 0.799	Tinggi
0.8 – 1.00	Sangat Tinggi

Sumber : Gunawan (2020)

### **3.5 Definisi dan Operasional Variabel**

#### **3.5.1 Definisi Variabel**

Variabel adalah suatu yang dapat mengubah nilai. Variabel penelitian adalah suatu atribut/sifat/nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2012).

### 3.5.1.1 Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel independen (X) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya dan timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiono, 2012). Variabel independen dalam penelitian ini adalah:

Manfaat Investasi (X1), manfaat investasi adalah sesuatu yang didapatkan oleh penanam modal atau investor saat berinvestasi yaitu potensial penghasilan jangka panjang. Member penghasilan dan meningkatkan aset serta memenuhi penghasilan di masa depan indikator dalam manfaat investasi yaitu meningkatkan kesejahteraan, instrumen pembangunan ekonomi, manfaat pada masa yang akan datang, memberikan penghasilan tetap.

Modal Minimum (X2), modal minimal investasi merupakan uang yang dikeluarkan di awal untuk membuka rekening perdana di pasar modal. modal yang digunakan untuk melakukan pembelian atau pengadaan yang bertujuan untuk menunjang proses produksi, jumlah modal untuk berinvestasi ditentukan dari jenis produk investasi yang ingin diinginkan. Indikator pada modal minimum yaitu modal awal, investasi terjangkau, 1 lot 100 lembar saham, bebas dalam mengurangi dan menambah saham.

Psikolog Investasi (X3), psikologi investasi merupakan karakter seseorang dalam berinvestasi yang dibentuk oleh adanya beberapa faktor, antara lain faktor keamanan, kenyamanan, pemikiran bias, keberanian akan risiko, kepercayaan atas diri sendiri, interaksi dengan sosial dan emosi, serta penilaian bias.

Indikator yang digunakan ialah data mining, percaya diri, sosial interaksi, pengetahuan.

### **3.5.1.2 Variabel Terikat (*Dependent Variable*)**

Variabel ini adalah variabel yang menjadi pusat perhatian utama penelitian. Menurut (Sugiyono, 2012) variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen atau variabel terikat. Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah: Minat Investor (Y), minat berhubungan dengan suatu yang menguntungkan dan dapat menimbulkan kepuasan bagi dirinya. Kesenangan merupakan minat yang sifatnya sementara. Adapun minat bersifat tetap (*persistent*) ada unsur memenuhi kebutuhan dan memberikan kepuasan. Semakin sering minat diekspresikan dalam kegiatan akan semakin kuat minat tersebut, sebaliknya minat akan menjadi pupus kalau tidak ada kesempatan

### **3.5.2 Operasional Variabel**

Penelitian terdiri dari variabel-variabel untuk lebih jelas setiap definisi, konsep, indicator- indikator penelitian dapat dioperasikan pada Tabel berikut :

**Tabel 3. 4**  
**Operasional Variabel**

No	Variabel	Definisi	Indikator	Item Pernyataan	Skala
1	Manfaat Infestasi (X <sub>1</sub> )	Manfaat infestasi adalah sesuatu yang didapatkan oleh penanam modal atau investor saat berinvestasi yaitu potensial penghasilan jangka panjang. Member penghasilan dan meningkatkan aset serta memenuhi penghasilan di masa depan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan Kesejahteraan</li> <li>2. Instrumen Pembangunan Ekonomi</li> <li>3. Manfaat pada masa yang akan datang</li> <li>4. Memberikan Penghasilan Tetap (Riyadi 2016)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1.1</li> <li>1.2</li> <li>1.3</li> <li>1.4</li> </ol>	Interval
2	Modal Minimum (X <sub>2</sub> )	Modal minimal investasi merupakan uang yang dikeluarkan di awal untuk membuka rekening perdana di pasar modal. modal yang digunakan untuk melakukan pembelian atau pengadaan yang bertujuan untuk menunjang proses produksi. Jumlah modal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Modal Awal Investasi Terjangkau</li> <li>2. 1 lot 100 lebar saham</li> <li>3. bebas dalam mengurangi dan menambah saham (Riyadi 2016)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>2.1</li> <li>2.2</li> <li>2.3</li> <li>2.4</li> </ol>	Interval

No	Variabel	Definisi	Indikator	Item Pernyataan	Skala
		untuk berinvestasi ditentukan dari jenis produk investasi yang ingin diinginkan. (Fajar 2017)			
3	Psikolog Investasi (X <sub>3</sub> )	Psikologi investasi merupakan karakter seseorang dalam berinvestasi yang dibentuk oleh adanya beberapa faktor, antara lain faktor keamanan, kenyamanan, pemikiran bias, keberanian akan risiko, kepercayaan atas diri sendiri, interaksi dengan sosial dan emosi, serta penilaian bias (Azis, et al., 2015).	1. <i>Conservatism</i> 2. percaya diri 3. sosial interaksi 4. Pengetahuan (Sari, dkk 2021)	3.1 3.2 3.3 3.4	Interval
4	Minat berinvestasi (Y)	Minat berhubungan dengan suatu yang menguntungkan dan dapat menimbulkan kepuasan bagi dirinya. Kesenangan merupakan minat yang	1. Ketertarikan 2. Keinginan 3. Keyakinan (Hanifah 2015)	4.1-4.4 4.5-4.7 4.8-4.10	Interval

No	Variabel	Definisi	Indikator	Item Peryataan	Skala
		sifatnya sementara. Adapun minat bersifat tetap (persistent) ada unsur memenuhi kebutuhan dan memberikan kepuasan. Semakin sering minat diekspresikan dalam kegiatan akan semakin kuat minat tersebut, sebaliknya minat akan menjadi pupus kalau tidak ada kesempatan untuk mengespresikannya. (Jahya, 2013)			

### 3.6 Metode dan Teknik Analisis Data

Yang dimaksud dengan teknik analisis data adalah proses mencari data, menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori-kategori, memecah menjadi unit-unit, melakukan sintesis, menyusun menjadi suatu pola memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain (Sugiyono, 2010:335)

### **3.6.1 Uji Asumsi Klasik**

#### **3.6.1.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. (Sunjoyo, Setiawan, & dkk:2013:59) Uji normalitas pada penelitian menggunakan diagram probability plot. Menurut Ghozali(2011), adapun ketentuan pengambilan keputusan dalam uji probabbility plot yaitu,

1. Jika titik-titik atau data berada didekat atau mengikuti garis diagonalnya maka dapat dikatakan bahwa nilai residual berdistribusi normal.
2. Jika titik-titik menjauh dan tersebar dan tidak mengikuti garis diagonal maka hal ini menunjukkan bahwa nilai residual tidak berdistribusi normal. (Raharjo, 2021).

#### **3.6.1.2 Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas (Denziana, 2014). pengujian heteroskedatisitas dilakukan dengan menggunakan metode *Scatterplot* melalui aplikasi SPSS.

Menurut Ghozali (2015) cara mendeteksi

heteroskedastisitas yaitu dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen (ZPRED) dengan residualnya (SRESID) dasar nilainya adalah :

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu y maka tidak akan terjadi heteroskedastisitas.

### 3.6.1.3 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar variabel independen, yang berarti hubungan yang sempurna atau pasti di antara beberapa atau semua variabel independen dari model regresi (Sulaiman 2004:17) Pengujian multikolinieritas digunakan dengan menggunakan SPSS.

Menurut Ghozali (2015) untuk mengetahui apabila model regresi yang digunakan tidak terjadi multikolinieritas, hal tersebut dapat dilihat dari nilai *tolerance* atau *variance inflation factor* (VIF) setiap variabel, apabila nilai *tolerance*  $< 0,10$  atau  $VIF > 10$  maka terdapat multikolinieritas, sehingga variabel tersebut harus dibuang. Namun apabila nilai *tolerance*  $> 0,10$  dan  $IF < 10$  maka variabel tersebut tidak terjadi multikolinieritas.

### 3.6.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linear berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) (Ghozali, 2018). Pengelolaan data pada penelitian dibantu dengan menggunakan bantuan teknologi computer

Aplikasi SPSS (Suyono, 2018) pada penelitian ini, model persamaan regresi berganda yang diuji untuk mengetahui pengaruh manfaat investasi (X<sub>1</sub>), modal minimum (X<sub>2</sub>), dan psikolog investasi (X<sub>3</sub>) terhadap minat investor generasi milenial yang berdomisili di kecamatan kramat luar. Berikut ini persamaan umumnya.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

- Y : Minat Investor
- X<sub>1</sub> : Manfaat Investasi
- X<sub>2</sub> : Modal Minumun
- X<sub>3</sub> : Spikolog Investasi
- A : Kostanta
- b<sub>1-3</sub> : Slope Koefesien variabel X
- e : Error atau residu

## 3.7 Pengajuan Hipotesis

### 3.7.1 Uji Parsial

Uji t (t-test) digunakan untuk menguji hipotesis secara parsial guna menunjukkan pengaruh tiap variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Uji parsial dapat dilakukan dengan dua pendekatan yaitu, klasik dan probabilistik. Jika menggunakan pendekatan klasik, dilakukan dengan membandingkan hasil uji statistic dengan nilai pada table (t hitung/t table).

1. Apabila t hitung lebih kecil dari t tebal, maka  $H_0$  diterima.
2. Apabila t hitung lebih besar dari t tebal, maka  $H_0$  ditolak.  
Artinya ada pengaruh yang signifikan.

Jika menggunakan pendekatan probabilistik, berupa nilai p (*value*) dari uji statistic menggunakan program computer SPSS atau program sejenisnya. Pengajuan probabilistic dilakukan membandingkan nilai p (*value*) dengan nilai alpha ( $\alpha$ ).

1. Jika p (*value*) < nilai  $\alpha$ , maka menunjukkan  $H_0$  ditolak, dan  $H_a$  di terima
2. Jika p (*value*) > nilai  $\alpha$ , maka menunjukkan  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan (Arifin, 2017 : 19-21)

Dari pengujian hipotesis menggunakan uji parsial tersebut, sehingga dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

$H_{a1}$  : Faktor manfaat investasi mempengaruhi minat berinvestasi generasi milenial di pasar modal syariah

pada masa pandemi  *covid 19*.

Ho<sub>1</sub> : Faktor manfaat investasi tidak mempengaruhi minat berinvestasi generasi milenial di pasar modal syariah pada masa pandemi  *covid 19*.

Ha<sub>2</sub> : Faktor modal minimum mempengaruhi minat berinvestasi generasi milenial di pasar modal syariah pada masa pandemi  *covid 19*.

Ho<sub>2</sub> : Faktor modal minimum tidak mempengaruhi minat berinvestasi generasi milenial di pasar modal syariah pada masa pandemi  *covid 19*.

Ha<sub>3</sub> : Faktor psikolog investasi mempengaruhi minat berinvestasi generasi milenial di pasar modal syariah pada masa pandemi  *covid 19*.

Ho<sub>3</sub> : Faktor psikolog investasi tidak mempengaruhi minat berinvestasi generasi milenial di pasar modal syariah pada masa pandemi  *covid 19*.

### 3.7.2 Uji Simultan

Uji simultan digunakan untuk mengetahui hubungan dan kontribusi dari dua atau lebih variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat dengan tingkat signifikan ( $\alpha$ ) yang digunakan adalah 0,05. Kaidah pengujian signifikansi yaitu:

3. F hitung F tabel atau sig0,05. Ho diterima artinya variable independen secara bersama- sama tidak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

4.  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $sig < 0,05$ .  $H_0$  ditolak, artinya variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen secara signifikan (Riduwan dan Sunarto, 2017)

Dari pengujian hipotesis tersebut. Sehingga dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

$H_{a4}$  : Manfaat Investasi, Modal Minimum, dan Psikolog Investasi secara bersama-sama mempengaruhi minat investor generasi milenial untuk berinvestasi di pasar modal syariah pada masa *pandemic covid 19*.

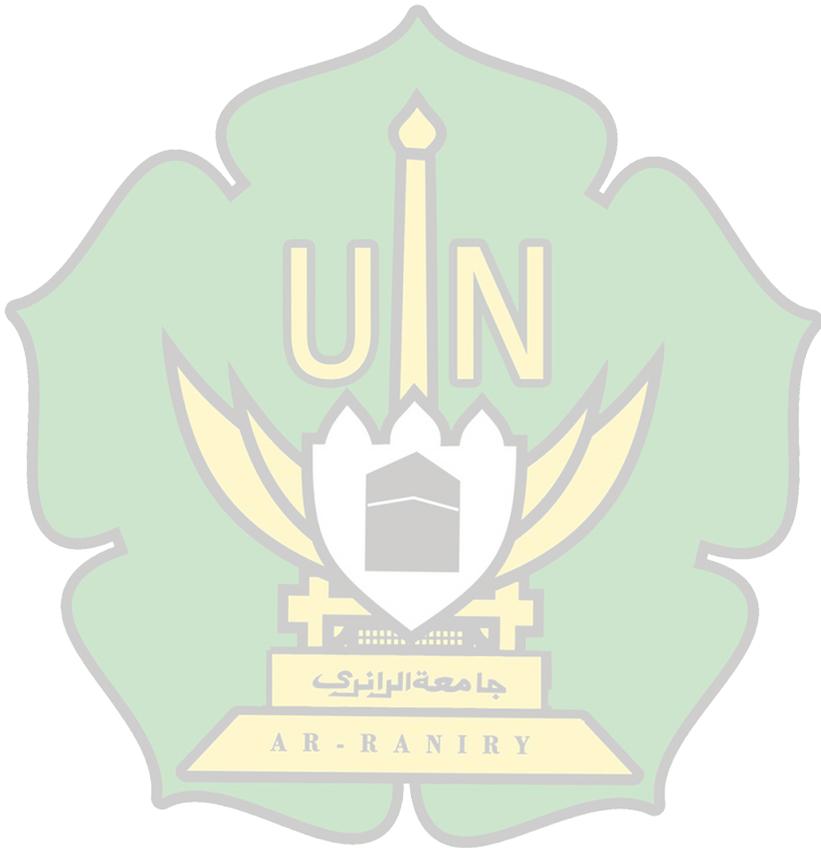
$H_{a4}$  : Manfaat Investasi, Modal Minimum, dan Psikolog Investasi secara bersama-sama tidak mempengaruhi minat investor generasi milenial untuk berinvestasi di pasar modal syariah pada masa *pandemic covid 19*.

### 3.7.3 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Ghozali (2016) Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah untuk mengukur seberapa jauh model dapat menjelaskan variasi variabel bebas. Pengujian  $R$ -squared ( $R^2$ ) merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengukur tingkat *Goodness of Fit* suatu model struktural. Nilai *R-squared* ( $R^2$ ) dipergunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen, Menurut Chin (1998) dalam Ghozali (2012:27)

1. Hasil  $R^2$  sebesar 0,67 mengindikasikan bahwa model dikategorikan baik.

2. Hasil R2 diantara 0,33 dan 0,67 mengindikasikan bahwa model dikategorikan moderat.
3. Sedangkan Hasil R2 sebesar 0,33 mengindikasikan bahwa model dikategorikan lemah.



## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Karakteristik Responden

#### 4.1.1 Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin

**Tabel 4. 1**  
**Responden Menurut Jenis Kelamin**

Keterangan	Uraian	Jumlah	Presentase
Jenis kelamin	Laki-laki	213	54,2%
	Perempuan	180	45,8 %
	<b>Total</b>	<b>393</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Data primer diolah tahun 2023*

Dari data tabel 4.1 responden terbanyak berdasarkan jenis kelamin adalah responden dengan jenis kelamin Laki-laki dengan 213 responden atau sebesar 54,2 % dan di ikuti responden berjenis Perempuan 180 orang atau sebesar 45,8%.

#### 4.1.2 Karakteristik Responden Menurut Usia

**Tabel 4. 2**  
**Responden Menurut Usia**

Keterangan	Uraian	Jumlah	Presentase
Usia	20-25	159	40,5%
	25-30	159	40,5%
	30-40	75	19,1%
	<b>Total</b>	<b>393</b>	<b>100%</b>

Pada tabel 4.2 usia responden terbanyak terdapat pada usia 20-25 tahun sebanyak 159 responden (40,5%) dan pada usia 25-30 tahun sebanyak 159 responden (40,5%) lalu di ikuti dengan responden terendah pada usia 30-40 tahun sebanyak 75 orang (19.1).

#### 4.1.3 Karakteristik Responden Menurut Pendapatan Perbulan

**Tabel 4. 3**  
**Responden Menurut Pendapatan Perbulan**

Pendapatan Perbulan	Rp5.00.000-1.000.000	88	22,4%
	Rp1.000.000-2.000.000	61	15,5%
	Rp2.000.000-3.000.000	93	23,7%
	Rp3.000.000-4.000.000	110	28%
	>Rp4.000.000	43	10,9%
	<b>Total</b>	<b>393</b>	<b>100%</b>

Responden Menurut Pendapatan Perbulan Berdasarkan Tabel 4.4 pendapatan perbulan, responden terbanyak yang yang memiliki minat berinvestasi terbanyak adalah responden dengan besar gaji Rp3000.000-4.000.000 sebanyak 110 orang ( 28%). Lalu diikuti responden dengan gaji Rp500.000-Rp1.000.000 sebanyak 88 orang (22.4%), lalu responden dengan gaji Rp1.000.000-Rp2.000.000 sebanyak 61 orang (15,5%), lalu responden dengan gaji Rp2.000.000-3.000.000 sebanyak 93 orang (23,7%%), serta responden yang memiliki besar gaji >Rp.4.000.000 Perupakan responden yang paling sedikit sebanyak 43 orang (10,9%).

#### 4.1.4 Karakteristik Responden Menurut Pekerjaan

**Tabel 4. 4**

#### **Responden Menurut Pekerjaan**

Mahasiswa	142	36,1%
Karyawan swasta	63	16%
PNS	70	17,8%
Wiraswasta	90	22,9%
Dosen	9	2,3%
Frealance	10	2,5%
TNI	6	1,6%
Dokter	2	0,5%
Polisi	3	0,8%
<b>Total</b>	<b>393</b>	<b>100%</b>

Sumber: Sumber Data Primer Diolah 2023

Berdasarkan Tabel 4.4 pekerjaan responden dengan jumlah terbanyak terdapat pada responden dengan Status Mahasiswa dengan jumlah 142 orang (36,1%), lalu dengan pekerjaan wiraswasta swasta sebanyak 90 orang (22,9%), selanjutnya dengan responden dengan pekerjaan PNS sebanyak 70 orang (17,8%), lalu responden Keryawan Swasta memiliki jumlah responden sebanyak 63 orang (16%), lalu responden frealence memiliki jumlah responden sebanyak 10 orang (2,5%), lalu responden TNI memiliki jumlah responden sebanyak 6 orang (1,6%), lalu responden dokter memiliki jumlah responden sebanyak 2 orang (0,5%), dan responden polisi memiliki jumlah responden sebanyak 3 orang (0,8%).

## 4.2 Deskripsi Variabel Manfaat Investasi, Modal Minimum, dan Psikologi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi

Pengujian statistik deskriptif bertujuan untuk menggambarkan suatu data secara statistik. Statistic deskriptif dalam penelitian ini merujuk pada nilai rata-rata (mean) dan simpang baku (standar deviasi), serta nilai minimum dan maksimum dari seluruh variabel dalam penelitian, yaitu manfaat (X1), modal minimum (X2), psikologi investasi (X3), dan minat berinvestasi (Y). Hasil dari uji analisis deskriptif tersebut sesuai dengan tabel dibawah ini.

### 4.2.1 Deskripsi Variabel Manfaat Investasi

**Tabel 4. 5**  
**Deskripsi Variabel Manfaat Investasi**

No	Item Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS	Rata-rata
		1	2	3	4	5	
1	Saya berinvestasi di pasar modal syariah dapat bermanfaat untuk meningkatkan kesejahteraan investor	4	22	15	238	114	4,11
2	Saya berinvestasi di pasar modal syariah dapat meningkatkan ekonomi investor	1	19	25	196	152	4,22
3	Saya jika berinvestasi di pasar modal syariah akan bermanfaat bagi saya di masa yang akan datang	2	17	15	221	138	4,21
4	Saya jika berinvestasi di pasar modal syariah akan memberikan penghasilan tetap kepada investor	5	21	23	193	151	4,18
<b>Jumlah rata-rata</b>							4,18

Berdasarkan akumulasi perhitungan data pada tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata jawaban responden terhadap setiap item pernyataan untuk variabel modal investasi (X2) yaitu 4,18 angka ini bermakna bahwa rata-rata responden menjawab setuju.

#### 4.2.2 Deskripsi Variabel Modal Investasi

**Tabel 4. 6**  
**Deskripsi Variabel Modal Investasi**

No	Item Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS	
		1	2	3	4	5	
1	Saya mampu memenuhi modal awal untuk berinvestasi di pasar modal syariah	3	2	11	228	150	4,33
2	Saya berinvestasi dengan modal minimum sebesar 100 ribu rupiah dapat sangat terjangkau	1	5	24	207	156	4,3
3	Dengan berinvestasi 1 lot 100 lembar saham, saya sudah dapat memperoleh keuntungan	3	11	18	207	154	4,27
4	Investor memiliki kebebasan untuk mengurangi dan menambah modal investasi di pasar modal syariah	1	6	20	192	175	4,37
<b>Jumlah rata-rata</b>							4,32

Berdasarkan akumulasi perhitungan data pada tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata jawaban responden terhadap setiap item pernyataan untuk variabel modal investasi (X2) yaitu 4,32 angka ini bermakna bahwa rata-rata responden menjawab setuju.

#### 4.2.3 Deskripsi Variabel Psikologi Investasi

**Tabel 4. 7**  
**Deskripsi Variabel Psikologi Investasi**

No	Item Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS	Rata-rata
		1	2	3	4	5	
1	Dari data yang saya peroleh, maka saya dapat mengetahui sector yang	1	3	10	220	159	4,46

	sesuai dengan keinginan saya						
2	Saya sangat percaya diri akan keputusan saya untuk Berinvestasi	1	4	6	201	181	4,42
3	Saya berinvestasi karena adanya saran atau rekomendasi dari orang yang terlebih dahulu berinvestasi	1	9	8	207	168	4,35
4	Saya telah memiliki pemahaman akan investasi dengan baik	1	2	12	217	162	4,37
<b>Jumlah rata-rata</b>							4,38

Berdasarkan hasil akumulasi perhitungan pada tabel di atas dapat diketahui bahwa jawaban responden pada setiap item pernyataan variabel psikologi investasi (X3) yaitu 4,38 angka ini bermakna bahwa rata-rata jawaban responden adalah setuju.

#### 4.2.4 Deskripsi Variabel Minat Investasi

**Tabel 4. 8**  
**Deskripsi Variabel Minat Investasi**

No	Item Pernyataan	ST	TS	SK	KS	S	SS	Rata-rata
		1	2	3	4	5		
1	Saya tertarik berinvestasi di pasar modal karena berbagai informasi menarik mengenai kelebihan dari jenis investasi yang di tawarkan.	1	1	5	217	169	4,40	
2	Saya berminat berinvestasi di pasar modal syariah karena mengetahui prospek yang menarik dan menjanjikan	1	3	10	206	174	4,40	
3	Saya berminat berinvestasi di pasar modal syariah berawal dari rasa penasaran dan berusaha untuk mencari tahu.	2	5	12	200	176	4,39	
4	Saya berminat berinvestasi di pasar modal syariah karena banyak manfaat yang membuat saya tertarik untuk berinvestasi.	1	1	4	201	186	4,45	
5	Saya tertarik dan ingin berinvestasi di instrument investasi pasar modal syariah, seperti saham syariah, sukuk, ataupun reksadana syariah.	1	5	11	195	181	4,39	
6	Saya tertarik dan ingin berinvestasi dipasar modal	1	1	11	211	169	4,38	

	syariah sebab lebih terjamin dan aman, sehingga saya tidak mencemaskan dana yang ingin saya investasikan di pasar modal syariah						
7	Saya tertarik berinvestasi di pasar modal syariah sebab modal minimum untuk membuka account di beberapa perusahaan sekuritas cukup terjangkau.	1	1	7	206	178	4,42
8	Saya tertarik serta ingin berinvestasi di pasar modal syariah karena berbagai informasi menarik mengenai kelebihan dari jenis investasi yang ditawarkan	1	2	8	207	176	4,41
9	Dengan dana yang cukup, return dan resiko yang sesuai, fasilitas yang memadai serta promosi yang menarik membuat saya semakin yakin dan berminat untuk berinvestasi di pasar modal	1	1	6	212	174	4,42
10	Saya tertarik dan berminat berinvestasi di pasar modal syariah setelah membaca berita dimedia sosial dan juga sebagai bahan pertimbangan saya dalam mengambil keputusan	1	3	4	211	175	4,42
							4,41

Berdasarkan akumulasi perhitungan pada tabel di atas dapat diketahui bahwa jawaban responden pada setiap item pernyataan variabel minat investasi (Y) yaitu 4,41 angka ini bermakna bahwa rata-rata jawaban responden adalah sangat setuju.

### 4.3 Uji Validitas dan Uji Reabilitas

#### 4.3.1 Uji Validitas

Pengujian validitas pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kevalidan sebuah instrument sehingga dapat menjawab tujuan penelitian secara tepat. Pengujian dilakukan secara statistik menggunakan SPSS dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel dengan jumlah

$$Df = n-2$$

$$Df = 393-2$$

$$Df = 391$$

**Tabel 4. 9**  
**Hasil Uji Validitas**

Variabel	Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Manfaat Investasi	X1.1	0,738	0,099	Valid
	X1.2	0,821		Valid
	X1.3	0,809		Valid
	X1.4	0,823		Valid
Modal Minimum	X2.1	0,759	0,099	Valid
	X2.2	0,793		Valid
	X2.3	0,781		Valid
	X2.4	0,776		Valid
Psikologi Investasi	X3.1	0,812	0,099	Valid
	X3.2	0,838		Valid
	X3.3	0,808		Valid
	X3.4	0,840		Valid
Minat investasi	Y1	0,841	0,099	Valid
	Y2	0,816		Valid
	Y3	0,797		Valid
	Y4	0,865		Valid
	Y5	0,823		Valid
	Y6	0,833		Valid
	Y7	0,849		Valid
	Y8	0,837		Valid
	Y9	0,836		Valid
	Y10	0,824		Valid

Berdasarkan Tabel 4.9 seluruh item pernyataan pada variabel manfaat (X1), modal minimum (X2), psikologi investasi (X3), dan minat berinvestasi (Y) dinyatakan valid karena seluruh item memiliki nilai r hitung lebih besar dibandingkan dengan nilai r tabel sebesar 0,099.

### 4.3.2 Uji Reabilitas

Pengujian Reabilitas pada penelitian bertujuan untuk mengetahui apakah variabel yang digunakan reliabel atau andal. Pengujian dilakukan secara statistik menggunakan SPSS dengan membandingkan nilai cronbach alpha setiap variabel dengan minimal cronbach alpha 0,60.

**Tabel 4. 10**  
**Uji Reabilitas**

<b>Variabel</b>	<b>Minimal Cronbach Alpha</b>	<b>Cronbach Alpha</b>	<b>Keterangan</b>
X1	0,60	0,823	Andal
X2		0,780	Andal
X3		0,841	Andal
Y		0,950	Andal

Dari Tabel 4.10 menjelaskan bahwa nilai cronbach alpha manfaat (X1) sebesar 0,832, modal minimum (X2) sebesar 0,780, psikologi investasi (X3) sebesar 0,841, dan minat investasi (Y) sebesar 0,950. Sehingga nilai cronbach alpha seluruh variabel lebih besar dari minimal cronbach alpha atau nilai cronbach alpha  $> 0,6$  dan dapat dinyatakan seluruh pernyataan dari setiap instrument yang digunakan reliabel atau andal.

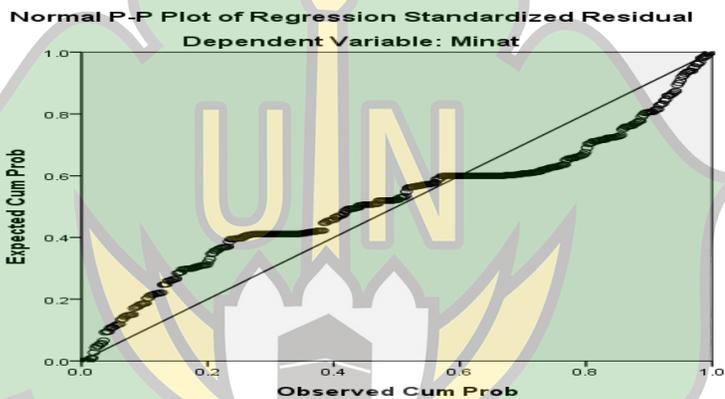
## 4.4 Uji Asumsi Klasik

### 4.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas menggunakan metode normal probability plot (P-Plot).

**Gambar 4. 1**

### Hasil Uji Normalitas



Berdasarkan Gambar 4.1 menunjukkan bahwa grafik normal probability plot menunjukkan bahwa titik-titik mengikuti arah garis diagonal, artinya residual berdistribusi secara normal

### 4.4.2 Uji Multikolinieritas

**Tabel 4. 11**

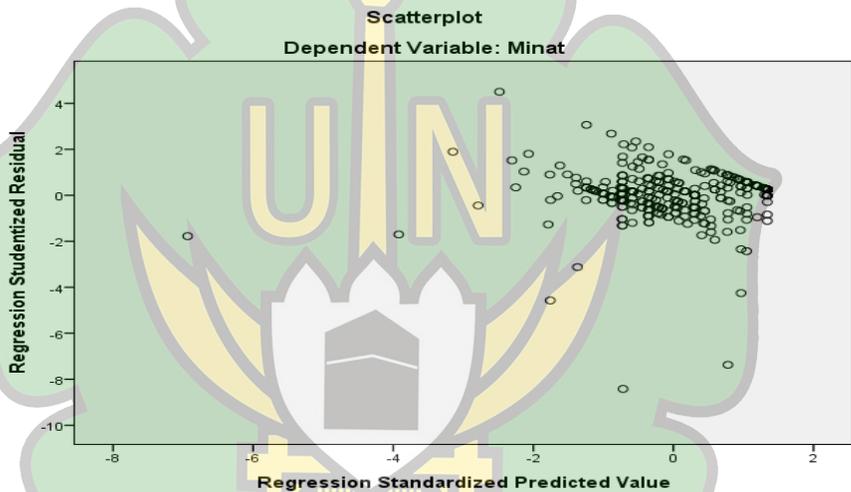
### Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Manfaat	0,664	1,505
Modal Minimum	0,402	2,491
Psikologi	0,442	2,260

Berdasarkan Tabel 4.8 nilai tolerance seluruh variable lebih besar dari 0,1 dengan VIF kurang dari 10. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas antara variable bebas dalam model regresi.

#### 4.4.3 Uji Heterokedatisitas

**Gambar 4. 2**  
**Hasil Uji Heterokedatisitas**



Berdasarkan Gambar 4.2 dapat disimpulkan bahwa model regresi terbebas dari asumsi heteroskedatisitas karena sebaran titik-titik dalam plot tidak menunjukkan adanya suatu pola tertentu.

#### 4.5 Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4. 12

#### Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,845	1,720		4,562	0,000
	Manfaat	0,019	0,088	0,009	0,218	0,827
	Modal Minimum	0,550	0,140	0,213	3,929	0,000
	Psikologi	1,492	0,138	0,559	10,809	0,000

Berdasarkan Tabel 4.12 dapat dirumuskan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 7,845 + 0,019 + 0,550 + 1,492 + e$$

Y = Keputusan nasabah dalam mengambil pembiayaan

a = Konstanta

b = Koefisien dari 100variable bebas (X)

X<sub>1</sub>= 100variable lokasi

X<sub>2</sub>= 100variable kualitas pelayanan

X<sub>3</sub>= 100variable prosedur pembiayaan

e = error

Berdasarkan Tabel 4.9 dapat diketahui hubungan antara variable bebas dengan variable terikat adalah sebagai berikut:

1. Nilai konstanta 7,845 menunjukkan bahwa jika nilai variable manfaat, modal minimum dan psikologi investasi adalah 0 maka nilai variable minat investasi adalah 7,845.
2. Pada Variabel manfaat investasi (X1) sebesar 0,019 menyatakan bahwa jika manfaat bertambah tiap 1 satuan dan variable lainnya dianggap konstan maka variable Y yaitu Minat Investasi akan mengalami peningkatan sebesar 0,019 skala interval Koefisien regresi untuk variabel manfaat dapat bernilai positif menyatakan bahwa apabila semakin meningkat manfaat maka minat akan berinvestasi juga akan meningkat.
3. Pada Variabel modal minimum (X2) sebesar 0,550 menyatakan bahwa jika modal minimum bertambah 1 satuan dan variable lainnya dianggap konstan maka variable Y yaitu minat investasi akan mengalami peningkatan sebesar 0,550 skala interval Koefisien regresi untuk variable modal minimum bernilai positif menyatakan bahwa apabila semakin meningkat modal minimum maka minat akan berinvestasi juga akan meningkat.
4. Pada variable psikologi investasi (X3) sebesar 1,492 menyatakan bahwa jika bertambah 1 satuan dan variable lainnya dianggap konstan maka variable Y yaitu Minat investasi akan mengalami peningkatan sebesar 1,492 skala interval. Koefisien regresi untuk variable Psikologi bernilai positif berarti menyatakan bahwa apabila psikologi investasi meningkat minat berinvestasi juga akan meningkat.

## 4.6 Pengujian Hepotesis

### 4.5.1 Uji Parsial

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel tersebut variabel (X) secara parsial (individual) pengaruh terhadap variabel terikat atau variabel dependen (Y), (Sucihati & dkk, 2020, hlm.170).

$$Df = n - k - 1$$

$$Df = 393 - 3 - 1$$

$$Df = 390$$

**Tabel 4. 13**  
**Hasil Uji Parsial (Uji t)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,845	1,720		4,562	0,000
	Manfaat	0,019	0,088	0,009	0,218	0,827
	Modal Minimum	0,550	0,140	0,213	3,929	0,000
	Psikologi	1,492	0,138	0,559	10,809	0,000

Pada uji Parsial (t) guna mencari tahu pengaruh dari manfaat investasi (X<sub>1</sub>), modal minimum (X<sub>2</sub>), dan psikologi investasi (X<sub>3</sub>) terhadap minat berinvestasi generasi milenial pada pasar modal syariah (Y)

1. Berdasarkan Tabel 4.13 nilai t hitung variabel manfaat lebih kecil daripada t tabel atau t hitung < t tabel (0,218<1,996)

dengan nilai signifikan lebih dari 0,05 ( $0,827 > 0,05$ ). Sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, maka dapat disimpulkan variabel manfaat (X1) tidak berpengaruh terhadap variabel minat investasi (Y).

2. Berdasarkan Tabel 4.13 nilai t hitung variabel modal minimum lebih banyak lebih besar dari t tabel atau  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  ( $3,939 > 1,996$ ) dengan nilai signifikan kurang dari 0,05 ( $0,000 > 0,05$ ). Hingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dapat disimpulkan variabel modal minimum (X2) berpengaruh terhadap variabel tersebut minat investasi (Y).

3. Berdasarkan Tabel 4.13 diperoleh nilai t hitung variabel psikologi investasi lebih besar dari t tabel atau  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  ( $10,809 > 1,996$ ) dengan nilai signifikan kurang dari 0,05 ( $0,000 > 0,05$ ). Agar  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, maka dapat prosedur psikologi investasi variabel (X3) pengaruh terhadap variabel minat investasi (Y).

#### 4.6.2 Uji Simultan

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variable independen, yaitu manfaat investasi, modal minimum, dan psikologi secara bersamaan atau bersama-sama pada variable dependen (Sucihati & dkk, 2020, hall. 170).

$$Df = n - k$$

$$Df = 393 - 2$$

$$Df = 391$$

**Tabel 4. 14**  
**Hasil Uji Simultan (Uji F)**

ANOVA <sup>a</sup>			
Model		F	Sig.
1	Regression	152,667	.000 <sup>b</sup>
	Residual		
	Total		

Berdasarkan Tabel 4.14 terlihat bahwa nilai f hitung sebesar 152,667 dan f tabel 2,63 sehingga f hitung lebih besar dari f tabel 94 ( $152,667 > 2,63$ ) dengan nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, maka dapat menyimpulkan bahwa variable secara bersama-sama (simultan) manfaat investasi, modal minimum, dan psikologi investasi semua berpengaruh dampak positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi.

#### 4.6.3 Uji Koefisien Determinan

**Tabel 4. 15**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.736 <sup>a</sup>	0,542	0,538	3,67716

Berdasarkan pada Tabel 4.15 menjelaskan bahwa nilai Koefisien

Determinasi (R) yang diperoleh adalah 0,542 yang artinya bahwanya 54,7 persen minat investasi dipengaruhi oleh variable manfaat investasi, modal minimum, psikologi investasi yang dapat mempengaruhi variable dependen minat investasi. Sedangkan sisanya sama dengan 0,428 atau 42,8 persen dipengaruhi oleh variable lain yang tidak diteliti penelitian ini seperti resiko, literasi dll.

## **4.7 Pembahasan**

### **4.7.1 Pengaruh Manfaat Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah Pada Generasi Milenial**

Berdasarkan perhitungan uji statistik nilai thitung variabel manfaat lebih kecil daripada t tabel atau  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,218 < 1,996$ ) dengan nilai signifikan lebih dari 0,05 ( $0,827 > 0,05$ ). Sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, maka dapat disimpulkan variabel manfaat (X1) tidak berpengaruh terhadap variabel minat investasi (Y). Dari keseluruhan jawaban responden masih banyak responden yang menjawab tidak setuju atau netral pada pernyataan manfaat investasi sehingga hipotesis pertama tidak diterima.

Menurut reponden yang berada di kecamatan Syaiah kuala menjelaskan bahwa masyarakat Syiah kuala yang sudah berinvestasi belum merasakan manfaat yang diperoleh dari investasi tersebut, serta mansyarakat umum yang belum berinvestasi kebanyakan belum mengetahui manfaat yang dihasilkan dari investasi, untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan dimasa yang akan datang, mengurangi tingkat inflasi dan tunjangan hari tua sehingga hal

tersebut yang membuat kurangnya minat berinvestasi.

Hal ini membuktikan bahwa semakin baik manfaat investasi belum tentu akan mempengaruhi terhadap minat investasi pada masyarakat Syiah kuala, hal ini disebabkan rendahkan manfaat yang akan didapatkan mempengaruhi besar atau kecilnya minat seseorang untuk berinvestasi, dimana produk investasi yang menawarkan manfaat yang lebih besar akan memiliki daya tarik lebih dimata calon investor

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Umar (2019) dan Hermawati,dkk (2018) yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh secara signifikan manfaat investasi terhadap minat investasi serta penelitian yang dilakukan oleh Merlin (2017) meyakini bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan manfaat investasi terhadap minat investasi. Sedangkan berbanding terbalik dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Oktivia,dkk (2020) menyatakan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan manfaat investasi terhadap minat investasi mahasiswa.

#### **4.7.2 Pengaruh Modal Minimum Terhadap Minat Berinvestasi Dipasar Modal Syariah Pada Generasi Milenial**

Berdasarkan perhitungan uji statistik nilai  $t$  hitung variabel modal minimum lebih banyak lebih besar dari  $t$  tabel atau  $t$  hitung  $> t$  tabel ( $3,939 > 1,996$ ) dengan nilai signifikan kurang dari 0,05 ( $0,000 > 0,05$ ). Hingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dapat disimpulkan variabel modal minimum ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap variabel tersebut minat investasi ( $Y$ ). Hasil pengujian hipotesis model regresi

menyatakan bahwa modal minimum yang dipersepsikan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi aksesibilitas modal minimum yang ditentukan oleh sekuritas mempengaruhi minat dalam berinvestasi di pasar modal. Dalam hal ini, masyarakat beranggapan bahwa modal minimum adalah pertimbangan yang paling penting sebelum memutuskan untuk berinvestasi.

Besar atau kecil modal investasi sering dijadikan dasar apakah masyarakat nantinya untung atau rugi, semakin besar dana yang diinvestasikan maka semakin tinggi kemungkinan untuk mendapat keuntungan ataupun sebaliknya. Namun ada pula yang beranggapan bahwa bukan besar kecilnya modal yang dikeluarkan namun juga luas tidaknya pengetahuan investasi seseorang tersebut dalam melakukan investasi, apabila pengetahuan investasinya luas maka kemungkinan untuk rugi akan semakin kecil karena mereka pandai dalam memilih waktu kapan akan membeli dan menjual sahamnya agar mendapat keuntungan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Haidir (2019), Nisa (2017), Parulian dan aminudin (2020) yang menyatakan bahwa persepsi modal minimum berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nandar,dkk (2018) dan Hermawati, dkk (2018) menyatakan bahwa persepsi modal minimum tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Wira (2016) berpendapat modal investasi minimum memiliki syarat dan ketentuan pembukaan rekening

investasi di pasar modal yang cukup mudah dan diharapkan dapat meningkatkan minat dalam berinvestasi di pasar modal.

#### **4.7.3 Pengaruh Psikologi Investasi terhadap minat berinvestasi pada generasi milenial**

Berdasarkan hasil perhitungan statistik diperoleh nilai thitung variabel psikologi investasi lebih besar dari ttabel atau thitung > ttabel (10,809 > 1996) dengan nilai signifikan kurang dari 0,05 (0,000 > 0,05). Agar H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima, maka dapat prosedur ppsikologi investasi variabel selesai (X<sub>3</sub>) pengaruh terhadap variabel minat investasi (Y). hal ini membuktikan bahwa sebelum memulai dan melakukan investasi faktor psikologi sangat dipertimbangkan oleh calon investor.

Psikologis merupakan cara yang digunakan untuk mengenali perasaan mereka, mengumpulkan dan menganalisis informasi, merumuskan pikiran dan pendapat dalam mengambil tindakan. Hal ini disebabkan karena seseorang melakukan investasi emas karena adanya faktor psikologis yang ada di dalam diri sendiri baik dari persepsi sekaligus motivasi.

Psikologi investasi menjadi penting ketika seseorang akan membuat investasi, kebutuhan manusia sejati bersifat biogenik dan biologis Kebutuhan ini muncul karena kondisi fisiologis seperti lapar, haus, dan sebagainya. Kebutuhan psikologis muncul dari kondisi fisiologis seseorang Penelitian ini sejalan dengan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Ramojoyo,dkk (2021) Prasetya (2017) dan Kholid (2022) .yang menyatakan dalam melakukan investasi sudah

sewajarnya seseorang berlandaskan dengan psikologi yang sehat agar dapat meminimalisir resiko yang akan dihadapi.

Hasil yang serupa juga terdapat di penelitian yang dilakukan oleh Usman (2018) Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa optimisme berlebihan berpengaruh positif terhadap keputusan individual investasi saham. Optimisme berlebihan mendorong seseorang untuk berinvestasi, dengan meningkatnya transaksi investasi membuat investor lebih berpeluang untuk dapat menghasilkan return yang sesuai harapan.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dari pembahasan Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berinvestasi di pasar modal syariah bagi generasi milenial ditengah pandemi covid 19 (studi kasus pada masyarakat dikecamatan syiah kuala) maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor manfaat investasi tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal bagi generasi milenial ditengah pandemi covid 19 pada masyarakat di kecamatan Syiah Kuala.
2. Faktor modal minimal berpengaruh terhadap minat berinvestasi di Pasar modal bagi generasi milenial ditengah pandemi covid 19 pada masyarakat di kecamatan Syiah Kuala.
3. Faktor Psikolog Berpengaruh Terhadap Berinvestasi di Pasar Modal bagi generasi milenial ditengah pandemi covid 19 pada masyarakat di kecamatan Syiah Kuala.
4. Faktor manfaat investasi, modal investasi, dan psikologi investasi berpengaruh secara bersama-sama terhadap minat berinvestasi di Pasar modal bagi generasi milenial ditengah pandemi covid 19 pada masyarakat di kecamatan Syiah Kuala.

## 5.2 Saran

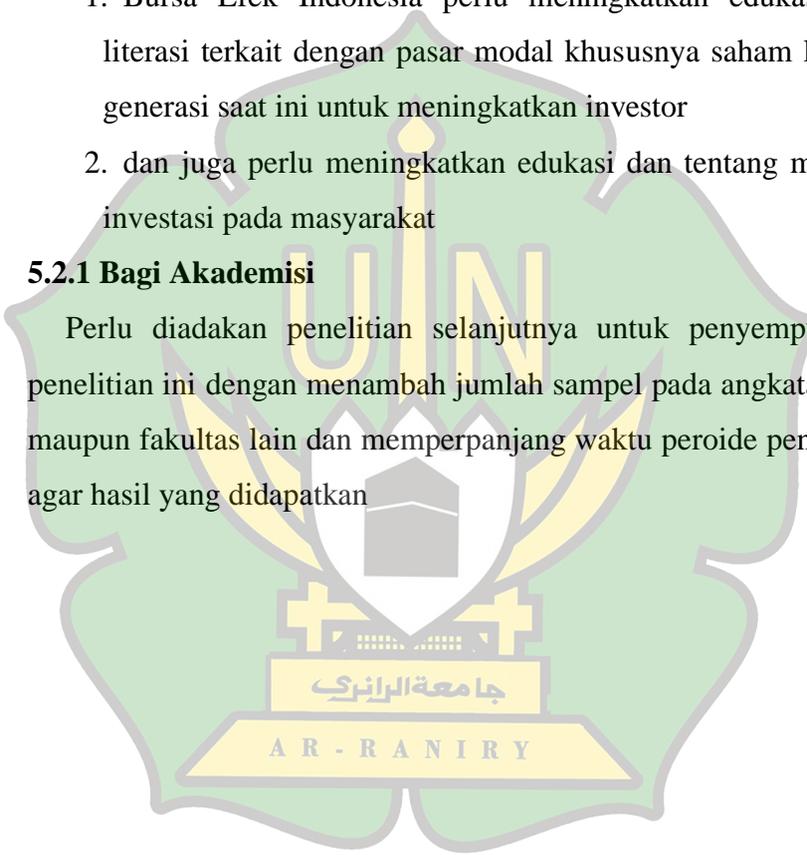
Berdasarkan kesimpulan di atas, dari penelitian ini penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut :

### 5.2.1 Bagi Praktis

1. Bursa Efek Indonesia perlu meningkatkan edukasi dan literasi terkait dengan pasar modal khususnya saham kepada generasi saat ini untuk meningkatkan investor
2. dan juga perlu meningkatkan edukasi dan tentang manfaat investasi pada masyarakat

### 5.2.1 Bagi Akademisi

Perlu diadakan penelitian selanjutnya untuk penyempurnaan penelitian ini dengan menambah jumlah sampel pada angkatan lain maupun fakultas lain dan memperpanjang waktu periode penelitian agar hasil yang didapatkan



## DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, Muhammad, Hendri Tanjung, and Abrista Devi. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat dan Keputusan Mahasiswa Bogor Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Pada Masa Pandemi (2019-2020)." *Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis*, 2022: 1- 21.
- Al umar, Ahmad Ulil Albab. "Pengaruh Manfaat, Pengetahuan Dan Edukasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Study Kasus Pada Mahasiswa IAIN Salatiga)." *Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2019: 129-138.
- Alali, Musaed s. "Risks Velocity and Financial Markets Performance: Measuring the Early Effect Of COVID-19 on Major Stock Markets." *Internasional Journal Of Economics And Financial Research*, 2020: 76-81.
- Baker, Kent, and Nofsinger. *Behavioral Finance Investor, Corporations, and Markets*.  
America: Wiles, 2010.
- Bakhri, Syaeful. "Minat Mahasiswa Dalam Investasi di Pasar Modal." *Jurnal Kajian Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 2018: 146-157.
- Christanti, Natali. "Faktor-Faktor Yang Dipertimbangkan Investor Dalam melakukan Investasi ." *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan*, 2011: 37-51.

- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016.
- . *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* . Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2015.
- Gunawan, Ce. *Mahir Menguasai SPSS Panduan Praktis Mengelola Data Penelitian New Edition Buku Untuk Orang Yang (Merasa) Tidak Bisa dan Tidak Suka Statistik* . Yogyakarta : Deepublish, 2020.
- Haidir, Muhammad Samsul. "Pengaruh Pemahaman Investasi, Dengan Modal Minimal Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Melakukan Investasi." *Jurnal Hukum Islam, Ekonomi dan Bisnis*, 2019: 189-211.
- Herdijono, Irine, and Lady Angela Danamik. "Pengaruh Financial Etitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Managemen Behavior ." *Jurnal Manajemen dan Terapan* , 2016: 226-241.
- Junaedi, Dedi, and Faisal Salistia. "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Negara-Negara Terdampak." *jurnal.bbpb.kemenkeu*, 2020: 996-1115.
- Kamirudin, Ahmad. *Dasar-dasar Manajemen Investasi dan Portofolio*. Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Kementrian Investasi BKPM . "Realisasi Invesatsi 2021 Lampau Target, Kementrian Investasi/BKPM Optimis Kejar Target 1.200 Triliun Tahun ini." *KEMENTRIAN INVESTASI/BKPM*.

Januari 27, 2022.

<https://www.bkpm.go.id/id/publikasi/siaran-pers/readmore/2450401/80401> (accessed April 10, 2022).

Komar. *Investor Pasar Modal di Aceh Mencapai 33 Ribu Lebih, Didominasi Generasi Milenial*. September 17, 2021. <https://www.kba.one/news/investor-pasar-modal-di-aceh-capai-33-ribu-lebih-dominasi-generasi-milenial/index.html> (accessed Oktober 10, 2022).

Kuncoro, Mudrajad. *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi Bagaimana Meneliti dan Menulis Teks*. Jakarta: Erlangga, 2009.

Malik, Dahlan Ahmad. "Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi di Pasar Modal syariah Melalui Bursa Galeri Investasi UISI." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 2017: 61-84.

Mar'ati, and Fudji Sri. "Mengenal Pasar Modal (Instrumen Pokok dan Proses Go Publik." *Jurnal Stieama*, 2012: 79-88.

Modiistriyatno, Harries, and Dudung Madiwijaya. *Generasi Milenial*. Tangerang: Indigo Media, 2020.

Nandar, Haris, Mustafa Kamal Rokan, and Muhammad Ridwan. "Faktor yang mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi lain Zawiyat Cot kota Langsa ." *Kitabah*, 2018: 180-205.

OJK. Dasyat ! Jumlah Investor Pasar Modal Melonjak 85,3%. Desember 15, 2021.

<https://pasarmodal.ojk.go.id/News/Detail/20572> (accessed April 10, 2022).

Oktovia, Shofiatul Adiba, Risalatul Mu'ayanahb, and Kharis Fadlullah Hanac. "Pengaruh Edukasi, Manfaat, Rekomendasi Pasar Modal Syariah Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Febi IAIN Kudus." *Jurnal Unsil*, 2020: 74-84.

Prasini, Sinta Suci, and Herawati Nyoman Trisna. "Pengaruh Motivasi, Modal Investasi Minimal Dan Persepsi Resiko Terhadap Minat Mahasiswa Universitas Negeri Di Bali Untuk Berinvestasi Pada Masa Pandemi-Covid-19 (Studi Kasus Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha dan Universitas Udayana)." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akutansi*, 2022: 91-102.

Rahmah, Mas. *Hukum Investasi*. Jakarta Timur: KENCANA, 2020.

Rahman, eki, and Ermawati. "Analisis Hearing Behavior di Pasar Saham: Studi Kasus Asean- 5+US." Bank Indonesia. 6 2019. <http://publication-bi.org/repec/idn/wpaper/WP062019.pdf> (accessed Mei 12, 2022).

Rahmawati, Naili. *Manajemen Investasi Syariah*. Mataram: Instansi Agama Islam Negeri Mataram, 2015.

Ratmojoyo, Yusuf Satrio, Trisiladi Supriyanto, and siwi Nugraheni. "Faktpr-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi Saham Syariah." *Journal Of Islamic Banking And Finance*, 2021: 115-132.

Riyadi, Adha. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat

- Mahasiswa untuk Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta." 2016.
- Samsul, Mohammad. *Pasar Modal dan Portofolio*. Jakarta: PT. Gelora Angkasa Pratama, 2018. Santyaningtyas, Ayu Citra, and Tsatlist Dina Wildana. *Investasi Syariah*. Jember: UPT Percetakan dan Penerbit Universitas Jember, 2019.
- Saputra, Dasriyan. "Pengaruh Manfaat, Modal, Motivasi, dan Edukasi Terhadap Minat Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal ." *Jurnal Manajemen dan Akutansi*, 2018: 178-190.
- Saraswati, Henny. "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pasar diIndonesia." *Jurnal Riset akutansi dan Keuangan Dewantara*, 2020: 153-163.
- Sari, Hasrini, and Rifky adi Pradana. "Perancangan Strategi Pemasaran Galeri Investasi Berdasarkan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Intensi Investor untuk Berinvestasi." *Jurnal Ilmiah Teknik Industri*, 2018.
- Shefrin, Hersh, and Meir Statman. "Behavior Portofolio Theory." *Journal Of Financial and Quantitative Analysis* , 2000: 127-151.
- Sugiono. *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R and D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- . *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R and D* .

- Bandung: Alfabeta, 2012.
- . *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R and D*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- . *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R and D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R and D*.
- Suhendro. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Pertambangan, Sub Sektor Pertambangan Minyak dan Gas Bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)." *Jurnal administrasi Bisnis* Vol. 62 (2018): 23-47.
- Sunjoyo, Roni Seriawan, Verani Carolina, Nonie Magdalena, and Albert Kurniawan. *Aplikasi SPSS untuk Smart Riset*. bandung : Alfabeta, 2013.
- Susansi, Sartika, Muhammad Hasan, Said Ihsan Ahmad, and Marhawati. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi di Galeri Investasi Universitas Negeri Makasar ." *Jurnal Ilmiah Akutansi, Manajemen dan Ekonomi Islam*, 2018.
- Usman, Dwika Nur. "Pengaruh Faktor-Faktor Psikologi Terhadap Keputusan Individual investasi Saham di Pulau Jawa." *Jurnal Febi*, 2000: 1-28.
- Witakususma, Gede Etyanama, Putu Sukma Kurniawan, and Edy Sujana. "Faktor-Faktoryang Mempengaruhi Perilaku

Mahasiswa Dalam Berinvestasi di Pasar Modal." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akutansi*, 2018: 87-98.

Yuwono, Andri. "Reaksi Pasar Modal Dibursa Efek Indonesia Terhadap Pengumuman Peristiwa Bencana Banjir Yang Melanda Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta Tahun 2013." *Jurnal Nominal*, 2013: 135-150.

Zulchayra Zahrah, Azharsyah, and Ana Fitria. "Pengaruh Sosialisasi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah (Studi pada Mahasiswa di Aceh) ." *Global Journal of Islamic Banking And Finance*, 2020: 138-155.



## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Koesioner Penelitian

#### **Faktor-faktor yang Mempengaruhi Monat Berinvestasi di Pasar Modal Bagi Generasi Milenial di Tengah Pandemi Covid 19 (Studi Kecamatan Syiah Kuala)**

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Responden yang terhormat,

Dalam rangka penyusunan tugas skripsi pada program setara 1 (S1) Universitas Islam

Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, saya:

Nama : Zahrah Maulina

Nim : 180603238

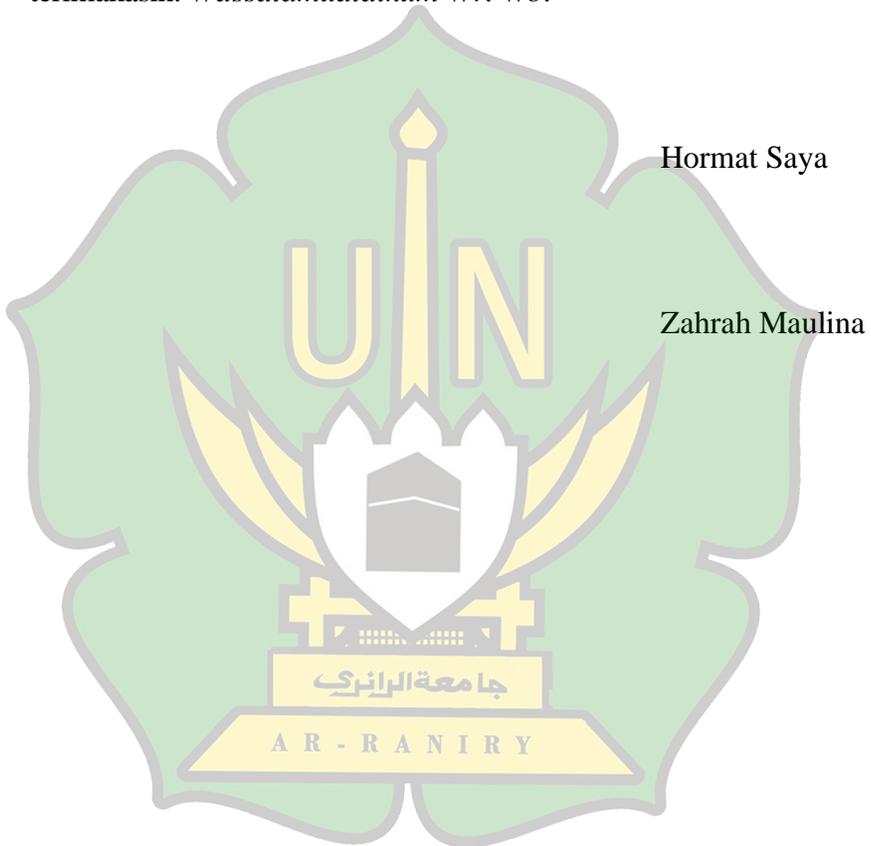
Fakultas/ Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam / Perbankan

Syariah جامعة

Dengan ini bermaksud melakukan penelitian dengan “Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berinvestasi di Pasar Modal bagi generasi milenial di tengah pandemic covid 19 (Studi kasus pada Kecamatan Syiah Kuala) ”Sehubungan dengan hal tersebut saya sebagai peneliti mohon kepada Bapak/Ibu/Saudara/i, bersedia meluangkan waktu dan berkenan memberikan jawaban pada angket yang telah disediakan. Jawaban Bapak/Ibu/Saudara/I merupakan informasi yang sangat berarti, oleh karena itu kelengkapan pengisian

angket dan kejujuran dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan sangat saya harapkan.

Demikian permohonan ini saya sampaikan. Atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk mengisi kuesioner saya ucapkan terimakasih. *Wassalamualaikum Wr. Wb.*



Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai menurut Bapak, Ibu, Saudara/I dengan memberikan tanda check list (✓).

- 1 Nama :
- 2 Umur :  
(1) 20 tahun (2) 25 - 30 tahun (3) 30-40
- 3 Jenis kelamin :  
(1) Laki-Laki (2) Perempuan
- 4 Asal :
- 5 Alamat :
- 6 Pekerjaan :  
(1) Mahasiswa (2) Karyawan Swasta (3) PNS (4) Wiraswasta  
(5) Tidak Bekerja (6) Lainnya
- 7 Pendapatan Perbulan :  
(1) Rp. 500.000 – Rp. 1.000.000  
(2) Rp. 1.000.000 – Rp. 2.000.000  
(3) Rp. 2.000.000 – Rp. 3.000.000  
(4) Rp. 3.000.000 – Rp. 4.000.000  
(5) Rp. > 4.000.000

II Pertanyaan Berilah tanda checklist (✓) pada salah satu jawaban yang Bapak, Ibu, Saudara/i pilih.

Keterangan:

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

KS : Kurang Setuju

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

Manfaat Investasi (X1)

No	Item Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1	Saya berinvestasi di pasar modal syariah dapat bermanfaat untuk meningkatkan kesejahteraan investor					
2	Saya berinvestasi di pasar modal syariah dapat meningkatkan ekonomi investor					
3	Saya jika berinvestasi di pasar modal syariah akan bermanfaat bagi saya di masa yang akan datang					
4	Saya jika berinvestasi di pasar modal syariah akan memberikan penghasilan tetap kepada investor					

Modal Minimum(X2)

No	Item Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1	Saya mampu memenuhi modal awal untuk berinvestasi di pasar modal					
2	Saya berinvestasi dengan modal minimum sebesar 100 ribu rupiah dapat					
3	Dengan berinvestasi 1 lot 100 lembar saham, saya sudah dapat memperoleh					

4	Investor memiliki kebebasan untuk mengurangi dan menambah modal					
---	---	--	--	--	--	--

Psikologi Investasi (X3)

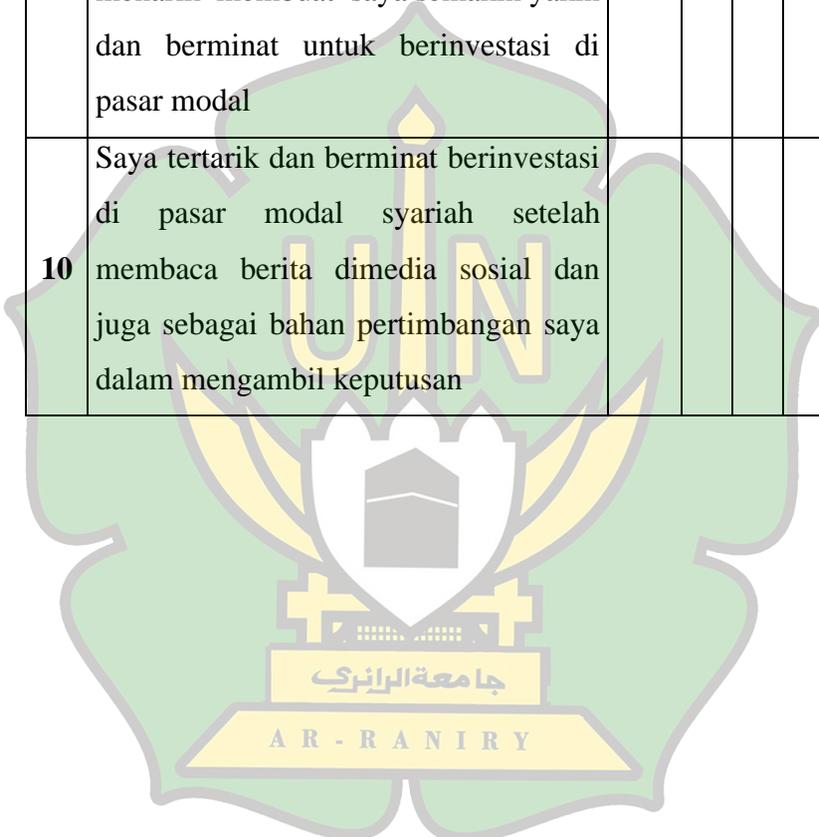
No	Item Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1	Dari data yang saya peroleh, maka saya dapat mengetahui sector yang sesuai dengan keinginan saya					
2	Saya sangat percaya diri akan keputusan saya untuk Berinvestasi					
3	Saya berinvestasi karena adanya saran atau rekomendasi dari orang yang terlebih dahulu berinvestasi					
4	Saya telah memiliki pemahaman akan investasi dengan baik					

Minat Berinvestasi (Y)

No	Item Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1	Saya tertarik berinvestasi di pasar modal karena berbagai informasi menarik mengenai kelebihan dari jenis investasi yang di tawarkan.					
2	Saya berminat berinvestasi di pasar modal syariah karena mengetahui prospek yang menarik dan menjanjikan					

3	Saya berminat berinvestasi di pasar modal syariah berawal dari rasa penasaran dan berusaha untuk mencari tahu.					
4	Saya berminat berinvestasi di pasar modal syariah karena banyak manfaat yang membuat saya tertarik untuk berinvestasi.					
5	Saya tertarik dan ingin berinvestasi di instrument investasi pasar modal syariah, seperti saham syariah, sukuk, ataupun reksadana syariah.					
6	Saya tertarik dan ingin berinvestasi dipasar modal syariah sebab lebih terjamin dan aman, sehingga saya tidak mencemaskan dana yang ingin saya investasikan di pasar modal syariah					
7	Saya tertarik berinvestasi di pasar modal syariah sebab modal minimum untuk membuka account di beberapa perusahaan sekuritas cukup terjangkau.					
8	Saya tertarik serta ingin berinvestasi di pasar modal syariah karena berbagai informasi menarik mengenai kelebihan dari jenis investasi yang					

	ditawarkan					
<b>9</b>	Dengan dana yang cukup, return dan resiko yang sesuai, fasilitas yang memadai serta promosi yang menarik membuat saya semakin yakin dan berminat untuk berinvestasi di pasar modal					
<b>10</b>	Saya tertarik dan berminat berinvestasi di pasar modal syariah setelah membaca berita dimedia sosial dan juga sebagai bahan pertimbangan saya dalam mengambil keputusan					



## Lampiran 2 Tabulasi Data

MANFAAT				TOTAL
X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	
4	4	5	4	17
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	5	4	17
1	1	1	1	4
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
4	4	4	3	15
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	5	5	5	19

4	3	4	2	13
4	4	4	4	16
4	4	5	3	16
4	3	4	3	14
4	4	4	3	15
4	5	4	2	15
3	3	4	2	12
4	3	4	4	15
3	5	4	5	17
2	5	4	5	16
3	4	5	5	17
4	4	5	5	18
4	5	4	4	17
2	2	3	3	10
4	5	4	4	17

4	5	4	5	18
2	5	4	4	15
4	5	4	5	18
2	5	4	4	15
4	5	4	5	18
4	5	4	5	18
2	4	4	4	14
4	2	5	2	13
5	4	4	4	17
5	4	4	5	18
1	4	4	1	10
4	4	5	4	17
4	5	4	4	17
5	5	5	5	20
4	4	4	4	16

5	5	5	5	20
4	4	5	5	18
5	2	5	3	15
4	5	4	5	18
2	4	4	4	14
5	5	4	4	18
4	5	4	5	18
5	4	3	5	17
4	5	5	5	19
4	5	4	5	18
5	5	5	5	20
4	4	4	4	16
4	5	5	5	19
4	5	4	5	18
4	4	4	5	17
4	5	4	5	18
4	4	4	3	15

5	5	4	5	19
4	5	4	4	17
1	4	4	4	13
4	5	4	4	17
4	4	4	4	16
2	3	3	3	11
4	4	4	4	16
4	5	4	5	18
4	5	4	5	18
4	5	4	5	18
4	5	4	5	18
4	4	5	4	17
4	4	5	4	17
4	5	4	5	18
4	5	4	4	17
4	4	4	4	16
4	5	4	5	18
1	3	4	5	13

4	4	4	4	16
5	5	4	4	18
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
5	4	5	5	19
3	5	3	3	14
5	4	4	4	17
4	5	5	4	18
4	5	4	4	17
4	5	5	5	19
4	4	4	4	16
4	5	5	5	19
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	5	4	5	18

4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	5	17
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
3	3	4	3	13
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	5	17
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
2	2	2	3	9
4	4	4	4	16
4	4	5	5	18
4	3	2	2	11
5	5	5	5	20

2	5	5	4	16
4	2	4	4	14
4	4	2	2	12
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
2	3	2	4	11
2	3	4	4	13
4	2	4	4	14
4	4	4	4	16
3	4	4	4	15
4	4	4	4	16
4	4	5	5	18
4	4	4	4	16
3	3	4	4	14
4	5	5	4	18
4	4	4	4	16
4	3	4	4	15

4	4	4	4	16
2	4	4	3	13
4	4	4	3	15
4	3	3	4	14
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	5	4	3	16
4	3	4	5	16
4	3	3	4	14
4	4	4	4	16
4	3	4	4	15
4	4	4	4	16
4	3	4	4	15
5	4	4	4	17
4	4	4	4	16
4	4	5	4	17
4	4	4	4	16

4	4	4	5	17
4	5	4	5	18
4	4	4	5	17
5	5	4	4	18
4	4	4	3	15
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
3	3	4	4	14
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
5	5	2	2	14

4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	5	4	17
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
2	3	4	4	13
4	4	5	4	17
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	3	4	15
4	4	4	4	16
4	4	3	3	14
4	4	3	3	14
4	3	3	2	12
4	4	3	3	14

4	4	4	3	15
3	2	4	2	11
4	4	4	4	16
2	2	4	3	11
4	4	4	4	16
4	3	2	4	13
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
2	2	2	4	10
4	4	4	4	16
4	4	3	5	16
4	4	4	4	16
4	4	5	5	18
2	2	2	2	8
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16

4	4	4	4	16
4	4	5	5	18
4	4	4	4	16
2	2	3	2	9
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	3	4	15
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
5	4	5	4	18
2	2	2	2	8
4	4	3	4	15
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16

5	4	4	5	18
2	2	4	3	11
4	4	4	4	16
4	4	5	4	17
4	3	4	4	15
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
4	5	4	4	17
5	5	5	5	20
4	4	4	4	16
2	2	2	2	8
4	5	2	2	13
2	2	2	3	9
5	5	5	5	20
3	5	5	2	15

5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	4	4	18
3	2	2	2	9
4	4	4	4	16
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	4	5	5	19
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	5	5	18
4	5	2	1	12
4	4	4	4	16
4	4	5	4	17

4	5	4	4	17
4	4	4	4	16
4	4	5	4	17
4	5	5	5	19
4	4	5	2	15
5	4	5	5	19
4	5	5	5	19
5	5	5	5	20
5	5	4	4	18
5	5	5	4	19
5	5	5	5	20
5	5	4	3	17
5	5	5	4	19
4	4	5	5	18
4	4	4	5	17
4	4	5	5	18
4	5	4	5	18

2	2	5	5	14
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	4	4	4	17
4	5	5	5	19
5	5	5	5	20
4	4	4	1	13
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	4	5	5	19
3	3	2	2	10
5	5	5	5	20
4	4	4	4	16
5	3	2	2	12

5	5	5	5	20
5	4	5	4	18
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
4	5	5	5	19
5	5	4	4	18
5	5	5	4	19
5	5	5	5	20
3	2	5	2	12
5	5	5	5	20
4	5	5	5	19
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
4	5	5	5	19
5	5	5	5	20

5	5	5	5	20
4	4	4	4	16
4	4	5	5	18
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
4	4	5	5	18
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
4	4	5	5	18
5	4	4	4	17
5	5	5	5	20
4	4	4	4	16
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
4	4	5	5	18
5	5	1	1	12

5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
4	4	5	4	17
4	4	4	4	16
5	5	5	5	20
4	5	4	5	18
5	4	4	4	17
4	4	4	4	16
5	5	5	4	19
4	4	4	4	16
4	5	5	5	19
4	4	4	5	17
5	4	4	5	18
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20

5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
4	5	4	5	18
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	4	4	18
5	5	5	5	20
4	4	4	4	16
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	5	4	4	17
4	4	4	4	16
3	4	4	4	15
4	4	4	4	16

4	4	4	4	16
5	4	4	4	17
4	3	4	4	15
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	5	17
4	4	5	4	17
4	4	4	4	16
4	4	5	4	17
4	4	4	5	17
4	4	4	4	16
4	4	4	5	17
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16

4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	5	17
1	2	2	2	7
5	5	5	5	20
5	5	4	4	18
5	5	5	5	20
4	5	5	5	19
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
4	5	5	5	19
4	5	5	5	19
5	4	4	4	17
4	4	5	5	18

5	5	4	4	18
4	4	4	4	16
5	5	4	4	18
4	4	5	5	18
5	5	5	5	20
5	5	4	4	18
4	4	4	5	17
4	4	5	5	18
5	5	5	4	19
5	4	4	4	17
5	5	5	5	20
5	5	5	4	19
5	5	5	5	20
5	5	5	4	19

MODAL MINIMUM				TOTAL
X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	

4	4	4	5	17
4	4	4	4	16

4	4	4	4	16
4	5	5	3	17

1	1	1	1	4
4	4	4	4	16
3	4	4	4	15
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
4	4	2	4	14
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	5	5	5	19
4	3	4	4	15
3	2	4	4	13
3	5	4	5	17
4	4	3	4	15
5	4	4	4	17
5	4	4	3	16
4	4	5	5	18
4	4	4	4	16

4	5	4	5	18
4	5	4	5	18
4	5	4	4	17
4	3	5	5	17
4	5	4	5	18
4	4	5	4	17
4	5	5	5	19
4	5	4	5	18
5	3	5	4	17
4	5	4	5	18
5	4	5	5	19
4	5	4	4	17
4	5	4	5	18
5	4	4	4	17
5	3	4	4	16
4	5	5	5	19
4	4	4	4	16

4	5	4	2	15
5	4	5	4	18
4	4	4	4	16
5	5	5	5	20
4	4	4	4	16
5	5	5	5	20
5	4	4	5	18
4	5	4	5	18
3	5	3	5	16
4	3	4	5	16
4	5	5	5	19
4	5	4	5	18
4	5	5	5	19
5	4	5	5	19
4	5	4	5	18
5	5	5	5	20
4	4	5	5	18

5	5	5	4	19
4	4	5	4	17
5	5	5	4	19
4	5	4	5	18
5	5	4	4	18
4	5	4	5	18
4	4	5	5	18
5	3	4	4	16
4	4	4	4	16
4	5	5	5	19
4	4	5	4	17
4	4	4	3	15
5	4	5	4	18
4	5	4	5	18
4	5	4	5	18
5	4	5	4	18

4	5	4	5	18
4	4	4	5	17
5	4	4	5	18
4	5	4	5	18
4	5	4	5	18
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
5	5	5	4	19
4	4	4	4	16
5	5	5	5	20
3	3	3	3	12
4	4	5	5	18
4	4	4	4	16
5	4	4	4	17
4	4	4	4	16
4	4	5	5	18

5	4	4	4	17
4	4	4	4	16
4	4	4	3	15
4	4	4	4	16
5	5	5	5	20
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
5	5	5	5	20
5	5	5	4	19
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	3	3	14
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
5	5	5	5	20
4	4	4	4	16
4	4	5	5	18

2	3	4	4	13
4	4	4	4	16
4	4	5	5	18
4	4	4	4	16
5	4	4	4	17
2	2	2	4	10
4	4	3	4	15
1	4	4	3	12
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
5	4	5	4	18

4	3	4	3	14
4	4	4	3	15
5	5	4	5	19
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
5	4	3	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
3	3	4	4	14
5	4	4	4	17
3	3	4	4	14
4	3	2	3	12
4	3	3	5	15
3	3	4	4	14

4	5	4	3	16
4	3	4	3	14
4	3	4	4	15
4	4	4	5	17
4	4	4	3	15
4	4	4	4	16
4	3	4	5	16
4	3	3	3	13
4	5	4	4	17
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
3	3	4	4	14
4	4	4	4	16
4	2	4	4	14
4	4	4	4	16

4	3	4	5	16
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	2	4	14
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	5	4	17
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	5	17
4	4	3	4	15
5	4	4	5	18
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	3	4	15

4	4	4	3	15
4	4	3	4	15
4	4	4	4	16
4	5	4	4	17
4	4	4	4	16
4	3	3	4	14
4	4	4	4	16
4	4	5	4	17
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	5	4	17
4	4	4	5	17
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16

4	4	3	4	15
4	4	4	4	16
5	4	3	3	15
1	4	4	4	13
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	5	4	4	17
4	4	4	4	16
4	4	4	2	14
4	3	4	4	15
4	4	4	4	16
4	4	2	4	14
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16

5	4	5	4	18
4	4	2	2	12
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	3	5	16
4	4	4	5	17
4	4	4	4	16
4	4	5	4	17
5	5	5	5	20
4	4	4	4	16
4	4	5	5	18
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
4	4	4	4	16
5	5	2	5	17
5	5	5	5	20

5	5	5	5	20
5	5	5	4	19
5	5	2	5	17
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
4	4	5	5	18
4	4	2	3	13
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	4	5	19
4	4	4	4	16

4	4	4	5	17
5	5	5	5	20
4	4	5	5	18
4	3	5	5	17
4	4	4	4	16
5	5	5	5	20
4	4	4	4	16
5	5	5	5	20
4	5	5	5	19
5	5	5	4	19
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
4	4	5	5	18
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
3	2	3	4	12

4	4	5	5	18
5	4	4	4	17
5	5	1	5	16
5	5	5	5	20
4	4	5	5	18
5	5	5	5	20
5	4	5	5	19
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
4	5	4	4	17
5	5	5	4	19
5	5	4	4	18
5	5	5	5	20

5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	4	5	5	19
5	5	5	4	19
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
4	4	5	5	18
4	4	5	5	18
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	1	3	14
5	4	4	4	17
5	5	5	5	20

5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
4	4	4	5	17
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	3	4	17
4	5	5	5	19
5	5	5	5	20
4	4	4	4	16
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	4	2	16
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20



4	5	4	5	18
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	5	17
5	4	4	4	17
5	4	2	4	15
5	5	5	5	20
4	4	5	5	18
5	5	5	5	20
5	5	4	4	18

5	5	5	5	20
4	4	4	4	16
5	5	4	4	18
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
5	5	5	5	20
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
5	4	4	4	17
5	5	4	4	18

4	5	5	5	19
4	4	4	4	16
5	5	5	5	20
5	4	4	5	18
5	4	4	5	18
4	4	5	5	18
5	5	5	5	20
4	4	5	5	18
5	5	5	5	20
4	4	5	5	18

PSIKOLOGI				TOTAL
X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	
4	5	4	5	18
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16

1	1	1	1	4
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
2	4	4	3	13

4	4	4	3	15
4	4	4	4	16
5	5	4	4	18
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
5	3	4	5	17

4	4	5	3	16
4	4	3	4	15
4	4	5	4	17
4	4	5	4	17
4	4	4	4	16
5	5	4	5	19
4	4	5	4	17
5	5	4	5	19
4	5	5	4	18
4	5	4	5	18
5	4	2	3	14
4	4	4	4	16
4	5	4	5	18
5	4	5	4	18
4	5	4	5	18
4	5	4	5	18
4	5	4	4	17

4	5	4	5	18
4	4	4	4	16
4	5	4	4	17
4	4	4	5	17
5	5	5	5	20
5	4	5	4	18
5	5	5	4	19
4	4	4	4	16
5	5	5	5	20
4	5	5	5	19
5	5	5	5	20
5	5	4	4	18
4	4	4	5	17
4	5	3	5	17
5	5	5	5	20
4	5	5	4	18
4	5	4	5	18
4	5	4	4	17

4	4	4	5	17
5	5	5	5	20
4	5	4	4	17
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	4	5	4	18
4	5	4	4	17
4	5	4	4	17
5	5	4	5	19
5	4	4	4	17
5	5	4	4	18
5	4	4	4	17
5	4	5	3	17
5	5	5	5	20
5	5	5	4	19
4	3	4	3	14
3	4	4	4	15

4	5	4	5	18
4	5	4	4	17
4	5	4	5	18
4	5	4	5	18
5	4	5	4	18
4	5	4	5	18
5	5	5	5	20
5	5	4	4	18
4	5	4	5	18
4	5	4	5	18
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	5	17
4	4	4	4	16
5	5	5	5	20
3	3	3	3	12

5	5	5	5	20
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
5	5	4	4	18
5	5	5	5	20
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	3	15
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
5	4	4	4	17
4	4	4	4	16
4	5	4	4	17
5	5	5	5	20
3	4	4	4	15

4	4	4	4	16
4	4	5	5	18
4	4	4	4	16
4	4	4	5	17
5	5	5	5	20
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	2	4	14
4	4	4	4	16
3	2	2	2	9
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
2	2	4	4	12
4	4	4	4	16

4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	5	4	17
4	4	5	4	17
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
3	4	4	4	15
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16

4	5	3	4	16
3	4	4	4	15
4	3	4	4	15
2	4	4	4	14
5	5	4	4	18
5	3	4	4	16
5	5	5	4	19
4	4	4	5	17
4	4	4	4	16
3	4	4	4	15
4	5	4	4	17
4	5	5	5	19
4	4	4	3	15
4	4	4	4	16
4	4	3	5	16
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16

4	4	4	4	16
4	4	2	4	14
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
5	5	4	4	18
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	2	4	4	14
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	5	5	4	18
4	5	4	4	17
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16







4	4	5	5	18
5	5	5	4	19
4	4	4	4	16
5	5	5	4	19
4	4	5	4	17
5	4	5	4	18
4	4	4	4	16
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
4	5	4	4	17
5	5	5	5	20

4	4	5	4	17
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
4	4	4	4	16
4	4	5	5	18
4	4	4	4	16
4	3	4	4	15
4	5	5	4	18
4	4	4	4	16
4	5	5	4	18
4	5	5	5	19
4	4	4	4	16
5	4	4	4	17
5	4	5	4	18
5	5	4	4	18

4	5	5	4	18
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
5	4	4	4	17
4	4	4	4	16
4	5	4	4	17
4	5	4	4	17
4	4	5	4	17
4	4	4	4	16
4	5	5	5	19
4	4	4	5	17
4	5	5	5	19
5	5	5	5	20
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
5	5	5	5	20
4	4	4	4	16

4	4	5	5	18
5	4	5	5	19
5	5	5	5	20
5	5	4	4	18
5	5	5	5	20
4	4	5	4	17

4	4	5	4	17
4	4	4	4	16
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	4	19
5	4	4	5	18

5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	4	4	18
4	4	5	5	18
5	5	4	4	18
4	4	5	5	18

MINAT										T O T A L
Y 1	Y 2	Y 3	Y 4	Y 5	Y 6	Y 7	Y 8	Y 9	Y 10	
5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	45
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	37
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40

4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	49
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	46

4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
4	5	2	4	5	4	4	5	5	4	42
5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	45
4	5	4	5	5	3	5	4	4	5	44
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	47
5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	46
5	4	5	5	4	3	4	3	5	3	41
5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	45
4	4	5	5	4	4	4	4	4	3	41

3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	27
4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	42
4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	45
4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	45
4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	45
4	5	4	4	3	5	4	4	4	4	41
4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	45
4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	43
4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	42
5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	45
5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	45
4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	46
5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	44
5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	46
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	49

5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	43
4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	44
5	3	5	5	3	4	4	4	3	5	41
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	4	4	4	4	3	5	5	5	5	43
4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	45
4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	43
5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	45
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	44
4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	43
4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	45
4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	43
5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	46
4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	43

4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	45
4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	47
4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	41
5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	48
5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	49
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	45
5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	45
4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	46
4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	42
5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	45
4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	45
5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	45
4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	42
4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	43
5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	43

4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	42
4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	44
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	46
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	44
4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	41
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	36
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	41

4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	44
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	42
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	43
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	43
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	42

4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	22
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	36
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	41
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	41
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	42
5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	46
4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	41
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41

4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	39
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
5	4	3	5	3	4	4	5	4	5	4	42
4	4	4	4	3	4	4	5	5	4	4	41
3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	37
4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	42
4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	41
4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	42
4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	43
5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	44
4	4	4	4	4	5	5	3	4	4	4	41
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40

4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	38
4	4	4	4	2	5	4	4	4	4	4	39
4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	41
4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	41
5	4	4	4	3	4	4	4	5	5	4	42
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	44
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40

3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	37
4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	42
5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	42
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	41
4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	43
4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	44
5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	47
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	41
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	41

2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	42	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	
4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	41	
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	
5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	43	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	
4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	41	
4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	43	
4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	41	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	
4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	41	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	
4	4	2	4	4	3	4	4	3	4	36	

4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	48
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	1	4	1	4	4	3	4	3	32
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	41
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	39
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	5	4	4	3	5	4	41
4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	37
4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	42
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	42
4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	42
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	43
4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	41

2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	45
4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	42
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	49
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	38
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50

5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	41
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	48
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	1	5	5	1	5	2	5	5	5	5	39
4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	41
4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	46
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49
5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	49
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	48

5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	47
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
4	3	4	5	4	4	5	2	4	4	4	39
3	5	4	4	5	3	4	4	2	4	4	38
4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	46
5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	46
5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	47
4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	42
5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	48

5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	41
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49

5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	46
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50

5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	49
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	48
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	49
5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50

4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	48
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	46
4	4	4	4	3	4	3	5	5	5	5	41
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	40
5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	45
4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	42
4	3	4	5	5	4	4	4	4	5	4	42
5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	46
4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	43
4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	45
3	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	42
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50

5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49
4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	46
5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	45
4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	43
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	41
4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	42
4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	38
4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	46

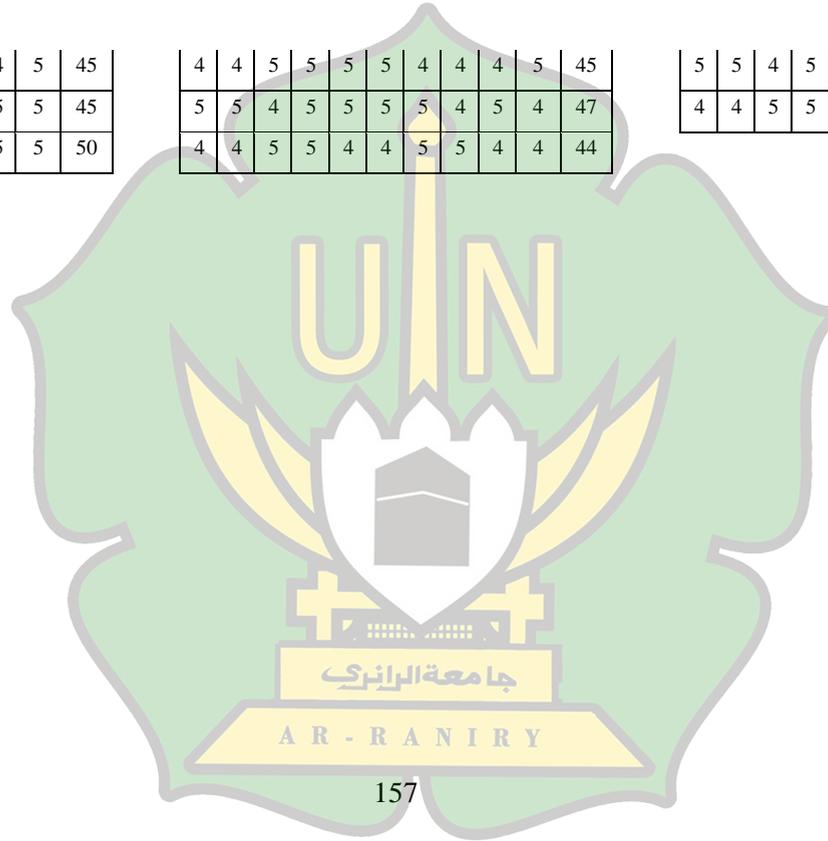
4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	44
4	5	5	4	4	3	4	4	4	4	41
4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	42
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	42
4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	43
4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	43
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	43
4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	44
4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	44
4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	42
5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40

5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
3	3	3	3	3	4	4	1	4	4	4	32
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	48
4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	41
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	45
4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	44
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	44
5	5	2	4	4	4	5	5	5	5	5	44
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	48
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	43

4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	45
5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	45
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50

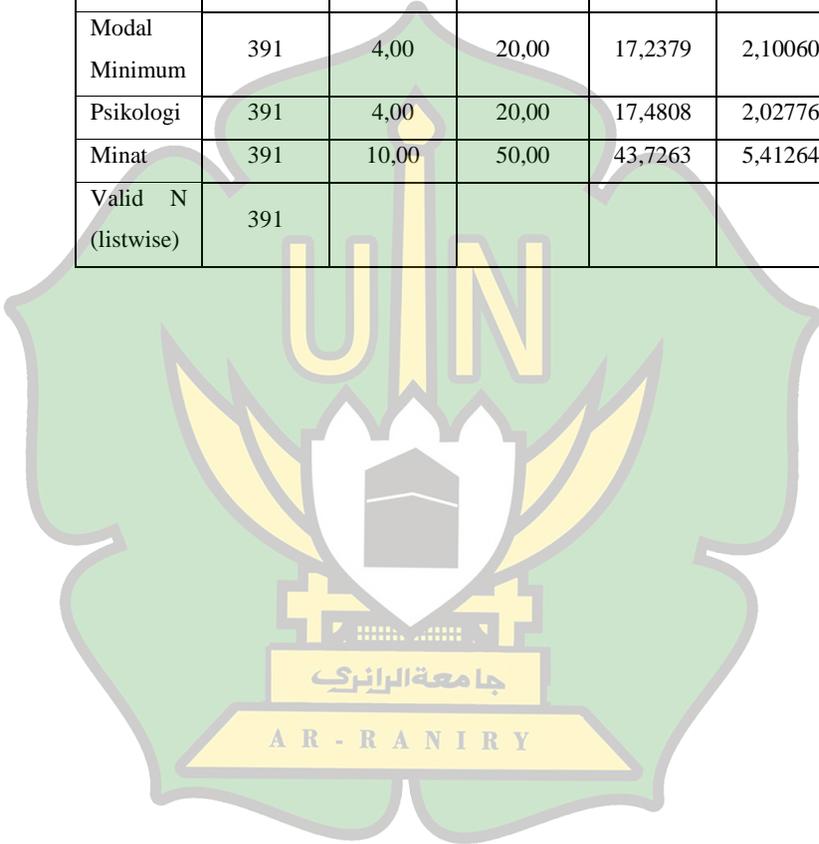
4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	45
5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	47
4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	44

5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	47
4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	44



### Lampiran 3 Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Manfaat	391	4,00	20,00	16,7059	2,59841
Modal	391	4,00	20,00	17,2379	2,10060
Minimum	391	4,00	20,00	17,4808	2,02776
Psikologi	391	4,00	20,00	17,4808	2,02776
Minat	391	10,00	50,00	43,7263	5,41264
Valid N (listwise)	391				



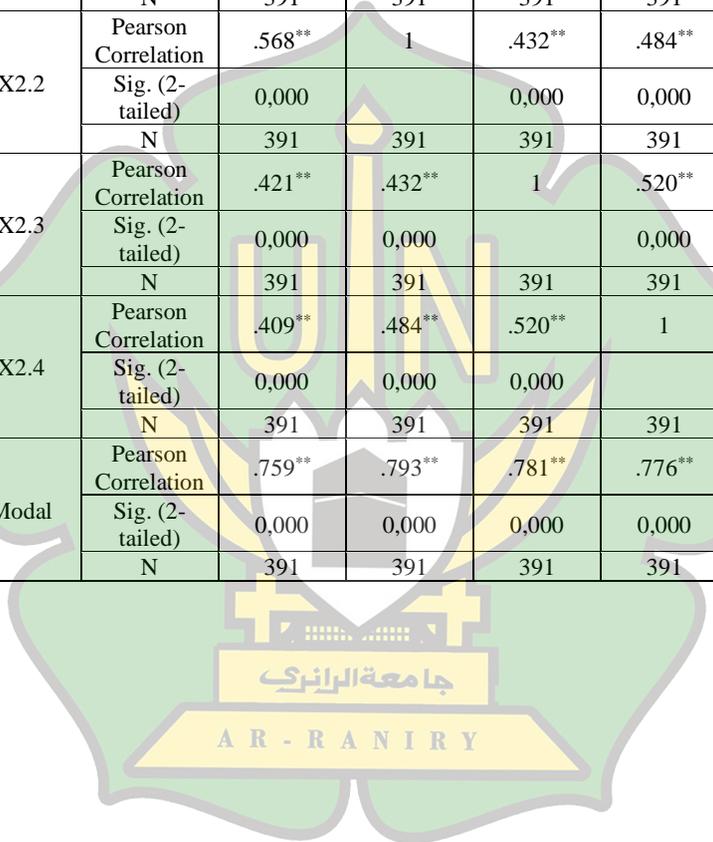
## Lampiran 4 Uji Validitas dan Uji Reabilitas

### 1. Uji Validitas Variabel Manfaat investasi (X1)

Correlations						
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	Manfaat
X1.1	Pearson Correlation	1	.604**	.481**	.449**	.783**
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,000	0,000	0,000
	N	391	391	391	391	391
X1.2	Pearson Correlation	.604**	1	.515**	.545**	.821**
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,000	0,000	0,000
	N	391	391	391	391	391
X1.3	Pearson Correlation	.481**	.515**	1	.642**	.809**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000		0,000	0,000
	N	391	391	391	391	391
X1.4	Pearson Correlation	.449**	.545**	.642**	1	.823**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000		0,000
	N	391	391	391	391	391
Manfaat	Pearson Correlation	.783**	.821**	.809**	.823**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	391	391	391	391	391

## 2. Uji Validitas Modal Minimum (X2)

<b>Correlations</b>						
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	Modal
X2.1	Pearson Correlation	1	.568**	.421**	.409**	.759**
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,000	0,000	0,000
	N	391	391	391	391	391
X2.2	Pearson Correlation	.568**	1	.432**	.484**	.793**
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,000	0,000	0,000
	N	391	391	391	391	391
X2.3	Pearson Correlation	.421**	.432**	1	.520**	.781**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000		0,000	0,000
	N	391	391	391	391	391
X2.4	Pearson Correlation	.409**	.484**	.520**	1	.776**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000		0,000
	N	391	391	391	391	391
Modal	Pearson Correlation	.759**	.793**	.781**	.776**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	391	391	391	391	391



### 3. Uji Validitas Variabel Psikologi Investasi (X3)

<b>Correlations</b>						
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	Psikologi
X3.1	Pearson Correlation	1	.612**	.526**	.554**	.812**
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,000	0,000	0,000
	N	391	391	391	391	391
X3.2	Pearson Correlation	.612**	1	.520**	.645**	.838**
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,000	0,000	0,000
	N	391	391	391	391	391
X3.3	Pearson Correlation	.526**	.520**	1	.583**	.808**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000		0,000	0,000
	N	391	391	391	391	391
X3.4	Pearson Correlation	.554**	.645**	.583**	1	.840**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000		0,000
	N	391	391	391	391	391
Psikologi	Pearson Correlation	.812**	.838**	.808**	.840**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	391	391	391	391	391

#### 4. Uji Validitas Minat Berinvestasi (Y)

Correlations												
		Y1. 1	Y1. 2	Y1. 3	Y1. 4	Y1. 5	Y1. 6	Y1. 7	Y1. 8	Y1. 9	Y1. 10	Min at
Y1. 1	Pearson Correlation	1	.66 0**	.65 5**	.69 6**	.62 8**	.64 2**	.71 3**	.64 6**	.72 2**	.65 9**	.841 **
	Sig. (2- tailed)		0,0 00	0,00 0								
	N	391	391	391	391	391	391	391	391	391	391	391
Y1. 2	Pearson Correlation	.66 0**	1	.59 4**	.68 0**	.70 2**	.62 6**	.65 6**	.65 1**	.60 9**	.59 5**	.816 **
	Sig. (2- tailed)	0,0 00		0,0 00	0,00 0							
	N	391	391	391	391	391	391	391	391	391	391	391
Y1. 3	Pearson Correlation	.65 5**	.59 4**	1	.68 1**	.64 3**	.61 0**	.61 1**	.59 5**	.60 7**	.58 7**	.797 **
	Sig. (2- tailed)	0,0 00	0,0 00		0,0 00	0,00 0						
	N	391	391	391	391	391	391	391	391	391	391	391
Y1. 4	Pearson Correlation	.69 6**	.68 0**	.68 1**	1	.66 4**	.72 9**	.67 6**	.70 9**	.67 1**	.71 0**	.865 **

	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	391	391	391	391	391	391	391	391	391	391	391
Y1.5	Pearson Correlation	.628**	.702**	.643**	.664**	1	.635**	.714**	.608**	.614**	.594**	.823**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	391	391	391	391	391	391	391	391	391	391	391
Y1.6	Pearson Correlation	.642**	.626**	.610**	.729**	.635**	1	.659**	.699**	.673**	.677**	.833**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	391	391	391	391	391	391	391	391	391	391	391
Y1.7	Pearson Correlation	.713**	.656**	.611**	.676**	.714**	.659**	1	.666**	.729**	.648**	.849**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000
	N	391	391	391	391	391	391	391	391	391	391	391
Y1.8	Pearson Correlation	.646**	.651**	.595**	.709**	.608**	.699**	.666**	1	.675**	.721**	.837**

	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	391	391	391	391	391	391	391	391	391	391	391
Y1.9	Pearson Correlation	.722**	.609**	.607**	.671**	.614**	.673**	.729**	.675**	1	.689**	.836**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000
	N	391	391	391	391	391	391	391	391	391	391	391
Y1.10	Pearson Correlation	.659**	.595**	.587**	.710**	.594**	.677**	.648**	.721**	.689**	1	.824**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000
	N	391	391	391	391	391	391	391	391	391	391	391
Migrant	Pearson Correlation	.841**	.816**	.797**	.865**	.823**	.833**	.849**	.837**	.836**	.824**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	391	391	391	391	391	391	391	391	391	391	391

1. Uji Reabilitas Variabel Manfaat Investasi(X1)

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,823	4

2. Uji Reabilitas Variabel Modal Minimum (X1)

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,780	4

3. Uji Reabilitas Variabel Psikologi Investasi (X3)

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,841	4

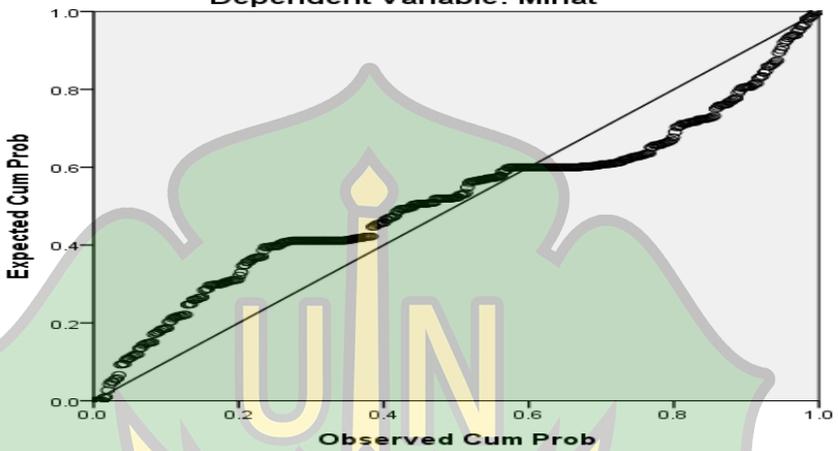
4. Uji Reabilitas Variabel Minat Berinvestasi (Y)

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,950	10

## Lampiran 5 Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

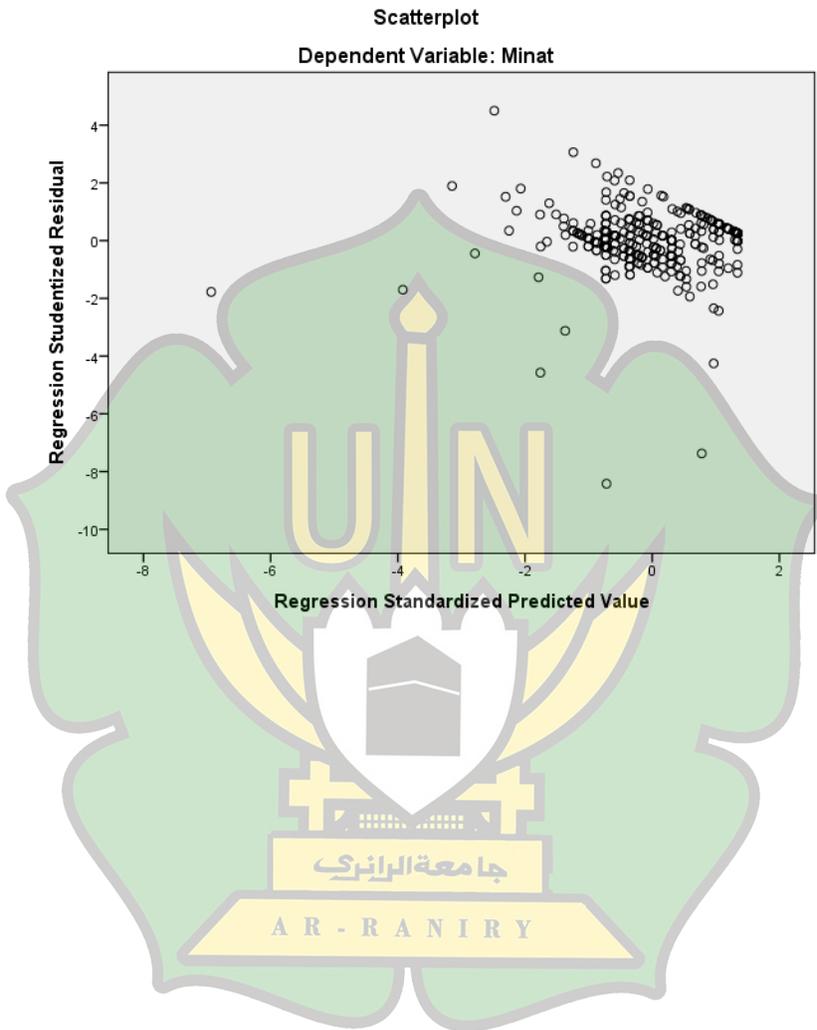
**Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**  
**Dependent Variable: Minat**



### 2. Uji Multikolinieritas

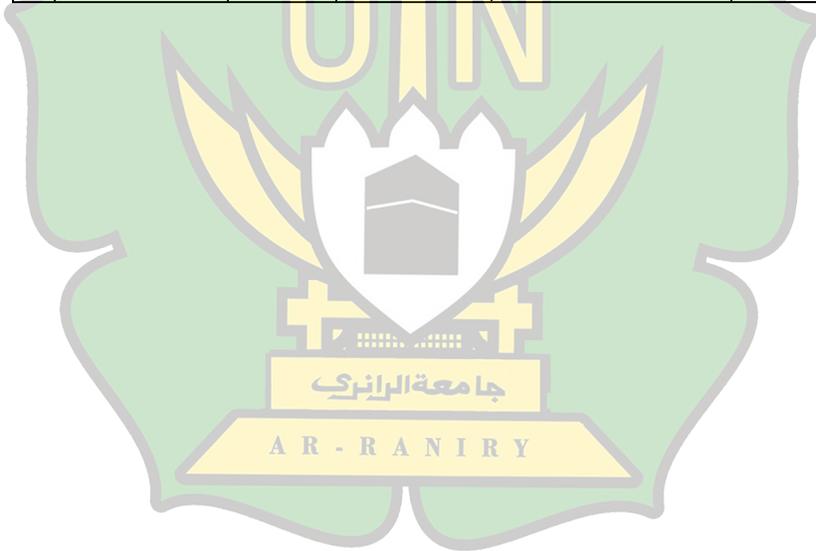
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Manfaat	0,664	1,505
Modal Minimum	0,402	2,491
Psikologi	0,442	2,260

### 3. Uji Heterokedastisitas



## Lampiran 6 Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,845	1,720		4,562	0,000
	Manfaat	0,019	0,088	0,009	0,218	0,827
	Modal Minimum	0,550	0,140	0,213	3,929	0,000
	Psikologi	1,492	0,138	0,559	10,809	0,000



## Lampiran 7 Koefisien Determinan

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.736 <sup>a</sup>	0,542	0,538	3,67716



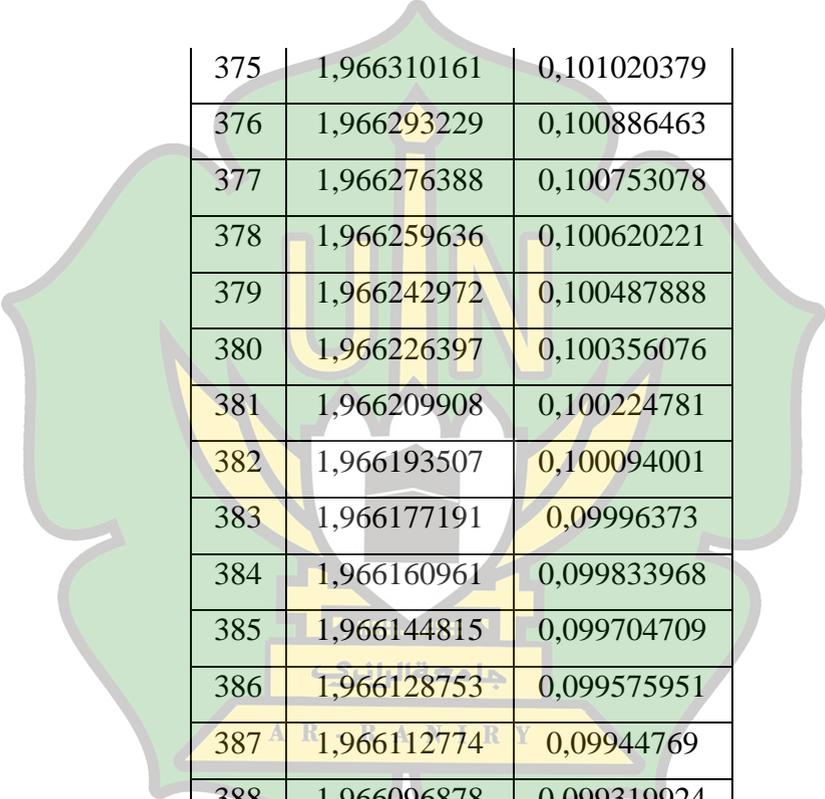
### Lampiran 8 Uji Parsial (Uji t)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,845	1,720		4,562	0,000
	Manfaat	0,019	0,088	0,009	0,218	0,827
	Modal Minimum	0,550	0,140	0,213	3,929	0,000
	Psikologi	1,492	0,138	0,559	10,809	0,000

ANOVA <sup>a</sup>			
Model		F	Sig.
1	Regression	152,667	.000 <sup>b</sup>
	Residual		
	Total		

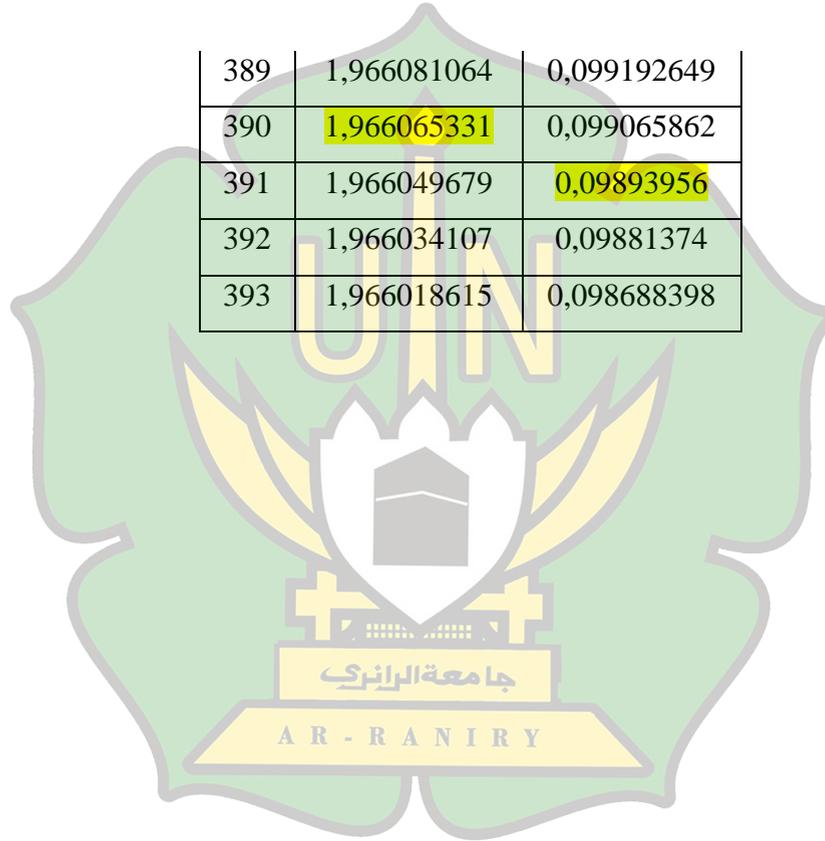
**Lampiran 9 Tabel dan r Tabel**

df	t Tabel	r Tabel
	0,05	0,05
365	1,966484596	0,102389544
366	1,966466722	0,102250117
367	1,966448946	0,102111258
368	1,966431267	0,101972963
369	1,966413684	0,101835228
370	1,966396196	0,10169805
371	1,966378803	0,101561425
372	1,966361504	0,101425348
373	1,966344297	0,101289818
374	1,966327183	0,101154829

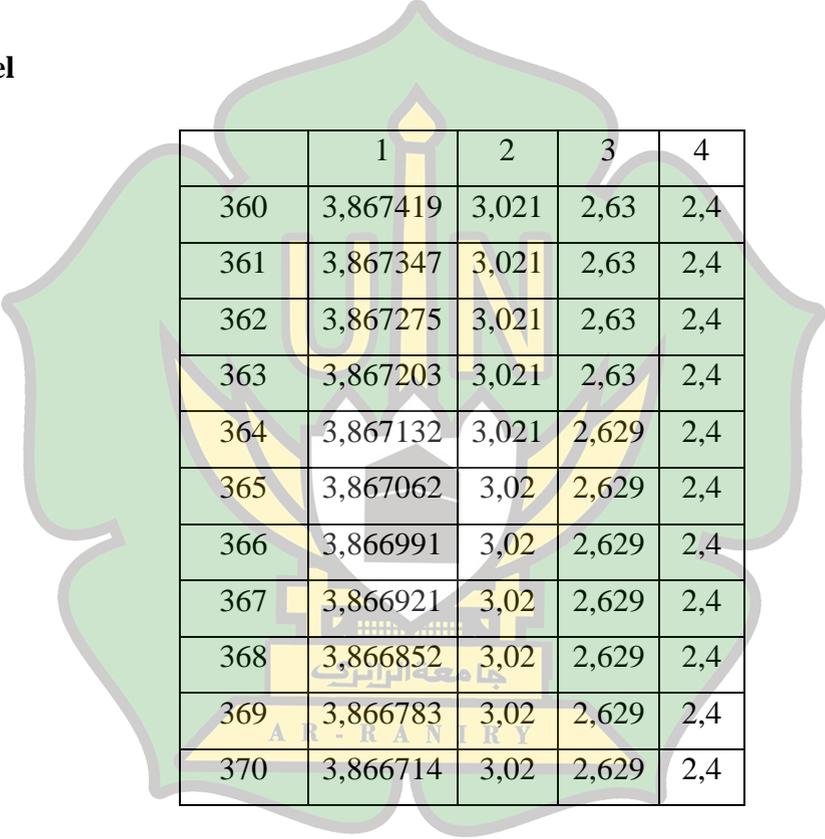


375	1,966310161	0,101020379
376	1,966293229	0,100886463
377	1,966276388	0,100753078
378	1,966259636	0,100620221
379	1,966242972	0,100487888
380	1,966226397	0,100356076
381	1,966209908	0,100224781
382	1,966193507	0,100094001
383	1,966177191	0,09996373
384	1,966160961	0,099833968
385	1,966144815	0,099704709
386	1,966128753	0,099575951
387	1,966112774	0,09944769
388	1,966096878	0,099319924

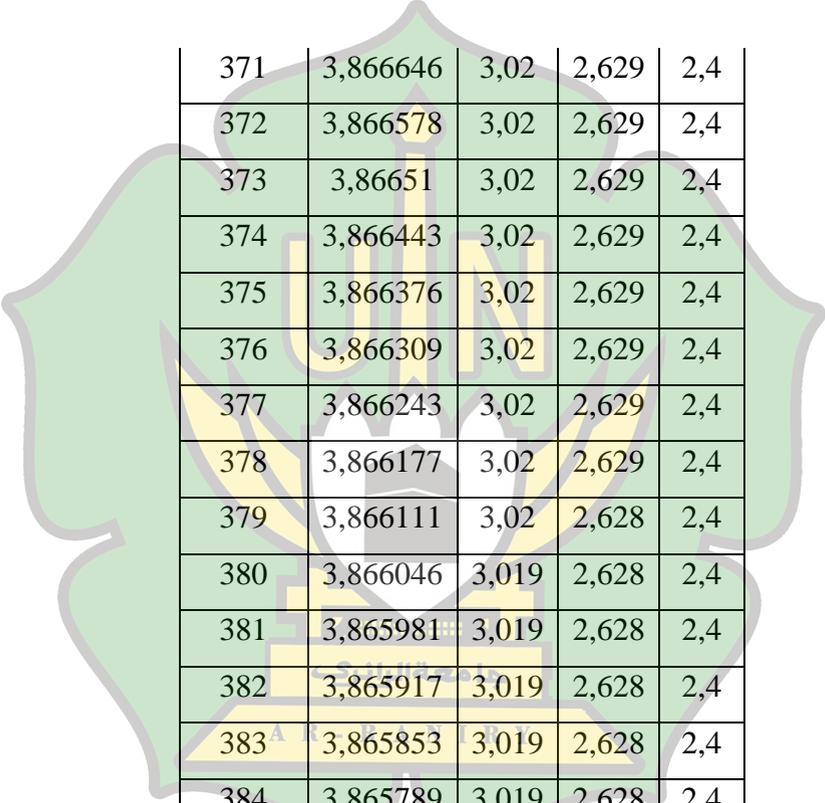
389	1,966081064	0,099192649
390	1,966065331	0,099065862
391	1,966049679	0,09893956
392	1,966034107	0,09881374
393	1,966018615	0,098688398



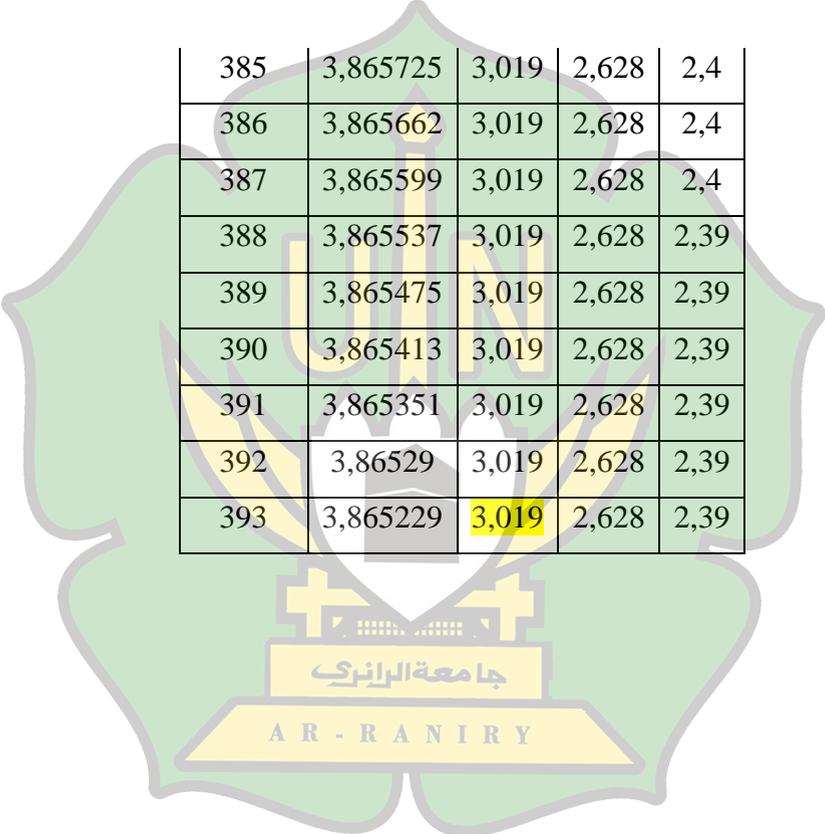
**Lampiran 10 f Tabel**



	1	2	3	4
360	3,867419	3,021	2,63	2,4
361	3,867347	3,021	2,63	2,4
362	3,867275	3,021	2,63	2,4
363	3,867203	3,021	2,63	2,4
364	3,867132	3,021	2,629	2,4
365	3,867062	3,02	2,629	2,4
366	3,866991	3,02	2,629	2,4
367	3,866921	3,02	2,629	2,4
368	3,866852	3,02	2,629	2,4
369	3,866783	3,02	2,629	2,4
370	3,866714	3,02	2,629	2,4



371	3,866646	3,02	2,629	2,4
372	3,866578	3,02	2,629	2,4
373	3,86651	3,02	2,629	2,4
374	3,866443	3,02	2,629	2,4
375	3,866376	3,02	2,629	2,4
376	3,866309	3,02	2,629	2,4
377	3,866243	3,02	2,629	2,4
378	3,866177	3,02	2,629	2,4
379	3,866111	3,02	2,628	2,4
380	3,866046	3,019	2,628	2,4
381	3,865981	3,019	2,628	2,4
382	3,865917	3,019	2,628	2,4
383	3,865853	3,019	2,628	2,4
384	3,865789	3,019	2,628	2,4



385	3,865725	3,019	2,628	2,4
386	3,865662	3,019	2,628	2,4
387	3,865599	3,019	2,628	2,4
388	3,865537	3,019	2,628	2,39
389	3,865475	3,019	2,628	2,39
390	3,865413	3,019	2,628	2,39
391	3,865351	3,019	2,628	2,39
392	3,86529	3,019	2,628	2,39
393	3,865229	3,019	2,628	2,39